



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data MTsN 1 Tulungagung

1. Rencana mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Tulungagung.

Perencanaan di madrasah negeri harus mengacu kepada rencana strategis direktorat jenderal pendidikan islam dan rencana strategis kementerian agama provinsi dan kabupaten dan juga mengacu kepada berbagai peraturan dan kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah dengan konsep otonomi madrasah. Madrasah diberikan keluasaan untuk mengelola diri sendiri. Salah satu kebijakan yang diberikan untuk membuat dan menyusun perencanaan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas dari madrasah.

MTsN 1 Tulungagung sebagai salah satu madrasah tsanawiyah unggulan yang dilihat dari "akreditasi dengan peringkat A (unggul)".¹⁵⁵ Berdasarkan peringkat akreditasi dapat diketahui bahwa MTsN 1 Tulungagung merupakan madrasah dengan katagori unggul dan bermutu. Peringkat akreditasi A juga menandakan bahwa madrasah sudah memenuhi standar mutu pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah.¹⁵⁶

Sebagai madrasah unggulan MTsN 1 Tulungagung telah membuat dan menyusun perencanaan madrasah untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu agar berdaya saing tinggi. Perencanaan yang disusun berbentuk Renstra, Rencana Kerja Tahunan Madrasah dan RKAM.¹⁵⁷ Hal ini sebagaimana di katakan oleh guru PAI bahwa "Perencanaan madrasah itu ada RKM

¹⁵⁵ Observasi dan wawancara, kepala, waka dan guru MTsN 1 Tulungagung.

¹⁵⁶ Standar Nasional Pendidikan.

¹⁵⁷ Observasi dan Dokumentasi MTsN 1 Tulungagung.



Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah

(rencana kerja madrasah), itu dilakukan setiap tahun. Guru-guru juga ada dilibatkan. Semua program dan kegiatan yang sudah kita rencanakan dari awal, kita masukkan dalam rencana kerja madrasah".¹⁵⁸

Lebih lanjut wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa:

Perencanaan itu outputnya Renstra madrasah. Ada RKM atau RKT. Ya unsur pimpinan, stakeholdernya ada komite dan ada juga guru. Kalau rencananya, ya kita mempunyai target misalnya dalam kejuaraan tahun ini apa dan juga untuk rencana bidang lainnya. Berdasarkan rencana untuk peningkatan mutu ini kita lakukan juga dengan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler atau non akademik, dari situ kita berdasarkan berbagai macam kejuaraan yang ada di luar itu kita juga ikut bersaing. Dari situlah kita bisa mengetahui sejauhmana eksistensi madrasah kita.¹⁵⁹

Kepala madrasah juga mengemukakan bahwa:

Pertama setiap tahun, kami menyusun RKM (rencana kerja madrasah) dan RKA untuk anggaran. Kami bentuk tim bersama komite merencanakan kegiatan-kegiatan untuk satu tahun ke depan, ada jangka pendek dan ada jangka panjang. Berdasarkan itulah kami melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, yang sudah di sepakati bersama antara kami yang di ujung tombak kegiatan-kegiatan di madrasah bersama dengan komite. RKM ini disahkan oleh kementerian agama kabupaten tulungagung, jadi resmi.¹⁶⁰

Madrasah dalam menyusun perencanaan juga melihat dan mendengar kebutuhan masyarakat terutama dari orang tua wali siswa. "Dalam melihat kebutuhan masyarakat, eee begini, caranya untuk pertama kita seperti tahun ajaran baru ini dari rekrutmen tahun ini, setelah kita lakukan pertemuan dengan orang tua wali murid kita paparkan, kegiatan-kegiatan kita apa saja ke wali murid".¹⁶¹ Lebih lanjut wakil kepala mengemukakan:

¹⁵⁸ Wawancara Guru PAI, 12 Maret 2020.

¹⁵⁹ Wawancara, wakil kepala bidang kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

¹⁶⁰ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

¹⁶¹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020



kita tetap care kepada masyarakat, terutama kepada wali murid, jadi nanti kita itu yang promosi itu sekarang bukan sekolah, tapi sudah wali murid. Biasanya dari mulut ke mulut, o anak saya disana punya program ini, pembinaannya begini. Jadi di wali murid itu ada paguyuban. Jadi kebutuhan apa nanti dari paguyuban itulah kita menyampaikan, sehingga tidak bertabrakan dengan aturan yang ada. Jadi semua wali murid bergabung di group paguyuban. Ada program apa disini nanti di teruskan ke group, nanti kemudiannya bagaimana nanti di rembukkan. Pertemuan dengan wali murid itu dua kali dalam setahun. Jadi dipertemuan itu kita sampaikan juga program-program yang sudah terlaksana dan yang belum nanti kita sampaikan, jadi juga menerima masukan-masukan dari wali murid.¹⁶²

Mempertahankan keunggulan madrasah yang sudah diraih menjadi sesuatu yang harus dilakukan. Keunggulan yang dimiliki menjadi daya saing madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan baik nasional maupun internasional. Sehingga dalam mempertahankan keunggulannya madrasah bukan hanya merancang program dan kegiatan dalam akademik dan non akademik, tetapi juga mulai dari penerimaan siswa baru. Bagaimana siswa baru direkrut sebagai input yang unggul sesuai dengan kebutuhan madrasah. Jadi dalam hal meningkatkan daya saing madrasah lebih menekankan pada rencana input peserta didik baru yang unggul dan rencana program dan kegiatan akademik dan rencana program dan kegiatan non akademik.

a. Merencanakan Input Peserta Didik.

Input peserta didik baru secara umum bagian dari rencana madrasah dalam standar proses.¹⁶³ Kemudian kegiatan PPDB direncanakan secara lebih detail sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama dan kebutuhan madrasah. Rencana input peserta didik baru di MTsN 1 Tulungagung direncanakan melalui jalur prestasi dan reguler. Jalur prestasi berdasarkan prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan jalur reguler berdasarkan nilai rapor yang ditentukan oleh madrasah. Calon

¹⁶² Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020

¹⁶³ Rencana Kerja Tahunan MTsN Tulungagung Tahun 2020-2021.



siswa dapat memilih jalur pendaftaran peserta didik baru melalui jalur prestasi atau reguler.

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah:

pada saat PPDB anak-anak ini bisa mendaftar lewat jalur prestasi, karena dia punya sertifikat tadi bukan berarti selalu kami terima tidak, nanti ikut tes, nah sertifikat yang ia punya itu bisa menambah poin, demikian juga untuk sertifikat-sertifikat yang lain itu bisa menambah poin ya. Salah satu bentuk prestasi yang bisa untuk mendaftar siswa yaitu sertifikat try out peringkat 1-150 yang diikuti pada saat MILAD MTsN 1 Tulungagung.¹⁶⁴

Guru PAI mengemukakan:

Daya tampung kita hanya 9 rombongan dan 1 rombongan itu 32 siswa. Dari try out kita alokasikan sebanyak 120 siswa walaupun nanti ada juga yang tidak mendaftar lagi pada saat PPDB. Yang mendaftar lewat hasil try out istilahnya sudah ada golden tiket lah, tapi tetap harus mendaftar lagi.¹⁶⁵

Wakil Kepala Bidang kurikulum mengemukakan:

kemarin kita mengadakan try out SD/MI itu pesertanya 1.810 terus dari itu yang ada tiket masuk kesini hanya 150 siswa. kalau ini PPDB ini biasanya hanya tinggal sedikit karena ada batasan nilai. Jadi yang nilai rapor SD kelas VI semester ganjil itu kalau agama, matematika, dan IPA itu kurang dari B tidak bisa daftar.¹⁶⁶

Perencanaan input peserta didik di MTsN 1 Tulungagung berdasarkan rencana yang sudah ditetapkan dialokasi kuotanya sebanyak 9 rombongan belajar. Empat rombongan belajar untuk kelas unggulan dan lima rombongan belajar untuk kelas reguler. Jumlah alokasi untuk 9 rombongan belajar sebanyak 288 peserta didik.¹⁶⁷

Selain rencana alokasi kuota peserta didik, MTsN 1 Tulungagung juga menetapkan ketentuan dan syarat yang harus

¹⁶⁴ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

¹⁶⁵ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020

¹⁶⁶ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

¹⁶⁷ Observasi dan hasil wawancara.

dipenuhi oleh calon peserta didik jika ingin mendaftar dirinya. Berdasarkan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan bahwa calon peserta didik harus beragama Islam, usia tidak melebihi dari 15 tahun dibuktikan dengan akta kelahiran, nilai rapor pada kelas VI semester 1 SD/MI untuk matematika, IPA, dan Pendidikan Agama minimal dengan nilai 75 atau kategori B, prestasi akademik atau non akademik bagi yang memilikinya, peringkat 1 sampai 120 pada try out SD/MI yang diadakan oleh MTsN 1 Tulungagung.¹⁶⁸

Berkenaan dengan hal tersebut dapat dilihat pada dokumen atau brosur pendaftaran yang diedarkan oleh MTsN 1 Tulungagung, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.1 :Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 1 Tulungagung.¹⁶⁹

Rencana penerimaan input peserta didik di MTsN 1 Tulungagung sesuai dengan ketentuan dan syarat yang sudah ditetapkan bahwa direncanakan akan diterima melalui jalur prestasi dan jalur reguler atau seleksi standar, kemudian pada tahun 2021 jalur penerimaan peserta didik dinamakan dengan jalur afirmasi dan jalur tes. Jalur afirmasi ini masuk didalamnya itu prestasi, KOMIK dan lainnya seperti KIP/PKH dan lainnya.¹⁷⁰ Jalur prestasi atau afirmasi salah satunya adalah peringkat nilai dari try out tingkat SD/MI yang diselenggarakan oleh MTsN 1 Tulungagung. Peringkat try out yang diprioritaskan dari 1 sampai dengan 120.

¹⁶⁸ Hasil Observasi dan wawancara

¹⁶⁹ Dokumen, Brosur PPDB Tahun Ajaran 2020/2021

¹⁷⁰ Observasi, PPDB MTsN 1 Tulungagung.



Try out diselenggarakan pada setiap tahun bertepatan dengan perayaan MILAD MTsN 1 Tulungagung. Pelaksanaan try out kemudian sejak tahun 2021 digantikan dengan nama KOMIK (Kompetisi Akademik Online). Jika dalam try out yang diprioritaskan dari peringkat 1 sampai 120, maka dalam pelaksanaan KOMIK yang diprioritaskan menjadi siswa hanya dari peringkat 1 sampai 50.¹⁷¹



Gambar 4.2 : Brosur Try Out Tahun 2020 dan KOMOK SD/MI tahun 2021.¹⁷²

Try out atau KOMIK menjadi bagian dari rencana penerimaan input peserta didik jalur prestasi atau afirmasi. Calon peserta didik tetap harus mendaftar seperti biasa pada saat PPDB dengan melampirkan sertifikat prestasi, sertifikat try out atau KOMIK, KIP/PKH atau lainnya. Semua lampiran sertifikat dan kartu akan menjadi nilai tambahan dari nilai tes seleksi yang diikuti. Nilai afirmasi/prestasi ditambahkan dengan nilai hasil tes akan menjadi nilai kelulusan calon peserta didik menjadi siswa MTsN 1 Tulungagung. Siswa yang lulus akan dikelompokkan dalam kelas unggulan dan kelas reguler.

b. Merencanakan Kegiatan Akademik berbasis Mutu.

Rencana program dan kegiatan akademik disesuaikan dengan kelas yang dibentuk, yaitu kelas unggulan dan kelas reguler.

¹⁷¹ Dokumentasi Try out dan KOMIK tahun 2021.

¹⁷² Dokumen, Brosur Try Out SD/MI Tahun 2020 dan Brosur KOMIK Tahun 2021 oleh MTsN 1 Tulungagung.



1) Kelas unggulan.

Kelas unggulan direncanakan program dan kegiatan akademik full day atau dari pagi sampai sore hari. Pagi hari sampai siang PBM reguler. Sedangkan dari siang sampai sore belajar tambahan. Selain itu juga ada kegiatan bimbingan bahasa dan materi pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, bimbingan olimpiade mata pelajaran, dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.¹⁷³

2) Kelas Reguler.

Kelas reguler direncanakan program dan kegiatan akademik dari mulai pagi sampai dengan siang hari. Kelas reguler program dan kegiatan PBM yang direncanakan hanya belajar reguler pagi sampai siang. Kelas reguler tidak ada belajar tambahan sore hari. Siswa kelas reguler pada sore hari lebih banyak direncanakan kegiatan pengembangan diri berbasis skill.¹⁷⁴

Kegiatan akademik di MTsN 1 Tulungagung sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah "kalau akademik disini selain PBM itu ada bimbingan olimpiade mata pelajaran, ada KIR atau karya ilmiah remaja, kemudian juga ada bimbingan baca tulis Al-Qur'an".¹⁷⁵ Pembelajaran yang dilakukan di MTsN 1 Tulungagung memenuhi standar dan mengikuti perkembangan kurikulum. Pembelajaran juga sudah mulai dikembangkan dari pembelajaran tradisional ke model pembelajaran berbasis e-learning.

c. Merencanakan Kegiatan Non Akademik dan Pengembangan Diri.

Rencana program dan kegiatan non akademik atau juga dikenal dengan ekstrakurikuler yang dirancang dan ditawarkan kepada peserta didik berbasis pada pengembangan diri/skill. Program dan kegiatan non akademik yang direncanakan di MTsN 1 Tulungagung disesuaikan dengan kebutuhan madrasah,

¹⁷³ Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.

¹⁷⁴ Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.

¹⁷⁵ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung.



kearifan lokal, dan kompetisi-kompetisi yang diadakan baik untuk tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional.

Rencana program dan kegiatan non akademik dapat meningkatkan daya saing madrasah.

kita mempunyai target misalnya dalam kejuaraan tahun ini apa. Untuk peningkatan mutu ini kita lakukan juga dengan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dari situ kita berdasarkan berbagai macam kejuaraan yang ada di luar itu kita juga ikut bersaing.¹⁷⁶

1) Rencana Kegiatan Ektrakurikuler dan pengembangan skill

Kegiatan non akademik pengembangan skill merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bentuk kegiatan yang terhubung secara langsung untuk pengembangan skill keilmuan. Pada kegiatan non akademik terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan hanya pada "program tambahan untuk kelas unggulan seperti kegiatan baca tulis qur'an (BTQ), english camp dan hypnowriting. Baca tulis qur'an direncanakan dilaksanakan pada setiap hari sabtu pagi. English camp direncanakan dalam satu pelaksanaan sebanyak 3 hari, waktu disesuaikan dengan kondisi waktu madrasah. Hypnowriting direncanakan satu kali dengan waktu disesuaikan dengan waktu madrasah".¹⁷⁷

Kegiatan baca tulis qur'an diprogramkan untuk peserta didik kelas unggulan dikarenakan program ini tergolong masih program baru, dan ada kemungkinan akan diperluas ke kelas reguler jika SDM sudah terpenuhi. Program baca tulis qur'an diadakan karena banyak peserta belum menguasai baca dan tulis qur'an. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah:

Ada program BTQ disini baca tulis qur'an. Kami melihat bahwa anak-anak kami itu berangkat dari latar belakang input yang beragam, ada yang dari SD, MI, yang dirumah itu aktif di TPQ/TPA, ada yang sama sekali tidak, ada yang masuk di pesantren, di diniyah, ada yang sama sekali tidak, jadi ini kami juga memetakan dan karena keberagaman anak-anak

¹⁷⁶ Wawancara, Wakil Kepala bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung,

¹⁷⁷ Rencana Kerja Tahunan MTsN 1 Tulungagung Tahun 2020-2021.



kami ini tantangan buat kami. Anak-anak yang masuk di MTsN 1 Tulungagung yang semula tidak bisa baca tulis alqur'an, kami berharap setelah selesai dari sini itu sudah bisa baca tulis alquran dengan baik dan benar.

Secara umum rencana kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri yang programkan di MTsN 1 Tulungagung mencakup:

- a) Olimpiade
- b) Kompetisi Sains Madrasah
- c) Karya Tulis Ilmiah.
- d) Robotika
- e) Pramuka
- f) Paskibra
- g) Baca Tulis Qur'an/BTQ (Kelas Unggulan).
- h) Jurnalistik
- i) Palang Merah Remaja (PMR)
- j) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- k) Drumband
- l) Band Modern
- m) MTQ
- n) Tartil dan Hafidz Qur'an.
- o) Lukis dan Kaligrafi
- p) Olah raga (karate, renang, futsal, basket, sepakbola, atletik, bola voli, tenis meja, bulu tangkis)
- q) Seni/Tari
- r) Nasyid, rebana, sholawat dan rodlat.
- s) Tata rias dan fashion.¹⁷⁸

Rencana kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di MTsN 1 Tulungagung untuk meningkatkan kemampuan skill atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Setiap peserta didik akan diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler.

2) Rencana Kegiatan Non Akademik Sosial

Kegiatan non akademik sosial direncanakan dalam bentuk kegiatan bakti sosial ke masyarakat atau kegiatan

¹⁷⁸ Dokumentasi MTsN 1 Tulungagung.



sosial lainnya. Kegiatan sosial direncanakan untuk dilaksanakan diluar kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, biasanya dilakukan pada momen tertentu atau pada akhir semester.¹⁷⁹ Kegiatan non akademik sosial juga mencakup dalam perayaan hari-hari besar nasional (PHBN).

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh madrasah bersama dengan OSIS yang menjadi pelaksananya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

Kalau kegiatan sosial biasanya ini anak osis ketika kegiatan peringatan hari besar islam, memberikan santunan anak yatim ke panti asuhan atau masyarakat sekitar. Kemudian juga ada bakti social biasanya kita membersihkan mushalla dan masjid sekitar lingkungan madrasah. Kebijakan itu biasanya, untuk kegiatan-kegiatan itu selalu kita koordinasi, minimal dengan pimpinan, KTU, dan waka sebelum kita launching.¹⁸⁰

Penyelenggaraan hari-hari besar islam maupun hari-hari besar nasional lainnya di peringati dengan melakukan berbagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial dilakukan terhadap internal madrasah dan juga ke masyarakat umum lainnya.

3) Rencana Kegiatan Non Akademik Keagamaan

Kegiatan non akademik yang direncanakan di MTsN 1 Tulungagung berbentuk praktek ibadah, amaliyah sehari dan perayaan hari-hari besar Islam. Praktek ibadah mencakup pembiasaan shalat berjama'ah, shalat sunat dhuha. Bentuk kegiatan keagamaan untuk amal mencakup membaca dan hafalan Al-Quran terutama juz 30, hafalan do'a, asmaul husna, istighosah, khotmil Qur'an.¹⁸¹ Kegiatan keagamaan yang direncanakan oleh madrasah menjadi bagian dari non akademik tetapi diluar program ekstrakurikuler.

MTsN 1 Tulungagung selain menyusun berbagai rencana program dan kegiatan akademik dan non akademik sebagai upaya meningkatkan daya saing juga diawali dengan merencanakan

¹⁷⁹ Wawancara, Wakil Kepala Madrasah MTsN 1 Tulungagung.

¹⁸⁰ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung.

¹⁸¹ Wawancara, Wakil Kepala dan Guru MTsN 1 Tulungagung.



penerimaan peserta didik baru madrasah sesuai standar yang ditetapkan. Semua perencanaan kegiatan yang dilakukan mengacu kepada renstra madrasah yang sudah ditetapkan. Rencana yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi madrasah.

Rencana kerja madrasah yang di buat dan di susun oleh madrasah memuat visi, misi, tujuan, dan program serta kegiatan. Visi, misi dan tujuan dan program kegiatan MTsN 1 Tulungagung yang telah di tetapkan, yaitu visi, misi, sasaran dan tujuan.

MTsN 1 Tulungagung telah menyusun visi dan misi sebagai arah lembaga yang ingin dicapai sebagaimana tertera dalam perencanaan madrasah, yaitu: Visi: "Terwujudnya Madrasah yang unggul, lulusan yang bertaqwa, mandiri, cerdas, berwawasan lingkungan dan berkepribadian yang berlandaskan gotong royong."

Misi:

- a) Meningkatkan manajemen pelayanan mutu.
- b) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana yang berkualitas.
- d) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- e) Mewujudkan iklim kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.
- f) Meningkatkan peserta didik yang berkualitas dan siap bersaing di era global.
- g) Meningkatkan pembiasaan pelaksanaan ajaran agama islam.
- h) Meningkatkan nilai-nilai akhlak mulia.
- i) Melaksanakan kegiatan, ketentuan dan aturan yang sesuai dengan norma lingkungan dan kepribadian yang berlandaskan gotong royong.
- j) Meningkatkan hubungan kerjasama internal dan eksternal.

Tujuan

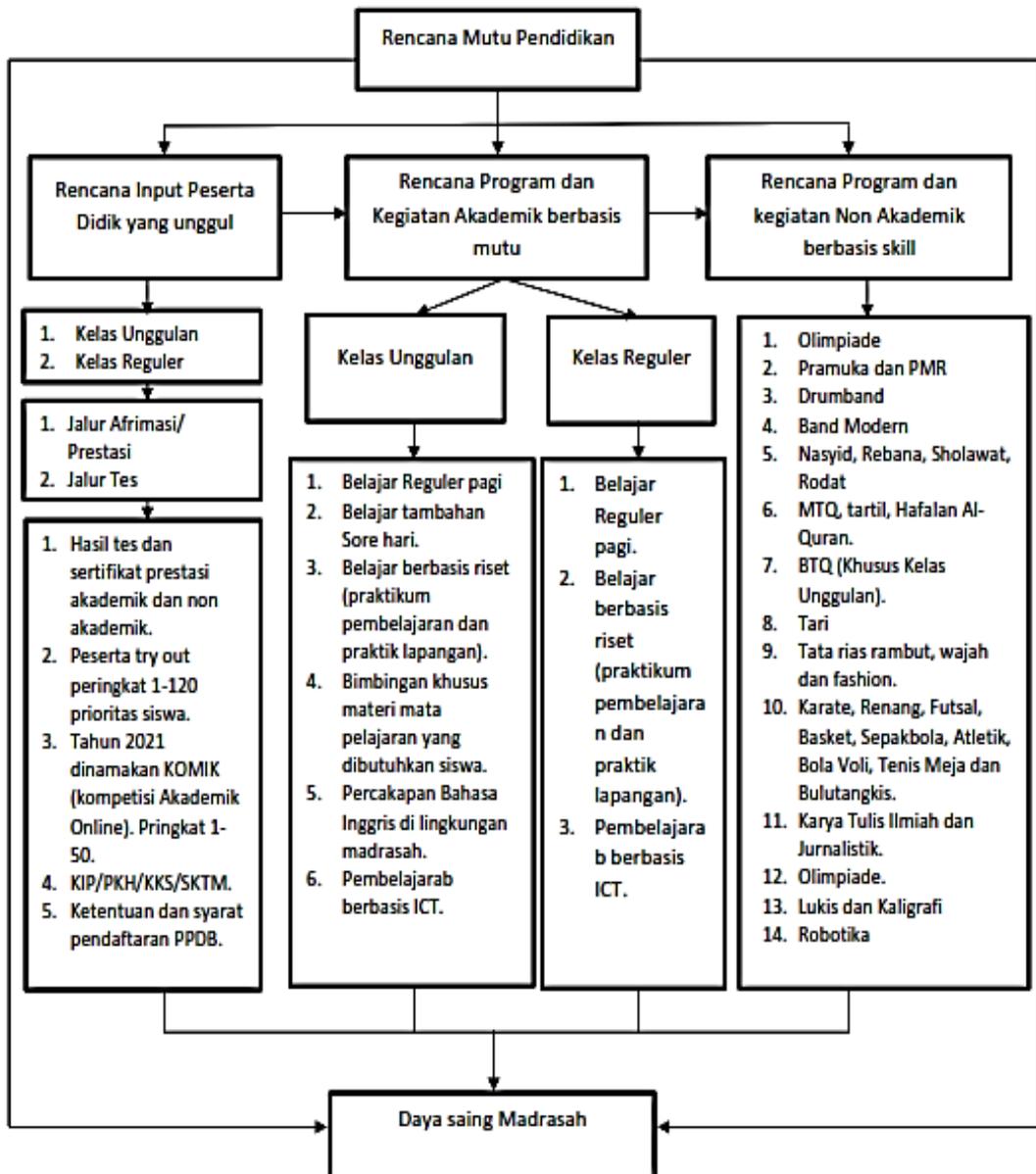
- a) Mewujudkan manajemen pelayanan mutu yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Meningkatkan pelayanan publikasi dan informasi secara online.



- c) Membimbing dan mengarahkan lulusan dalam memilih jenjang sekolah lanjutan.
- d) Peningkatan sarana dan prasarana yang berkualitas dan berbasis IT untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal.
- e) Mewujudkan tempat ibadah dan kegiatan yang memadai.
- f) Mewujudkan tempat belajar yang nyaman, indah dan sehat.
- g) Peningkatan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional melalui TOT.
- h) Peningkatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- i) Meraih juara dalam bidang akademik dan non akademik.
- j) Pada tahun 2019 semua tim olimpiade, karya tulis ilmiah, olah raga dan seni mendominasi juara tingkat kabupaten.
- k) Pada tahun 2019 tim pramuka dan PMR meraih juara di tingkat provinsi dan nasional.
- l) Peningkatan kegiatan pengembangan diri guna menambah wawasan peserta didik sehingga berkualitas yang siap bersaing di era global.
- m) Peningkatan kegiatan pembiasaan pada proses pembelajaran sesuai ajaran islam.
- n) Peningkatan nilai-nilai akhlak mulia peserta didik yang tampak pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- o) Terlaksananya tata tertib yang sesuai dengan ketentuan norma lingkungan dan norma kepribadian yang berlandaskan gotong royong.
- p) Peningkatan kerjasama internal dan eksternal dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan kehumasan.¹⁸²

¹⁸² Dokumen RKT MTsN 1 Tulungagung.

Gambar 4.3 :Rencana Mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Tulungagung





2. Pelaksanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing.

Pelaksanaan mutu MTsN 1 Tulungagung mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan mencakup input peserta didik, proses akademik dan non akademik, kemudian juga output yang dihasilkan. Pelaksanaan mutu untuk mempertahankan mutu dan daya saing madrasah mulai dari input, proses dan outputnya atau hasil prestasi. Jadi pelaksanaan mutu yang dilaksanakan oleh madrasah berdasarkan dari perencanaan yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan pelaksanaan mutu, Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengemukakan bahwa "selaku pimpinan kita mengikuti apa yang sudah diputuskan dalam RKM".¹⁸³

Selanjutnya kepala madrasah mengemukakan bahwa:

Manakala memasuki tahun ajaran baru, ini program-program kami yang sudah tersusun di RKM perlu kami sosialisasikan ke masyarakat terutama ke orang tua murid, biar ada dukungan dari semua pihak, bapak dan ibu guru juga kami beritahu di awal tahun pelajaran, kita punya program iniloh ya, madrasah punya program ini, mari kita bersama-sama untuk mendukung ya, melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tupoksi nya.¹⁸⁴

Pelaksanaan yang efektif dan efisien sesuai dengan manajemen mutu madrasah yang diterapkan di MTsN 1 Tulungagung dengan mendelegasikan pelaksanaan program dan kegiatan pada semua bidangnya dengan di koordinir oleh kepala dan wakil kepala. Hal ini sebagaimana di kemukakan oleh guru PAI, bahwa "Diawal tahun pembelajaran itu ada rapat kerja, nah di situ ada pembagian tugas, job description masing-masing guru".¹⁸⁵ Lebih lanjut dikemukakan bahwa "Pembagian job description sesuai dengan bidang masing-masing guru. Misal PAI ya berkenaan dengan pengembangan diri bidang keagamaan dan juga ada karya tulis ilmiah".¹⁸⁶

Pelaksanaan mutu pendidikan yang berdaya saing sesuai rencana mencakup pada:

¹⁸³ Wawancara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung. 10 Maret 2020.

¹⁸⁴ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

¹⁸⁵ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

¹⁸⁶ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.



a. Penentuan Input Peserta Didik.

MTsN 1 Tulungagung menentukan input yang dalam hal ini dengan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB). Di MTsN 1 Tulungagung terdapat beberapa jalur penerimaan, yaitu melalui jalur prestasi atau afirmasi dan jalur reguler. Hal ini sebagaimana di sampaikan oleh kepala madrasah bahwa:

PPDB kami punya beberapa jalur ya, kalau yang jalur tes itu ya tes biasa dan jalur prestasi. Jalur prestasi itu bisa memilih dan kemudian di dukung dengan sertifikat-sertifikat prestasi yang dimiliki ya, itu juga ada tes secara khusus, sebab gini yang namanya prestasi yang di punya ya yang anak-anak punya, itu kami juga nuwunsewu tidak serta merta kami beri poin, tetapi juga perlu kami tes secara khusus.¹⁸⁷

Hal ini juga dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bahwa:

Tingkat penerimaan di sekolah-sekolah favorit selalu meningkat. Alumni di sini selain ke itu ada juga yang ke gontor, MAN 2 Malang, MAN IC, selain itu ada juga ke darul ulum jombang. Daya saing nya itu, jadi kita bisa melihat keberhasilannya itu ya dari situ. Makanya ini PPDB itu selalu di serbu. Yang ini kemarin kita mengadakan try out SD/MI itu pesertanya 1.810 terus dari itu yang ada tiket masuk kesini hanya 130 siswa. kalau ini PPDB ini biasanya hanya tinggal sedikit karena ada batasan nilai. Jadi yang nilai rapor SD kelas VI semester ganjil itu kalau agama, matematika, dan IPA itu kurang dari B tidak bisa daftar. Tingkat minat yang mendaftar kesini Alhamdulillah selalu meningkat. Tahun yang lalu yang try out 1.600 an kalau tidak salah. Yang diterima kita masih buka 150, tapi yang kembali kesini tidak sampai 150. PPDB rata-rata ya sekitar 800-900 setiap tahun.¹⁸⁸

Penentuan input peserta didik berdasarkan hasil penilaian seleksi yang dilakukan oleh madrasah. Mulai tahun 2021 peserta yang mengikuti KOMIK Online dan memperoleh nilai peringkat 1 sampai dengan 50 mendapatkan golden tiket atau diterima tanpa tes untuk menjadi siswa MTsN 1 Tulungagung.

¹⁸⁷ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung. 15 Januari 2021.

¹⁸⁸ Wawancara, Waki Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.



Calon peserta didik tersebut hanya perlu mendaftar kembali pada saat PPDB resmi di buka.¹⁸⁹

Lebih lanjut wakil kepala mengemukakan bahwa:

PPDB MTsN 1 Tulungagung menggunakan jalur prestasi, jadi mungkin dari segi akademik anak itu kurang mampu, tapi dari segi non akademik punya prestasi minimal tingkat kabupaten, kita akomodir disini. Itu kan banyak yang anak punya skill tinggi tapi kemampuan akademiknya kurang, ya itu kan sering, jadi itu kita akomodir. Sehingga dari situ kita punya modal untuk kita bina sebagai maskot untuk mempertahankan kejuaraan-kejuaraan. Misal tahfidz itu hafal berapa juz itu, kita tes juga, bukan hanya sekedar pengakuan. Misalnya ia mengaku hafal sudah dua juz, itu kita tes betul dua juz atau tidak.¹⁹⁰

Penentuan peserta didik dilihat dari prestasi diperoleh sebelumnya. Calon peserta didik mendapatkan keuntungan atau nilai lebih jika ia memiliki prestasi akademik dan non akademik sekaligus. Tetapi juga tetap di akomodir walaupun hanya memiliki satu prestasi saja. Kurang dari segi akademik tetapi mempunyai prestasi non akademik yang tinggi, tetap dapat diterima di MTsN 1 Tulungagung.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik jalur prestasi dilakukan lebih awal dari pendaftaran secara umum. Selanjutnya calon peserta didik hanya perlu mendaftarkan diri kembali melalui PPDB. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru PAI, bahwa

Kelebihan/keunggulan MTsN 1 Tulungagung dari yang lain, ya satu kita menang di input, kita jaring yang berprestasi dan kita PPDB lebih awal dari sekolah umum. Masyarakat pun lebih antusias mendaftar ke kita dan setiap tahun kita ribuan yang mendaftar. Daya tampung kita hanya 9 rombongan dan 1 rombongan itu 32 siswa. Dari try out kita alokasikan sebanyak 120 siswa walaupun nanti ada juga yang tidak mendaftar lagi pada saat PPDB. Yang mendaftar lewat hasil try out istilahnya sudah ada golden tiket lah, tapi tetap harus mendaftar lagi.¹⁹¹

¹⁸⁹ Dokumentasi, PPDB tahun 2021 MTsN 1 Tulungagung.

¹⁹⁰ Wawancara, Wakil Kepala MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

¹⁹¹ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

Menentukan peserta didik baru di MTsN 1 Tulungagung di bagi dalam dua kelas, yaitu kelas unggulan dan reguler. Kelas unggulan dan kelas regular diterima berdasarkan ujian tes masuk dan sertifikat yang dimiliki oleh calon siswa, baik dalam hafalan Al-Qur'an, olah raga, seni dan akademik lainnya, kemudian prestasi sebagai juara 1, 2 dan 3 kompetisi tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional yang dibuktikan dengan sertifikat. Peserta yang memenuhi syarat dapat mendaftar di MTsN 1 Tulungagung, yaitu peserta try out SD/MI peringkat 1-120, dan kemudian peserta yang memiliki nilai rapor kelas VI semester 1 dengan nilai minimal 75 atau B dalam bidang studi Matematika, IPA dan Pendidikan Agama.¹⁹²



Gambar 4.4 :Foto Dokumen Brosur PPDB MTsN 1 Tulungagung¹⁹³

Berdasarkan pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru di MTsN 1 Tulungagung dari jalur prestasi dan reguler. Daftar pendaftar pada pendaftar peserta didik baru di MTsN 1 Tulungagung, yaitu:

Tabel 4.1 :Daftar Peminat/pendaftar di MTsN 1 Tulungagung¹⁹⁴

No	Tahun	Kategori/Jalur penerimaan		Ket
		Try Out	PPDB	
1	2020	120	1.017	Pendaftar dari Try out

¹⁹² Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 1 Tulungagung tahun 2020.

¹⁹³ Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 1 Tulungagung.

¹⁹⁴ Dokumen PPDB MTsN 1 Tulungagung.



				sebanyak 88 orang
2	2019	150	900	

Sumber: Dokumen MTsN 1 Tulungagung

Berdasarkan jumlah pendaftar di MTsN 1 Tulungagung selanjutnya akan dilakukan seleksi untuk menentukan sebanyak 288 peserta untuk mengisi kuota 9 rombongan belajar. Dengan jumlah pendaftar yang setiap tahun melebihi dari tiga kali jumlah kuota yang tersedia menjadi indikator daya saing madrasah meningkat.

Calon peserta didik yang mendaftar dan penentuan input peserta didik yang dilakukan di MTsN 1 Tulungagung, ini sebagaimana dikemukakan oleh guru PAI, bahwa:

Yang menjadi daya tarik masuk ke sini ya mungkin kita sering menjuarai kompetisi-kompetisi, kita kan bukan hanya tingkat madrasah tapi juga tingkat sekolah secara umum. Ya kita sering dapat juara 1, ada olimpiade bahasa inggris dan lain-lain juga baik di daerah maupun luar daerah. Jadi mungkin masyarakat melihat dari situ dan juga letak lokasi MTsN kita yang berada dalam kota tulungagung. Malahan ada putra-putri dari beberapa guru-guru pada MTs dan sekolah lain yang sekolah disini. Kalau kita lihat dari peminat yang mendaftar, ya kita masih menjadi pilihan pertama, kalau tidak bisa kesini ya baru milih sekolah lain.¹⁹⁵

Prestasi siswa-siswi menjadi faktor utama masyarakat memilih MTsN 1 Tulungagung sebagai tempat anak-anaknya bersekolah. Semakin banyak dan bagus prestasi yang dihasilkan oleh madrasah dan juga semua prestasi yang diperoleh tersampaikan kepada masyarakat, maka akan semakin banyak peminat yang akan memilih madrasah sebagai pilihan utamanya. Sehingga perolehan prestasi menjadi hal utama yang harus di laksanakan oleh madrasah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Akademik Berbasis Mutu

Pembinaan akademik dilakukan sesuai dengan standar pendidikan dan berdasarkan kurikulum madrasah. Secara

¹⁹⁵ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.



reguler pembinaan akademik dilakukan melalui pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Pembinaan secara reguler sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah.

Pembinaan akademik secara reguler dilakukan pada waktu pagi sampai siang hari. Mulai dari datang ke sekolah sampai dengan waktu jam pelajaran berakhir pada siang hari. Kecuali untuk kelas unggulan yang masih dilanjutkan dengan belajar tambahan. Belajar tambahan untuk memperdalam materi-materi dari mata pelajaran yang diajarkan, sehingga belajar tambahan menjadi bagian kegiatan akademik.

Pembinaan akademik dilakukan dengan berbagai program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Program dan kegiatan pembinaan akademik seperti proses belajar mengajar secara reguler, pembinaan khusus materi pelajaran, pembelajaran tambahan, pembelajaran berbasis riset, pembinaan olimpiade mata pelajaran, dan pembinaan ujian akhir.

MTsN 1 Tulungagung melakukan berbagai cara untuk membudayakan mutu di Madrasah. Membudayakan mutu menjadi sesuatu yang penting dilakukan untuk terus meningkatkan daya saingnya. Pembudayaan mutu di MTsN 1 Tulungagung dilakukan dengan berbagai cara termasuk kepada penerapan kedisiplinan, pembiasaan kegiatan di pagi hari sebelum mulai belajar dan juga menggalakkan diskusi-diskusi baik dengan sesama maupun dengan guru mata pelajaran.

Selanjutnya kepala madrasah mengemukakan "kemudian semacam ini taman-taman kami benahi agar anak-anak kami manakala belajar tidak banyak melulu berada di dalam kelas juga berada di luar kelas bisa berdiskusi bersama gurunya, perpustakaan juga kami penuhi, aula dan seterusnya, ini semata-mata untuk meningkatkan prestasinya anak-anak".¹⁹⁶

Selain membudayakan mutu kepada siswa-siswi, madrasah juga melakukannya kepada semua personil terutama kepada guru. Oleh kepada madrasah dilakukan dengan:

kami memberikan motivasi agar terus untuk berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui diklat,

¹⁹⁶ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.



melalui seminar-seminar, bimtek dan seterusnya ini semata-mata untuk meningkatkan kompetensi guru dan sekaligus untuk meningkatkan prestasi anak-anak kami. Kan kembalinya juga untuk kepentingan anak-anak kepentingan madrasah secara keseluruhan itu. Semuanya ya sering kali kami adakan diskusi-diskusi kecil kami apa jarring aspirasi, kami sering panggil teman-teman senior, saya ajak ngomong-ngomong biar ada komunikasi, bahkan pintu saya terbuka lebar untuk teman-teman apabila ada keinginan ya untuk diskusi dengan saya. Saya sering berinisiatif untuk sesekali saya kumpulkan beberapa orang disini saya ajak ngomong-ngomong gitu ya, jadi kami tingkatkan sarana dan prasarana pendukung dan bapak ibu guru juga kami himbau untuk terus meningkatkan kompetensinya. Anak-anak juga begitu kami berikan motivasi belajar, kemudian pembinaan-pembinaan terus lebih baik, saya berharap semua ini jalan dengan baik.¹⁹⁷

Lebih lanjut kepala madrasah mengemukakan "kalau anak-anak dengan guru mapel yang diampu itu juga punya group sendiri ya sehingga komunikasi dua arah ini bisa terjalin di setiap saat. Dengan ini berharap kami ada komunikasi dua arah lewat group-group itu sehingga berbagai informasi tidak terputus, sehingga semua jalan".¹⁹⁸

Pembinaan akademik dilakukan untuk kelas unggulan dan kelas reguler.

1) Kelas Unggulan.

Pembinaan akademik untuk kelas unggulan terdapat perbedaan dengan kelas reguler. Pembinaan pada kelas unggulan selain pembinaan akademik melalui pembelajaran secara reguler sesuai jadwal yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum, pada kelas unggulan juga adanya tambahan pembelajaran yang dilakukan pada sore hari setelah selesai pembelajaran reguler pagi hari. Jadi dapat dikatakan bahwa pembinaan akademik kelas unggulan dilakukan secara *full day*.

Peserta didik yang masuk dalam kelas unggulan akan mendapatkan pembelajaran dengan kurikulum standar

¹⁹⁷ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

¹⁹⁸ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung,



nasional dan tambahan pelajaran, selanjutnya juga siswa diberikan bimbingan materi pelajaran sesuai yang dibutuhkan siswa, kemudian juga ada bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, serta mendapatkan bimbingan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).¹⁹⁹

Pembelajaran tambahan untuk mata pelajaran inti dan juga belajar tambahan untuk materi-materi khusus yang diperlukan sesuai kebutuhan siswa. Pembelajaran tambahan di MTsN 1 Tulungagung dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari kamis setiap sorenya. Dan juga peserta didik masih diberikan kesempatan untuk bimbingan kepada guru melalui group jika peserta didik masih ada kendala dalam mempelajari materi yang telah diberikan.

Pembinaan akademik dalam bentuk pembelajaran tambahan yang diberikan dapat dicampur antara kelas 1 (VII) dengan kelas 2 (VIII). Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum, bahwa:

Pembinaan akademik seperti matematik, IPA kemudian IPA itu ada seleksinya juga, jadi nanti di seleksi, kalau seleksinya lebih bagus nanti pembinaannya bisa diikutkan di kelas atasnya, jadi untuk pembinaannya tidak mesti satu bidang tetapi mengukur kemampuan anak, kalau ia bisa mengikuti kelas atasnya dia diikutkan di kelas atasnya. Walau masih kelas satu, tapi untuk pembinaannya diikutkan ke kelas dua. Kalau di kelas III itu untuk bimbingannya sudah stop, kesiapan untuk ujian.²⁰⁰

Kepala Madrasah mengemukakan bahwa "kalau anak-anak dengan guru mapel yang diampu itu juga punya group sendiri ya sehingga komunikasi dua arah ini bisa terjalin di setiap saat. Dengan ini berharap kami ada komunikasi dua arah lewat group-group itu sehingga berbagai informasi tidak terputus, sehingga semua pembinaan berjalan".²⁰¹

2) Kelas Reguler.

Pembinaan akademik untuk kelas reguler dilakukan hanya dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum dan

¹⁹⁹ Wawancara, Kepala dan Wakil Kepala Madrasah MTsN 1 Tulungagung.

²⁰⁰ Wawancara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung.

²⁰¹ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung.



jadwal belajar pagi hari. Kelas reguler tidak mendapatkan belajar tambahan sore hari, tetapi kelas reguler juga mendapatkan pembinaan materi-materi ujian akhir. Peserta didik kelas reguler selain menerima pembelajaran sesuai kurikulum juga akan mendapatkan bimbingan-bimbingan belajar melalui tugas-tugas pembelajaran atau tugas-tugas belajar mandiri lainnya.

Peserta didik kelas reguler akan mendapatkan pembelajaran berdasarkan kurikulum standar nasional, dan bimbingan olimpiade serta pengembangan diri atau kegiatan non akademik lainnya.²⁰² Pada kegiatan non akademik ekstrakurikuler, peserta didik di kelas reguler tidak mendapatkan bimbingan tambahan materi pelajaran dan juga tidak mendapatkan bimbingan BTQ (baca tulis Al-Quran) sebagaimana di kelas unggulan.

Pembinaan akademik untuk kelas reguler dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dari mulai pagi sampai dengan siang hari dengan sistem active learning. Jadi kelas reguler tetap harus memenuhi ketuntasan belajar dan memenuhi KKM serta kemudian remedial bagi siswa yang belum memenuhinya.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Non Akademik dan pengembangan diri.

1) Pembinaan Ektrakurikuler dan Pengembangan Skill.

Proses pendidikan atau pembelajaran dalam meningkatkan mutu dan daya saing yang dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung mencakup pada non akademik dan juga kegiatan sosial serta keagamaan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah, yaitu:

Dipelaksananya untuk terutama di peningkatan mutu untuk anak-anak khususnya. Kami memetakan anak-anak kami yang punya bakat, agar pembinaanya itu bisa terarah, bisa maksimal sesuai dengan minat dan bakatnya. Nah disitulah nanti kami bisa, memetakan anak-anak yang punya bakat di olimpiade, bakat di akademik maupun non akademik. Disitulah yang nanti

²⁰² Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 1 Tulungagung tahun 2020.



akan kami bina sesuai dengan minat bakatnya. Kami saring, kami buat jadwal kegiatan-kegiatannya.²⁰³

Hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh guru PAI bidang studi Aqidah Akhlak, bahwa:

Selain itu untuk peningkatan mutu kita ada kegiatan pengembangan diri, kegiatan ini dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri diluar mata pelajaran. Selain itu pengembangan diri untuk mata pelajaran ada juga, yaitu untuk olimpiade. Ada juga kegiatan ekstra yang lain ini untuk mengembangkan bakat dan minat anak-anak dalam al-quran itu BTQ (baca tulis alquran). Pengembangan bahasa baru bahasa arab dan inggris.²⁰⁴

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri sebagaimana yang sudah diprogramkan dalam perencanaan MTsN 1 Tulungagung mencakup kegiatan pramuka, PMR, drumband, band modern, nasyid, rebana, Sholawat, rodan, MTQ, Tartil, Hafalan Al-Qur'an, BTQ (khusus kelas unggulan), tari, tata rias rambut, wajah, fashion, karate, renang, futsal, basket, sepakbola, atletik, bola voli, tenis meja, bulu tangkis, karya tulis ilmiah, jurnalistik, olimpiade, lukis, kaligrafi dan robotika.²⁰⁵

Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh MTsN 1 Tulungagung, baik akademik dan non akademik untuk terus mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah, sehingga mempunyai daya saing yang kuat. Program dan kegiatan dilakukan dengan pembinaan khusus yang dilakukan pada setiap sore hari. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah, bahwa:

Alhamdulillah selama ini jalan, anak-anak juga semangat ya. Saya bersyukur sekali terutama anak-anak ini semangatnya luar biasa ya, kalau KBM yang normal ya, anak-anak itu rame disini sampai sore hari setiap hari, jadi kalau dah waktunya pulang itu disini pasti rame, karena kegiatan pembinaan –pembinaan itu, Alhamdulillah anak-anak semangat.²⁰⁶

²⁰³ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²⁰⁴ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²⁰⁵ Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 1 Tulungagung tahun 2020.

²⁰⁶ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.



Pembinaan-pembinaan yang dilakukan MTsN 1 Tulungagung direncanakan dan dijadwal secara khusus, sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah:

Kami jadwalkan secara khusus, ada yang seminggu dua kali, ada seminggu sekali. Bahkan anak-anak kami itu karena hubungan dengan pembinanya itu akrab, biasa konsultasi di luar jam madrasah, bahkan malam mana kala anak itu belajar di rumah bisa langsung komunikasi dengan Pembina, ini sudah biasa dilakukan. Misalnya matematika gitu ya, manakala dirumah belajar ada masalah yang mungkin perlu di pecahkan konsultasi dengan pembinannya lewat hp. Sewaktu-waktu pokoknya ada kendala ya langsung bisa di konsultasikan.²⁰⁷

Guru PAI juga mengemukakan bahwa:

Pembinaan setiap program kita lakukan ya setiap minggu, berdasarkan bakat dan minat anak-anak yang dari awal memang sudah kira saring, ya nanti dalam perjalanannya akan kita seleksi lagi untuk kita ambil yang ikut kompetisi, itu juga akan dilakukan pembinaan khusus lagi.²⁰⁸

Pembinaan-pembinaan di MTsN 1 Tulungagung dilakukan dengan berbagai inovasi untuk meningkatkan kompetensi dan hasil yang lebih tinggi. Salah satunya seperti mendatangkan tutor atau narasumber dari luar madrasah untuk memberikan pembinaan secara khusus. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru PAI bidang studi Aqidah Akhlak, bahwa:

Dalam hal pembinaan, kita termasuk mendatangkan Pembina-pembina yang professional dari luar madrasah. Seperti drumband itu ada dari luar, terus KTI itu ada juga dari luar. Tapi yang untuk maple itu semuanya dari dalam, sudah mencukupi di guru-guru sini. BTQ juga pernah dari luar sekaligus membina guru-guru yang didalam. BTQ ini yang mungkin ditempat lain belum ada. Guru lebih banyak berinovasi dalam pembelajaran, kitakan ada MGMP ya, yang sini itu centernya (MGMP madrasah). Semua bidang MGMP centernya di MTsN 1 Tulungagung.²⁰⁹

²⁰⁷ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²⁰⁸ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²⁰⁹ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.



Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bahwa "untuk tutornya ada internal dan juga ada dari eksternal madrasah sesuai kebutuhan".²¹⁰ Ini juga sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah "Pembina-pembinanya dan setiap kali ada momen olimpiade, ada kompetisi baik itu ditingkat regional kabupaten, provinsi, nasional dan bahkan tingkat internasional kami coba untuk memfasilitasi anak-anak begitu"²¹¹

Peserta didik diberikan kesempatan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan berdasarkan minat dan bakatnya. Sistem pembinaannya sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala, bahwa:

anak disuruh memilih ekstra mana yang diikuti sesuai dengan minat dan bakatnya. Yang ekstra tidak wajib harus ambil semua, kalau yang wajib Cuma pramuka, kalau yang lain sesuai bakat dan minatnya, itu nanti ada pemetaan. jadi nanti di seleksi, kalau seleksinya lebih bagus nanti pembinaannya bisa diikuti di kelas atasnya, jadi untuk pembinaannya tidak mesti satu bidang tetapi mengukur kemampuan anak, kalau ia bisa mengikuti kelas atasnya dia diikuti di kelas atasnya. Walau masih kelas satu, tapi untuk pembinaannya diikuti ke kelas dua.²¹²

Selain pembinaan secara umum untuk semua siswa berdasarkan pilihan minat dan bakatnya, juga dilakukan pembinaan-pembinaan khusus terutam bagi siswa yang sudah memiliki kompetensi bidang sebelumnya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah bahwa:

Program unggulan, disini ada kegiatan ekstrakurikuler ya, diantaranya pembinaan olimpiade, ini termasuk unggulan kami, jadi anak-anak kami yang punya kompetensi tadi kami bina secara khusus, biar potensi itu bisa tergali dan bisa dikembangkan. Ada program tahfidz disini, itu tadi setelah kami petakan, tentu tidak semua ya, kami data dulu, anak-anak yang kepingin ikut program tahfidz berapa orang, kemudian kami tes,

²¹⁰ Wawancara, Wakil Kepala MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²¹¹ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²¹² Wawancara, Wakil Kepala MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2021.



kami pilah, o ini sudah mahir, o ini yang sudah mulai jalan, ini yang pemula, jadi pembinaanya tidak sama.²¹³

Kepala madrasah juga mengemukakan bahwa:

Disamping kegiatan-kegiatan pembinaan di kelas, diluar kelas kegiatan-kegiatan yang ekstra kurikuler itu kami adakan pembinaan anak-anak kami agar potensi itu bisa tergali dan bisa dikembangkan itu. Itu kami programkan, itu tadi diluar pembelajaran yang sudah apa terjadwal dipagi hari, sore hari kami tambahkan kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di RKM tadi. Itulah yang menjadi dasar kami dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan.²¹⁴

Pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh MTsN 1 Tulungagung untuk meningkatkan prestasi dan mutu madrasah dilakukan dengan berbagai macam program dan kegiatan penguatan akademik dan non akademik. Pembinaan dilakukan pada setiap sore jum'at dan sabtu atau sesuai waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan berdasarkan bidang yang dipilih.

Pembinaan baca tulis Al-Qur'an hanya diberikan pada peserta didik kelas unggulan. Pembinaan baca tulis Al-Qur'an sebagai kegiatan unggulan ekstrakurikuler untuk membimbing peserta didik sehingga mampu untuk membaca Al-Qur'an. Selanjutnya kemampuan bacaan Al-Qur'an juga akan dibimbing



dengan kemampuan untuk menuliskannya. Jadi peserta didik akan dibina dan dibimbing bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an.

Gambar 4.5 :Pembinaan BTQ MTsN 1 Tulungagung²¹⁵

²¹³ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²¹⁴ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²¹⁵ Observasi, Pembinaan BTQ MTsN 1 Tulungagung



Peserta didik juga akan dibimbing dengan berbagai macam kegiatan non akademik lainnya sesuai dengan pilihan minat dan bakat nya masing-masing. Seperti jug ada pembinaan penulisan karya tulis ilmiah dan jurnalistik. Hal sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.6 :Pembinaan Penulisan Karya Tulis dan Jurnalistik²¹⁶

Selain itu ada kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh peserta didik yang harus diikuti yaitu pramuka. Kegiatan pramuka akan membentuk keterampilan komunikasi, kepribadian, interaksi, berorganisasi, kepemimpinan dan juga sosial.



Gambar 4.7 :Pembinaan Kegiatan Pramuka²¹⁷

Pembinaan-pembinaan program dan kegiatan akademik dan non akademik semuanya dilakukan pada sore hari setelah selesai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran. Pembinaan dilakukan secara kontinu pada setiap bidang yang dipilih oleh siswa. Sedangkan pembinaan khusus akan dilakukan bagi siswa yang terpilih untuk mewakili madrasah dalam setiap

²¹⁶ Dokumentasi Pembinaan KTI dan Jurnalistik.

²¹⁷ Dokumentasi Pembinaan Kegiatan Pramuka MTsN 1 Tulungagung.



kompetisi yang diikuti. Jadi pembinaan dilakukan secara reguler sesuai jadwal dan juga pembinaan khusus sesuai bidang kompetisi.

Selama pandemi covid-19 pembinaan-pembinaan masih dilakukan, tetapi hanya terbatas pada pembinaan akademik secara online baik melalui whatsapp maupun aplikasi belajar online. Secara khusus juga pembinaan untuk peserta yang dipilih untuk mewakili madrasah dalam berbagai kompetisi yang diselenggarakan secara online seperti kompetisi sains madrasah online (KSMO). Jadi pembinaan-pembinaan hanya dilakukan secara terbatas. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah:

Kalau saat ini disituasi pandemi ini kami melaksanakan kegiatan daring, ini juga merupakan suatu terobosan kalau kita mengambil hikmahnya, nanti kedepan disamping kegiatan belajar mengajar secara manual/normal, kegiatan apa pembelajaran secara daring ini juga bisa terus dilaksanakan yang semula kami mungkin hanya lewat WA kan gitukan, mungkin lebih lanjut nanti kita bisa kegiatan-kegiatan itu misalny ada kegiatan tambahan lewat e-learning itu bisa dilaksanakan ya, disini jaringannya kami fasilitasi untuk kegiatan-kegiatan, baik oleh bapak ibu guru maupun oleh anak-anak bisa disini dilaksanakan. Kalau jaringan insyaAllah cukuplah. Bahkan kemaren itu ujian nasional juga lewat daring, wisuda kami melaksanakan secara virtual, bisa di ikuti oleh anak-anak di rumah masing-masing dan seterusnya.²¹⁸

Pembinaan tetap dilakukan dengan baik dengan virtual atau pertemuan terbatas. Pembinaan selama covid-19 dilakukan secara daring dan juga secara langsung tetapi terbatas dan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

²¹⁸ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.



Gambar 4.8 :Pembinaan Karya Tulis dan Jurnalistik di Masa Pandemi Covid-19²¹⁹

Berbagai kegiatan dalam pembinaan ekstrakurikuler dan pengembangan skil berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan di MTsN 1 Tulungagung terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang hanya dilakukan untuk kelas unggulan. Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi tambahan bagi kelas unggulan mencakup pada kegiatan baca tulis qur'an (BTQ), English camp dan kegiatan hypnowriting.

Baca tulis qur'an dilaksanakan pada tiap hari sabtu setiap paginya selama 45 menit yang dimulai dari jam 6.00 sampai 6.45. Kejadiannya dilakukan bergantian antara membaca dan menulis. Membaca diajarkan dengan irama rose. Membaca dengan menggunakan irama rose dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke tiga, sedangkan menulisnya dilakukan pada minggu ke dua dan ke empat. Kegiatan membaca dan menulis dari minggu pertama sampai minggu ke empat dibimbing dan diajarkan oleh guru atau tutor yang ada di madrasah. Selanjutnya juga ada bimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh tutor atau narasumber utama dari eksternal madrasah. Untuk waktunya akan ditentukan sesuai kondisi waktu di madrasah. Materi yang diberikan oleh tutor eksternal selain untuk peserta didik juga akan diberikan materi khusus bagi guru atau tutor madrasah yang membimbing baca tulis qur'an di madrasah.²²⁰

²¹⁹ Dokumentasi, Pembinaan Penulisan Karya Tulis dan Jurnalistik di Masa Covid-19.

²²⁰ Rencana Kerja Tahunan MTsN 1 Tulungagung Tahun 2020-2021.



English camp dilakukan minimal satu kali dalam setiap semester dengan waktu minimal tiga hari dalam satu kali pelaksanaan. Hari pertama dan hari kedua semuanya diisi dengan materi dan praktek yang dimulai dari jam 7.00 pagi sampai selesai. Selanjutnya pada hari ketiga sebagai hari terakhir akan diisi dengan tampilan seni yang dikombinasikan dengan bahasa inggris.²²¹

2) Pembinaan Kegiatan Sosial.

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh madrasah bersama dengan organisasi siswa intra sekolah (OSIS/OSIM). Pelaksanaan kegiatan seperti bakti sosial dilakukan di sekitar lingkungan madrasah, seperti gotong royong kebersihan lingkungan, jum'at bersih, memberikan bantuan atau sumbangan ke fakir miskin sekitar lingkungan madrasah.

Ada juga kegiatan sosial yang dilakukan pada saat pelaksanaan hari raya idul adha. Madrasah beserta siswa melaksanakan qurban dan membagikan daging qurban ke kalangan tidak mampu, yatim dan duafa yang ada disekitar lingkungan madrasah. Kegiatan ini untuk membimbing dan melatih kepedulian dan saling berbagi kepada sesama, dan masyarakat.²²²

Selanjutnya ada kegiatan hypnowriting yang berkaitan dengan pembinaan karya tulis, jurnalistik atau riset siswa. Kegiatan hypnowriting dilakukan selama satu hari penuh dengan memberikan materi dan prakteknya.

3) Pembinaan Kegiatan Keagamaan.

Peserta didik dibiasakan di madrasah untuk melaksanakan shalat berjamaah terutama pada shalat zuhur. Pagi harinya sebelum pelaksanaan PBM, peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan shalat sunat dhuha. Selain pelaksanaan kegiatan ibadah, juga ada kegiatan hafalan surat-surat pendek yang terdapat pada Juz 30. Hafalan dan amalan do'a-do'a sehari dan do'a setelah shalat.

²²¹ Wawancara dan Rencana Kerja MTsN 1 Tulungagung

²²² MTsN 1 Tulungagung, "Berita."



Wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa:
disini tiap pagi ada kebiasaan membaca alqur'an. Sebelum masuk jam pertama itu sekitar 10 menit membaca alqur'an setelah itu almaul husna, terus ada jadwal rutin istighotsah (zikir) sebulan sekali. Terus jumat itu 3 minggu sekali kita keliling. Terus disini juga ada anak-anak membiasakan diri shalat dhuha, mungkin dari situlah untuk menghadapi tantangan zaman ini sekarang ini orang tua banyak melirik sekolah yang berbasis keagamaan²²³

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, di MTsN 1 Tulungagung juga melaksanakan kegiatan perayaan hari-hari besar islam. Seperti perayaan hari raya idul adha dengan melaksanakan qurban bersama di madrasah. Kegiatan qurban dilakukan untuk melatih dan membimbing siswa dalam pelaksanaan qurban.²²⁴

Kegiatan keagamaan lainnya peringatan Nuzulul Qur'an di bulan Ramadhan dengan melaksanakan kegiatan Khotmil Qur'an. Kegiatan terlibat dan ikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan lainnya juga ada peringatan Isra' Mikraj Nabi Muhammad Saw. Selain itu ada juga peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.²²⁵

d. Output Prestasi Akademik dan Non Akademik.

Output dalam bentuk prestasi akademik dalam melihat daya saing, maka akan lebih berpedoman pada penilaian akhir atau kelulusan siswa secara umum. Sedangkan output non akademik berdasarkan hasil prestasi yang diperoleh berdasarkan kompetisi atau kejuaraan yang diikuti oleh peserta didik sesuai bidang yang dilombakan baik level daerah, wilayah, provinsi atau nasional maupun internasional.

Prestasi akademik di MTsN 1 Tulungagung setiap tahunnya selalu meluluskan 100% siswa-siswinya. Sebagaimana pada tahun pelajaran 2019/2020 sesuai dengan

²²³ Wawancara, Wakil kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²²⁴ MTsN 1 Tulungagung, "Berita."

²²⁵ MTsN 1 Tulungagung.



Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah

"surat keputusan kepala MTsN 1 Tulungagung nomor 19 Tahun 2020 tentang penetapan kelulusan peserta didik tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa sebanyak 329 orang".²²⁶

Kelulusan siswa setiap tahunnya 100% menjadi nilai prestasi akademik tersendiri bagi madrasah dan juga bagi orang tua peserta didik selain prestasi individual atas nilai-nilai pembelajaran yang ia peroleh di setiap semester. Salah satu bukti kelulusan 100% sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.9 :Kelulusan 100% siswa-siswi²²⁷

Selain tingkat kelulusan ujian nasional yang mampu meluluskan 100% siswa-siswinya, juga dibarengi dengan ouput lainnya, yaitu prestasi-prestasi madrasah dan siswa-siswinya. Prestasi yang diraih MTsN 1 Tulungagung dalam akademik dan pengembangan potensi bakat dan minat siswa-siswi. Prestasi-prestasi ini yang membawa lembaga menjadi lembaga pendidikan madrasah yang diunggulkan sebagai madrasah unggulan.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian di MTsN 1 Tulungagung terdapat banyak prestasi-prestasi yang diperoleh, baik pada tingkat daerah, regional, provinsi, nasional dan internasional. Pemaparan pada hasil penelitian ini hanya menampilkan prestasi-prestasi tingkat regional, provinsi, nasional dan internasional saja. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah "Alhamdulillah prestasi anak-anak kita ada baik ditingkat

²²⁶ Dokumentasi SK Kepala MTsN 1 Tulungagung No 19 Tahun 2020.

²²⁷ Dokumentasi Kelulusan 100% siswa.



kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional. Dan Alhamdulillah selama ini anak-anak mampu bersaing dan bisa menunjukkan prestasinya. Itulah upaya kami untuk terus meningkatkan kompetensi anak-anak kami'.²²⁸

Lebih lanjut juga dikemukakan oleh wakil kepala, bahwa "kita terus meningkatkan prestasi anak-anak baik dalam akademik maupun non akademik. Prestasi tingkat wilayah, provinsi dan nasional juga untuk internasional. Kalau akademik disini ada olimpiade, istilahnya bimbingan olimpiade, ada KIR (karya ilmiah remaja) juga, kemudian bimbingan baca tulis Al-Quran. Non akademik ya ada pramuka, ada olah raga. Olah raganya ini seperti baru-baru ini ada karate, ada futsal, basket dan cabang lainnya."²²⁹

Berkenaan dengan prestasi yang diraih, guru PAI mengatakan bahwa "Kompetisi karya tulis ilmiah, kalau di kabupaten Alhamdulillah kita sering juara 1, kalau tingkat provinsi kita juga pernah dapat juara 1. Kalau KSM nasional kita juga pernah ikut. Sekitar 2 tahun yang lalu kita bidang matematika. Kalau di luar negeri kita juga ada yaitu matematika. Kejuaran robotic nasional di jember juga".²³⁰

Prestasi-prestasi yang diraih oleh MTsN 1 Tulungagung secara garis besar dapat dilihat pada tabel dibawah. Yang tercantum dalam tabel hanya sebagian kecil dari yang diraih, terutama dari tingkat daerah yang tidak tercantum didalam tabel.

Table 4.2 :Prestasi-prestasi MTsN 1 Tulungagung.²³¹

No	Nama Prestasi	Kategori	Juara/Medali	Tahun
1	Akreditasi	BAN S/M	A	
2	Madrasah Penyelenggara Riset	MTs	Nasional	2020
3	Kelulusan 100%	MTs		Setiap Tahun

Sumber: MTsN 1 Tulungagung.²³²

²²⁸ Wawancara, kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2020.

²²⁹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²³⁰ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²³¹ Dokumentasi Prestasi MTsN 1 Tulungagung.

²³² Dokumentasi, wawancara dan observasi MTsN 1 Tulungagung.



Prestasi-prestasi yang dicapai dan diraih siswa-siswi MTsN 1 Tulungagung dalam 2 tahun terakhir pada tingkat regional, provinsi, nasional dan internasional, yaitu:

Table 4.3 :Prestasi siswa dalam kompetisi.²³³

No	Nama Kompetisi/Prestasi	Katagori	Juara/Medali	Tahun
1	Madrasah Olympiad Contest (MOC)	IPA	Medali Perak	
2	MTQ Tingkat SMP/MTs	Karesidenan Kediri	1	
3	MHQ	Karesidenan Kediri	1	
4	English Olympiad Tingkat SMP/MTs	Karesidenan Kediri	2	
5	ARYAPRAGA Lomba Pramuka Penggalang SMP/MTs	Provinsi	8 Tropi	2020
6	Tulungagung Drumband Competition dan Asosiasi Pelatih Marching Band Jawa Timur (TDC dan APMB) Open	Nasional	25 Piala	2019
7	Lomba Robotika di Ajang Jember Line Tracer (JLT) IX oleh Universitas Negeri Jember	Nasional	Juaran 2 Kategori Analog	2019
8	Kejuaraan Karate Pelajar SMEKINDO Cup I	Karesidenan Kediri	3	2019
9	Festifal Anak Sholeh Bertalenta	Karesidenan Kediri	Juara 1 MTQ Putri Juara 2 MTQ Putri	2019

²³³ Dokumentasi Prestasi MTsN 1 Tulungagung.



			Juara 1 Kaligrafi Juara Harapan 1 Tahfidz Juara Harapan 2 Tahfidz	
10	KSM/olimpiade Matematika	Nasional	Perak dan Perunggu	
11	Thailand International Mathematics Olympiad (TIMO)	Intenasional	Perak	2018
12	Kompetisi Sains Madrasah bidang Matematika	Provinsi	2	

Selain berbagai prestasi yang diperoleh baik oleh madrasah maupun oleh siswa dari berbagai kompetisi yang diikuti, berkenaan dengan daya saing juga terdapat prestasi untuk madrasah yang bisa menjadi nilai tambah untuk daya saing, yaitu berkenaan dengan lulusan. Setiap lulusan yang bisa diterima di sekolah lanjutan yang di favoritkan atau diunggulkan, maka juga bisa menjadi nilai daya saing yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, lulusan dari MTsN 1 Tulungagung bisa bersaing dengan lulusan lainnya untuk masuk ke sekolah lanjutan yang unggul. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala madrasah "siswa lulusan kita banyak yang melanjutkan sekolah ke luar tulungagung, ini menjadi kebanggaan bagi kita. Kalau di tulungagung ya MAN atau SMU unggul disini bisa menerima anak-anak kita".²³⁴

Wakil kepala lebih lanjut menerangkan bahwa:

output dari sini di terima di MA dan SMA favorit. Tahun ini yang didaftar di MAN IC itu ada 6 anak, yang diterima 3 di gorontalo. Setiap tahun pasti ada yang kesana, malahan tahun kemarin lebih banyak. Terus yang di MAN 2 Malang juga sudah ada 3 tahun ini, tahun kemaren di MAN 2 Malang ada 2 orang

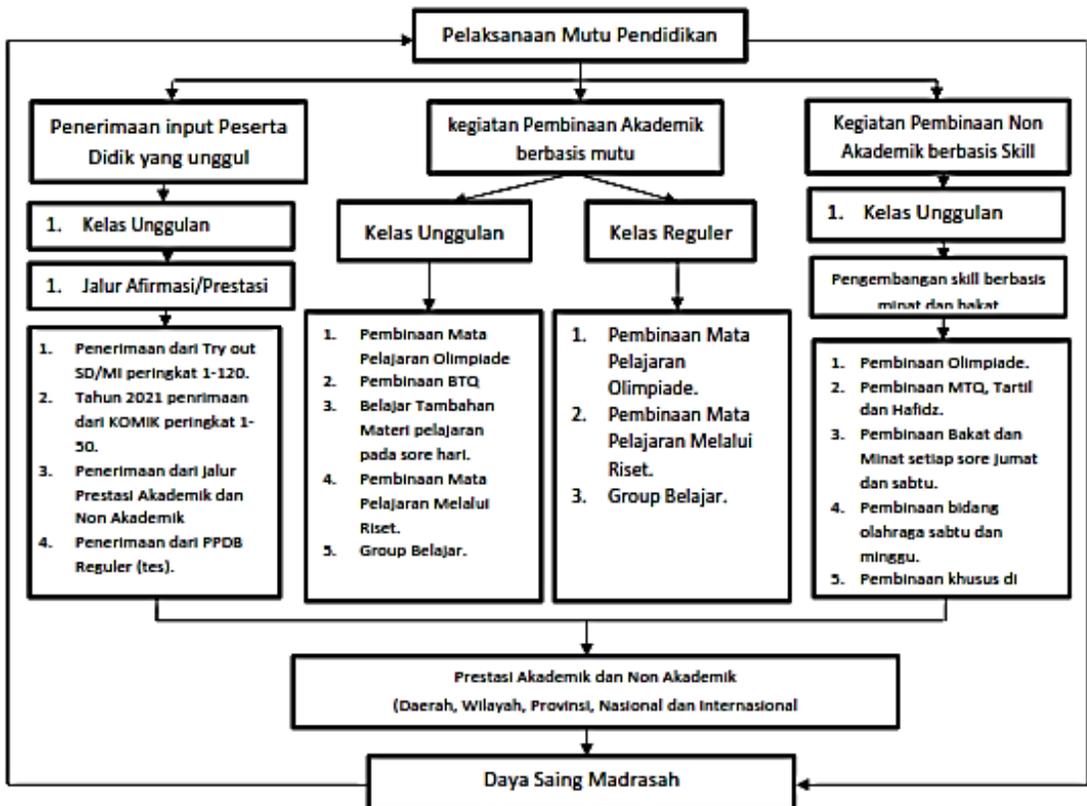
²³⁴ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.



(mengikuti tes seleksi PPDB). Kalau MAN IC, yang dari kita banyak peminatnya ya gorontalo.²³⁵

Lebih lanjut wakil kepala menjelaskan "Tingkat penerimaan di sekolah-sekolah favorit selalu meningkat. Tapi tahun ini ya peminat yang kurang masuk ke sekolah-sekolah favorit. Alumni di sini selain ke itu ada juga yang ke gontor, selain itu ada juga ke darul ulum jombang".²³⁶ Pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 9 siswa lulusan MTsN 1 Tulungagung mengikuti PPDB MAN Insan Cendekia Gorontalo. Delapan siswa lulus tes PPDB dan satu siswa lagi lulus sebagai lulusan cadangan.²³⁷

Gambar 4.10 :Pelaksanaan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Tulungagung



²³⁵ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²³⁶ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²³⁷ Dokumentasi, Berita MTsN 1 Tulungagung. Website MTsN 1 Tulungagung.



3. Evaluasi Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing.

Evaluasi mutu dilakukan berkenaan dengan pelaksanaan mutu yang dilakukan oleh MTsN 1 Tulungagung. Evaluasi juga dilakukan secara berjenjang dan secara bertahap sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Guru PAI bahwa " Kalau evaluasi kegiatan guru ya setiap semester. Kalau kegiatan akademik itu setiap waktu dan seterusnya. Kalau kegiatan ekstrakurikuler itu setiap semester kita ada evaluasi".²³⁸

Lebih lanjut guru PAI mengemukakan bahwa:

Sering kali kita rapat dinas, rapat dinas setiap bulan sekali minimalnya. Dalam rapat ini ya kita membicarakan atau evaluasi program dan kegiatan yang sedang berjalan itu. Ya disini kita bicarakan semua hal termasuk ada masalah atau kendala apa tidak, kalau ada ya dicarikan bagaimana solusinya. Pimpinan aktif dan ikut berkontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan madrasah.²³⁹

Berkenaan evaluasi kegiatan dari program-program madrasah, hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bahwa "Evaluasi pimpinan ya setiap saat atau pun setiap kegiatan, kalau ada masalah akan diberikan solusinya. Kalau untuk kegiatan itu biasanya langsung dan setelah kegiatan langsung membuat laporannya (laporan kegiatan dan anggarannya). Untuk kegiatan apakah ini masih berlangsung, kita itu atau tidak ya nanti tergantung dari hasil evaluasi sebelumnya".²⁴⁰

Lebih lanjut wakil kepala juga mengatakan:

Mempertahankan keunggulan, ya kita perlu ada evaluasi, evaluasinya nanti dari beberapa mungkin yang kita ikuti perlombaan atau berkompetisi di sekolah lain, itu nanti kita evaluasi dimana titik kelebihan dan kekurangannya. Evaluasi nanti ya setiap event, ketika ikut disana kok masih kurang, nanti endingnya untuk akademik itu biasanya.²⁴¹

Setiap kegiatan akan dilakukan evaluasi oleh pimpinan baik sebelum pelaksanaan berkenaan kesiapannya, selama proses

²³⁸ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²³⁹ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²⁴⁰ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²⁴¹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.



pelaksanaan maupun setelah kegiatan dilaksanakan. Berkenaan dengan evaluasi, Kepala madrasah mengemukakan:

Jadi kegiatan teman-teman saya mintakan laporannya setiap bulan, tidak hanya wah pak kegiatannya hampir jalan, tidak sekedar jalan pak tapi apa capaiannya dari program ini. Jadi kegiatan yang sudah terjadwal itu disampaikan kepada kami pelaksanaan bagaimana, capaiannya apa itu semua kami minta laporannya untuk supervisi kami ya atas kegiatan-kegiatan tersebut dan masing-masing kegiatan itu juga di tingkat waka-waka selaku koordinatornya selalu memantau kegiatan-kegiatan tersebut.²⁴²

Lebih lanjut, kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Supervisi kami lakukan setiap saat, tidak hanya saya selaku pimpinan tapi juga saya beri apa tugas untuk membantu saya terutama ditingkat waka dan senior-senior yang kami tunjuk untuk melaksanakan supervisi, baik pembinaan secara langsung maupun juga langsung ke kelas gitu untuk melihat kegiatan-kegiatan itu sejauh mana kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan rencana perencanaan program, tidak hanya kegiatan akademik di kelas tapi juga kegiatan luar kelas, kegiatan-kegiatan ekstra itu juga kita adakan supervisi. Waka-waka kami biasa itu melaporkan ke kepala.

Evaluasi yang dilakukan oleh madrasah menyangkut dengan program dan kegiatan input peserta didik, proses pembinaan akademik dan non akademik serta output yang dihasilkan. Semuanya akan di evaluasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana kemudian hasil yang diperoleh berdasarkan proses yang dilaksanakan.

Selain evaluasi yang dilakukan berbasis pada program dan kegiatan madrasah, juga lebih lanjut akan evaluasi secara internal madrasah yang dilakukan dalam bentuk evaluasi diri madrasah. Evaluasi ini dilakukan secara periodik minimal satu tahun sekali atau per periode setiap empat tahun. "evaluasi diri madrasah sebagai mekanisme evaluasi internal oleh madrasah. Evaluasi diri dimanfaatkan sebagai bahan untuk tindak lanjut seterusnya dalam

²⁴² Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.



rencana program pengembangan madrasah lebih lanjut. Evaluasi diri juga sebagai kebutuhan untuk meningkatkan kinerja dan mutu madrasah".²⁴³

Evaluasi yang dilakukan untuk melihat, menilai dan mempelajari semua hal yang ditemukan baik kendala atau masalah yang timbul, sehingga akan dapat diambil tindakan untuk penyelesaian dan perbaikannya. Kepala madrasah mengemukakan bahwa "kemudian evaluasi diri madrasah untuk mengetahui yang sudah tercapai apa, yang belum apa, kami dokumentasikan, kemudian bersama dengan komite kami susun ya, kedepan program madrasah seperti apa, itu yang menjadi acuan kami melaksanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya".²⁴⁴

Evaluasi diri dituangkan dalam bentuk laporan evaluasi diri madrasah. Laporan yang disusun dalam evaluasi diri mencakup standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan dan penilaian.²⁴⁵ Jadi evaluasi diri untuk melihat ketercapaian program dan kegiatan dari setiap standar, sehingga akan diketahui kekuatannya dan kelemahannya serta juga peluang dan tantangannya.

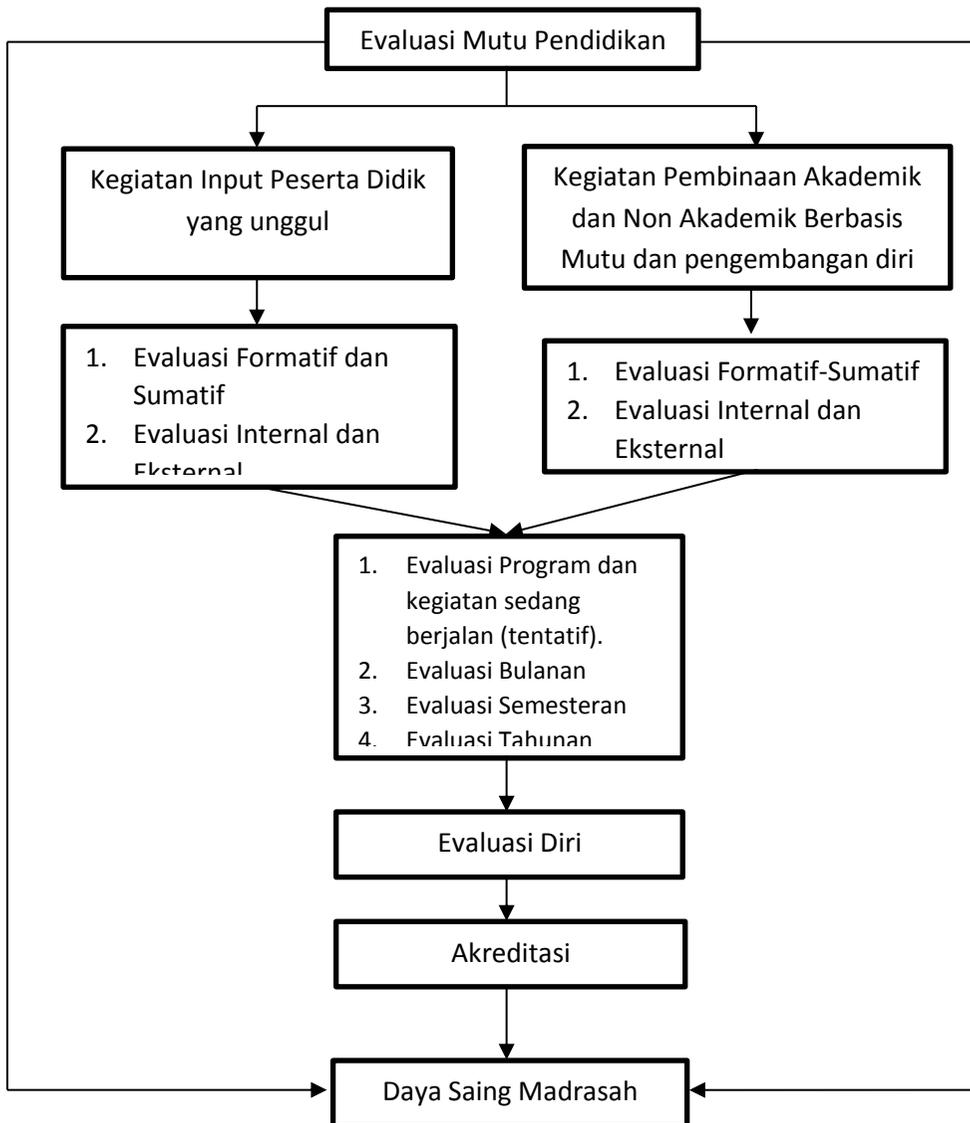
Selain evaluasi internal oleh kepala dan waka-waka serta evaluasi diri madrasah secara keseluruhan, terdapat juga evaluasi eksternal yang dilakukan oleh pihak luar sekolah. Evaluasi eksternal di madrasah oleh pengawas madrasah di Kementerian Agama, BAN SM untuk akreditasi dan juga masyarakat secara umum. Menyangkut dengan mutu madrasah, akreditasi menjadi evaluasi menyeluruh berkenaan dengan mutu madrasah. Evaluasi eksternal menjadi umpan balik bagi madrasah dalam mempertahankan dan juga meningkatkan mutu madrasah. Evaluasi masyarakat berkenaan dengan masukan-masukan ke madrasah akan menjadi umpan balik dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing madrasah. Jadi evaluasi internal dan eksternal menjadi instrument penting di madrasah dalam meningkatkan mutu dan daya saingnya.

Gambar 4.11 :Evaluasi Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing MTsN 1 Tulungagung

²⁴³ Dokumen Evaluasi Diri MTsN 1 Tulungagung

²⁴⁴ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²⁴⁵ Dokumen Evaluasi Diri MTsN 1 Tulungagung.



4. Tindakan Perbaikan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing.

Tindakan perbaikan yang diambil berdasarkan dari hasil evaluasi yang dilakukan. Tindakan perbaikan dilakukan baik pada saat kegiatan sedang berjalan atau juga untuk perbaikan kegiatan lanjutannya serta untuk rencana kegiatan selanjutnya.



Tindakan atau tindak lanjut perbaikan yang diambil oleh madrasah berdasarkan evaluasi yang dilakukan sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah, bahwa:

Biasanya di supervisikan ada catatan-catatan evaluasi ya, saran-saran misalnya ya itu juga kami berharap saran-saran itu bisa ditindak lanjuti. Jangan sampai kalau sudah ada apa di evaluasi oleh orang lain itu kemudian merasa diri yang benar gitu ya, mau ada perubahan gitu ya, itu ya tindak lanjutnya pada saat supervisi yang akan datang itu tentu kami berharap sudah ada tindakan-tindakan ya semacam itu.²⁴⁶

Selanjutnya Wakil kepala mengatakan bahwa:

Tindakan atau tindak lanjut program, berdasarkan evaluasi kita kalau ini memang perlu diajukan untuk dilaksanakan tahun selanjutnya, tapi jika hasil evaluasi program dan kegiatan ini kurang efektif kita juga tidak melanjutkan atau di cut. Ya memang kalau tidak relevan dan ya kita juga istilahnya melihat situasi dan kondisional, meskipun sudah kita programkan, tapi kalau kondisi ada kendala baik dari segi anggaran yang tidak memungkinkan ya kita mundur.²⁴⁷

Tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan akan segera dilakukan jika kendala atau permasalahan yang terjadi dapat segera dibicarakan dan didiskusikan untuk diambil tindakan. Kepala madrasah juga mengemukakan lebih lanjut bahwa:

Kalau teman-teman biasanya paling tidak ya satu bulan sekali, itu sering kali saya ajak ngomong-ngomong ditingkat waka, rapat dinas terbatas itu sering kali kami laksanakan, ya kadang bisa dua kali bahkan tiga kali sesuai dengan kebutuhannya. Kalau memang ada informasi yang segera ada tindak lanjut, ya kami segera mengadakan pertemuan semacam itu.²⁴⁸

Lebih lanjut kepala madrasah mengemukakan berkenaan dengan tindak lanjut atau tindakan perbaikan yang diambil untuk guru-guru "untuk selalu meningkatkan kompetensinya bisa lewat mengikuti diklat, melalui seminar-seminar, bimtek. Nah hari ini

²⁴⁶ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²⁴⁷ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²⁴⁸ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021



melaksanakan bimtek, ya semacam itulah".²⁴⁹ Tindakan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil evaluasi. Tindakan bisa untuk seluruh komponen yang ada di madrasah.

Guru PAI mengemukakan bahwa "Tindak lanjut yang diambil sesuai dengan permasalahan masing-masing, misal permasalahannya apa dari evaluasi itu dan solusinya bagaimana itu biasanya mesti kita laksanakan".²⁵⁰ Jadi tindakan atau tindak lanjut yang diambil oleh madrasah sesuai dengan evaluasi program dan kegiatan yang dilakukan. Ada tindakan yang diambil dalam proses pelaksanaan jika terdapat hal-hal yang perlu diambil tindakan untuk perbaikan atau lainnya, juga ada tindakan atau tindak lanjut yang akan diambil untuk perbaikan program dan kegiatan yang akan diusulkan untuk lanjutannya pada tahun selanjutnya. Jadi semua tindakan atau tindak lanjut yang diambil sesuai dengan hasil evaluasi.

Sedangkan berkenaan dengan tindakan yang perlu dilakukan dalam meningkatkan daya saing MTsN 1 Tulungagung dengan madrasah lainnya, maka harus dilakukan berbagai program dan kegiatan yang berkenaan dengan masyarakat. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru PAI bahwa:

Hal lainnya dalam daya saing, ya kita disekolah bagaimana memaksimalkan semua potensi yang ada untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa dan juga guru, karena prestasi ini yang menjadi hal utama dalam bersaing tadi. Untuk dengan masyarakat, ya kita misalnya melakukan kegiatan sosial seperti hari raya qurban itu kita memberikan daging qurban kepada fakir miskin. Dan juga pada saat MILAD serta hari besar islam itu kita melaksanakan kegiatan sosial ke lingkungan sekitar. Ada juga kegiatan jumat bersih.²⁵¹

Tindakan yang diambil untuk terus meningkatkan dan mempertahankan daya saing madrasah. Wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa:

Tindak lanjut yang kita lakukan dalam meningkatkan mutu guru seperti kita juga membuat workshop, macam-macam

²⁴⁹ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2021.

²⁵⁰ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²⁵¹ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.



seperti workshop penyusunan SKL, ada juga workshop tentang administrasi guru, itu tutornya kita datangkan dari luar. Peningkatan kompetensi, yang baru-baru ini ada penulisan buku, penulisan buku itu dari MGMP. Dari forum MGMP yang sedang berjalan itu penyusunan buku mata pelajaran, buku ini harus dapat persetujuan dirjen baru kita bisa edar, mungkin sekarang sudah mulai ke pusat²⁵²

Berkenaan dengan program dan kegiatan madrasah yang bisa menarik minat masyarakat kepada madrasah akan terus dipertahankan dan terus ditingkatkan pelaksanaannya. Guru PAI bidang studi Aqidah Akhlak mengemukakan bahwa " Kalau program dan kegiatan yang lebih menarik masyarakat, ya program tahfidz atau kegiatan keagamaan lainnya. Itu yang sekarang menjadi penarik masyarakat".²⁵³ Lebih lanjut wakil kepala mengemukakan bahwa "seiring dengan perkembangan zaman, itu kita juga menawarkan program tahfidz dan BTQ, mungkin orang tua sudah melirik kesitu".²⁵⁴

Kepala madrasah juga mengemukakan bahwa "dan juga kami biasanya juga buat selebaran-selebaran yang kami sampaikan ke anak-anak biar nanti di masyarakat dimana anak-anak itu tinggal bisa menyampaikan kepada tetangga-tetangganya, kepada familinya, ini ya berbagai upaya kami untuk mensosialisasikan program-program madrasah".²⁵⁵

²⁵² Wawancara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung.

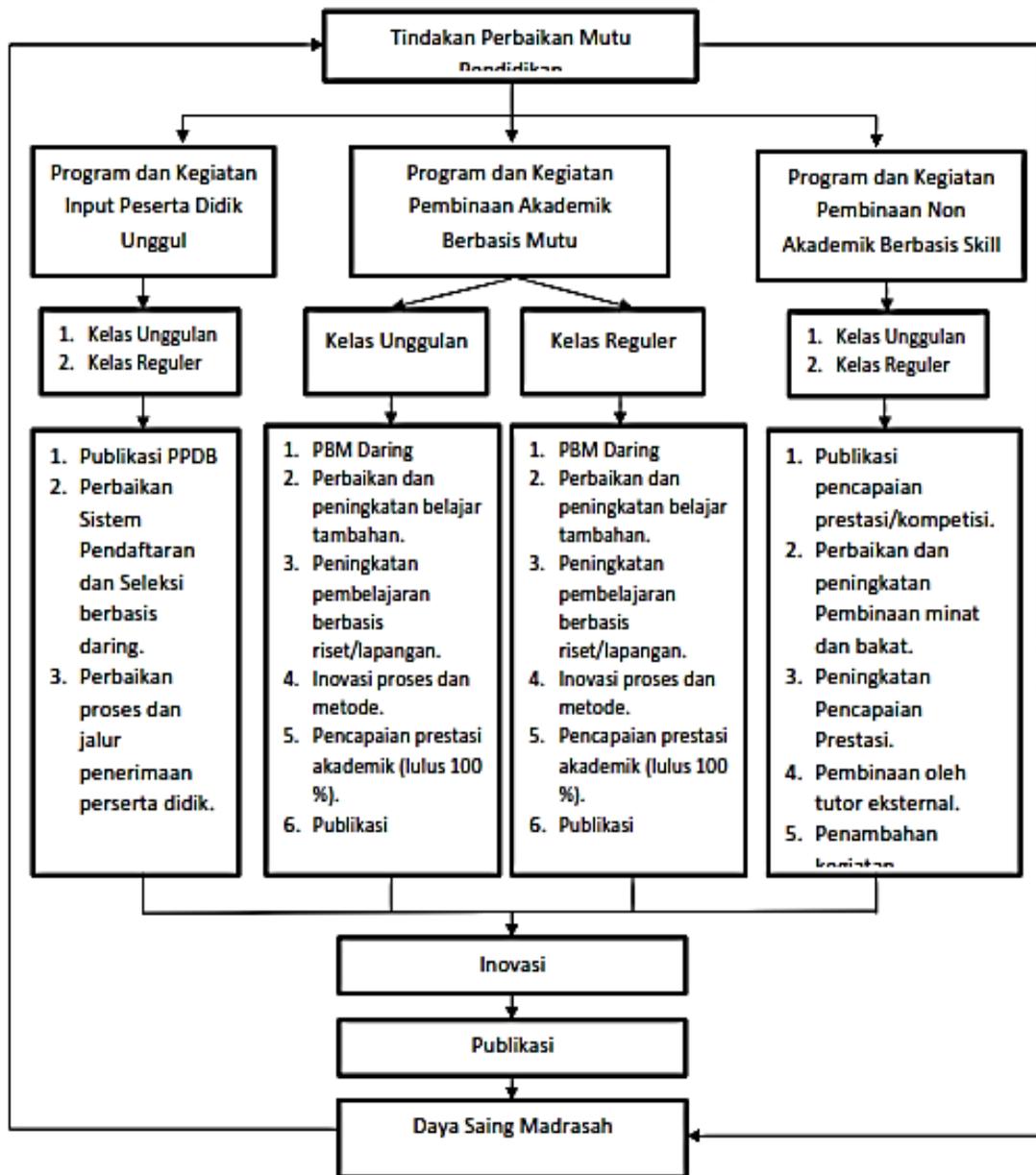
²⁵³ Wawancara, Guru PAI MTsN 1 Tulungagung, 12 Maret 2020.

²⁵⁴ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Tulungagung, 10 Maret 2020.

²⁵⁵ Wawancara, Kepala MTsN 1 Tulungagung, 15 Januari 2020.



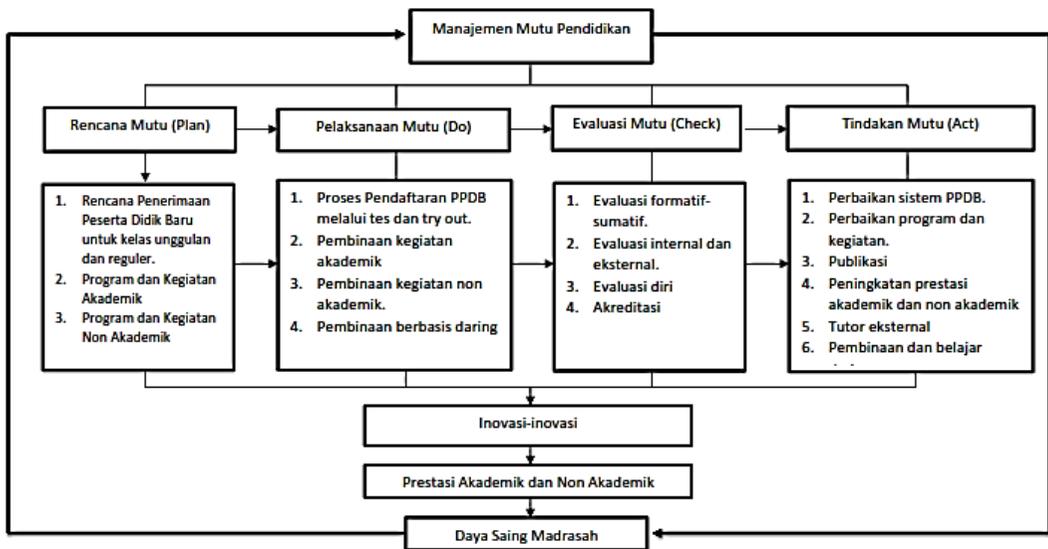
Gambar 4.12 :Tindakan Perbaikan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing.



5. Temuan Penelitian di MTsN 1 Tulungagung.

Berdasarkan paparan data pada situs 1 mengenai manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung diperoleh data-data yang disusun menjadi temuan. Temuan di situs 1 dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.13 :Temuan Penelitian di MTsN 1 Tulungagung





B. Paparan Data MTsN 1 Banda Aceh

MTsN I Banda Aceh sebelumnya merupakan salah satu MTsN Model dari sejumlah lainnya di Indonesia. MTsN model diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan serta keunggulan dalam output dan outcomenya. Lulusan dari MTsN model diharapkan menjadi lulusan yang dapat melanjutkan studi ke madrasah atau sekolah unggulan. Kemudian MTsN 1 Model Banda Aceh selanjutnya menjadi MTsN 1 Banda Aceh.

MTsN 1 Banda Aceh sebagai salah satu Madrasah dibawah koordinasi kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh menyelenggarakan pendidikan dan membina peserta didik berdasarkan standar mutu pendidikan nasional. Lulusan dari MTsN 1 Banda Aceh diharapkan memiliki kompetensi dan daya saing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. MTsN 1 Banda Aceh dalam lima tahun mendatang direncanakan memiliki siswa atau lulusan berprestasi akademik dan non akademik. Prestasi bukan hanya di tingkat daerah, tetapi juga secara maksimal di tingkat nasional dan internasional, kemudian tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional sesuai, menjalankan manajemen pendidikan yang sesuai dengan standar pelayanan minimal serta pemenuhan aspek penunjang lainnya".²⁵⁶

MTsN 1 Banda Aceh sebagai salah satu madrasah unggulan yang memenuhi kriteria sebagai madrasah bermutu berdasarkan hasil akreditasi yang memperoleh akreditasi A. Dengan nilai tentu telah memenuhi standar mutu pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan. Seterusnya standar mutu yang diperoleh harus mempunyai daya saing yang tinggi dengan madrasah atau sekolah lainnya yang sederajat. Pengelolaan mutu dan daya saing berkenaan dengan input, proses dan outputnya. Beberapa hal yang dilakukan dalam manajemen mutu di MTsN 1 Banda Aceh dalam upaya meningkatkan daya saingnya:

1. Perencanaan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh.

MTsN 1 Banda Aceh menyusun rencana dalam waktu lima tahun kedepan memiliki profil sebagai madrasah bertaraf Internasional. Menyelenggarakan pendidikan secara akademik dan non akademik yang dapat berkembangnya kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual, pengembangan diri berdasarkan bakat,

²⁵⁶ Renstra MTsN 1 Banda Aceh 2017-2021.



minat, kemampuan dan potensi lain yang dimiliki peserta didik. Madrasah mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal, sehingga siswa dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya secara maksimal, kemudian mampu bersaing secara global global.²⁵⁷

MTsN 1 Banda Aceh telah menyusun semua perencanaannya mulai dari Renstra, RPJM dan RKM/T serta RKAM, kemudian juga profil madrasah.²⁵⁸ Secara umum perencanaan madrasah sebagaimana juga perencanaan lainnya sekurang-kurangnya akan memuat isi didalamnya yaitu, visi, misi, tujuan, sasaran, kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan kedepan, dan program-program serta kegiatan berdasarkan standar nasional pendidikan.

Kepala madrasah mengemukakan bahwa "perencanaan yang kita lakukan mencakup dalam renstra, rencana kerja tahunan, rencana anggaran yang berisi kebutuhan anggaran semua program dan kegiatan kita selama satu tahun.²⁵⁹ Selanjutnya wakil kepala bidang kurikulum yang berkenaan dengan perencanaan yang dilakukan, mengemukakan bahwa "Kepala madrasah, waka-waka dan tim kerja duduk, duduk rapat istilahnya. Ada tim khusus merencanakan apa-apa saja yang perlu kita laksanakan untuk peningkatan mutu dan mempertahankan yang sudah ada".²⁶⁰

Lebih lanjut wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa:

Dalam membuat program setiap tahun, yang terlibat, pertama kepala sekolah, waka-waka dan tim kerja, ada kepala tata usaha dan bendahara termasuk komite. Setelah duduk tim kerja istilahnya baru nanti ada kita buat lagi raker. Rapat kerja dengan guru-guru, artinya kita sampaikan usulan-usulan, biar guru bisa mengetahui apa program-program kita, dan mungkin ada yang kurang bisa di tambahkan oleh guru-guru. Yang lain termasuk sebenarnya juga pihak akademisi ya. Cuma rata-rata ya yang ada anaknya disini, itu sering kita minta masukan-masukan terhadap program-program yang kita lakukan.²⁶¹

²⁵⁷ Renstra MTsN 1 Banda Aceh.

²⁵⁸ Observasi dan Dokumentasi MTsN 1 Banda Aceh.

²⁵⁹ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

²⁶⁰ Wawancara, Wakil kepala bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.

²⁶¹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh.



Penyusunan program dan kegiatan madrasah dilakukan melalui rapat kerja madrasah yang melibatkan seluruh komponen penyelenggara madrasah. Guru IPS mengemukakan bahwa "perencanaan ya guru ikut terlibat dalam memberikan usulan-usulan dan masukan program madrasah, tapi khusus nanti ya lebih kepada perencanaan pembelajaran dan pembinaan bagaimana meningkatkan prestasi siswa".²⁶²

Berdasarkan hasil observasi tentang perencanaan mutu MTsN 1 Banda Aceh, terdapat beberapa dokumen hasil perencanaan. Hasil perencanaan disusun dalam rencana strategis (Renstra), Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM).²⁶³

Berkenaan dengan perencanaan tentang upaya meningkatkan daya saing madrasah dan sekaligus terus meningkatkan mutu, hal utama yang direncanakan berkenaan dengan input peserta didik dan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik yang menjadi program-program unggulan madrasah serta capaiannya. Semua itu menjadi mata rantai proses meningkatkan daya saing madrasah.

a. Rencana Input Peserta Didik.

Perencanaan input peserta didik baru dilakukan sesuai dengan rencana untuk mendapatkan siswa-siswi sesuai dengan standar kebutuhan madrasah. Input peserta didik direncanakan diterima melalui jalur undangan dan jalur reguler. Jalur undangan terdiri atas prestasi akademik dan non akademik. Jalur input peserta didik tersebut diprediksi akan dapat memenuhi kebutuhan madrasah dalam memperoleh peserta didik berprestasi dalam akademik dan juga non akademik. Sehingga yang direncanakan diterima akan menjadi cikal bakal yang mengangkat prestasi dan daya saing madrasah. Jadi input peserta didik baru diterima melalui jalur prestasi akademik dan non akademik, jalur MARSSAL dan jalur reguler.

MTsN 1 Banda Aceh merencanakan input peserta didik di dilakukan melalui jalur undangan yang terdiri atas golden ticket MARSSAL atau kompetisi yang diadakan oleh madrasah untuk tingkat SD dan MI, selanjutnya undangan berdasarkan prestasi akademik dan non akademik. Kemudian jalur reguler dengan

²⁶² Wawancara, Guru IPS MTsN 1 Banda Aceh, 11 September 2020.

²⁶³ Observasi MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.



seleksi pada saat PPDB secara umum di buka. Pendaftar melalui jalur PPDB dibatasi dengan nilai minimal rata-rata rapor kelas V dan kelas VI.

Pada tahun pelajaran 2019/2020 nilai rata-rata rapor kelas V semester 1 dan 2 dengan nilai minimal 80. Dan juga untuk kelas VI semester 1 nilai rata-rata minimal 80. Serta dikhususkan mata pelajaran matematika, IPA dan bahasa Indonesia memiliki nilai minimal 80.²⁶⁴ Sedangkan pada penerimaan tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata rapor minimal menjadi 85 (delapan puluh lima), baik rata-rata rapor kelas V semester 1 dan 2 maupun untuk kelas VI semester 1. Sedangkan khusus untuk mata pelajaran adanya penambahan mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), jadi menjadi empat mata pelajaran khusus yang harus memiliki nilai minimal 85 yaitu matematika, IPA (sains), PAI dan bahasa Indonesia.²⁶⁵

Kita rencanakan jalur penerimaan peserta didik ada melalui prestasi akademik dan non akademik dan reguler biasa, tetapi pada prestasi ada yang dari kompetisi kita di sini MARSSAL yang setiap tahun kita rencanakan. Jadi kalau dari jalur reguler atau jalur umum siapa saja boleh mendaftar, dengan ketentuan mereka di seleksi administrasi dengan ketentuan-ketentuan nilai, nilai rata-rata rapor, yaitu 80 rata-rata 80 dan khusus pelajaran-pelajaran tertentu yang eksak seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, itu harus 85. Kalau tidak mencapai 85 maka tidak di terima.²⁶⁶

Rencana input peserta didik dari semua jalur yang dibuka dialokasikan sebanyak 11 rombongan belajar sesuai dengan kapasitas sarana yang tersedia. Dari 11 rombongan belajar kemudian dialokasikan sebanyak 4 rombongan belajar untuk kelas unggulan, sisanya sebanyak 7 rombongan belajar untuk kelas reguler.

MTsN 1 Banda Aceh menyusun ketentuan dan persyaratan sebagaimana tersebut, kemudian akan disebarakan atau diinformasikan baik melalui website madrasah atau media

²⁶⁴ Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 1 Banda Aceh tahun pelajaran 2019-2020.

²⁶⁵ Dokumen PPDB MTsN 1 Banda Aceh.

²⁶⁶ Wawancara, Guru Olah Raga MTsN 1 Banda Aceh, 22 September 2020.



lainnya. Juga akan dibuat pengumuman tersendiri yang ditempat di lingkungan sekolah seperti di papan pengumuman atau juga dalam bentuk spanduk di pekarangan madrasah yang memuat informasi PPDB dan waktu pelaksanaannya dan teknis lainnya. Bentuk pengumuman sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.

KEMENTERIAN AGAMA
PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

PENGUMUMAN
Nomor : 252 / MTs.01.07.01/ PP.005 / V / 2020

**PENERIMAAN CALON PESERTA DIDIK BARU MTsN 1 BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021**

I. SYARAT - SYARAT PENDAFTARAN

- Berusia maksimum 15 (lima belas) tahun
- Beragama Islam
- Foto Photo 3x4 latar merah dengan ukuran maksimal 990 Kb. (Upload)
- Memiliki nilai rata-rata rapor kelas V semester 1 & 2 dan rapor kelas VI Semester 1 minimal 85 (delapan puluh lima). Khusus mata pelajaran Matematika, IPA (Sains), Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Indonesia wajib memiliki nilai minimal 85 (delapan puluh lima)
- Rapor kelas V sem 1 & 2 dan VI sem 1 yang sudah di legitimasi, di scan dan dijadikan 1 file PDF dengan ukuran maksimal 2 Mb. (Upload)

II. SISTEM/ TAHAPAN SELEKSI

Sistem / tahapan seleksi penerimaan peserta didik baru tahun 2020-2021 :

- Pendaftaran dilakukan secara online di website mtsnmodelbandaaceh.sch.id atau mtsn1bandaaceh.simpdb.id dengan menggunakan nomor NISN dan NIK siswa.
Tanggal 2 s/d 4 Juni 2020
- Verifikasi berkas Administrasi yang sudah di upload ke website.
Tanggal 5 s/d 8 Juni 2020
- Pengumuman hasil seleksi berkas Administrasi (ketulusan Adm)
Tanggal 9 Juni 2020 di website.
- Jadwal ujian (Sistem atau metode pelaksanaan tes akan diinformasikan lebih lanjut melalui website mtsnmodelbandaaceh.sch.id)
Tanggal 10 s/d 11 Juni 2020
- Pengumuman hasil ketulutan final
Tanggal 13 juni 2020 melalui website mtsn1bandaaceh.simpdb.id
- Pendaftaran Ulang
Tanggal 15 s/d 18 juni 2020

III. JALUR SELEKSI

Peserta didik baru yang akan diterima pada MTsN 1 Model Banda Aceh Tahun Pelajaran 2020/2021 berdasarkan ketentuan rombongan belajar dilaksanakan melalui jalur :

- Undangan :
 - Pecatani akademik/ Non akademik
(Sudah dilaksanakan pada Bulan Januari 2020)
 - Golden Ticket/ MA'RSSAL-6
(Sudah dilaksanakan pada Bulan Februari 2020)
- Reguler

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH
Tanjung D. S. Ag. MTsN
NIP. 198103031000001006

Banda Aceh, 13 Mei 2020
Ketua Panitia,
Kurniati, S.Pd., M.Pd
NIP. 1981030310007101002

Gambar :Pengumuman Penerimaan Peserta didik Baru di MTsN 1 Banda Aceh tahun 2020.²⁶⁷

b. Rencana Kegiatan Akademik Berbasis Mutu

Program yang disusun dan dikembangkan mengarah kepada program peningkatan mutu madrasah. Program peningkatan mutu sebagai program unggulan dalam bidang akademik. Program unggulan ini dikembangkan dalam bidang kurikulum, sehingga didalamnya akan mencakup pada mata pelajaran yang diajarkan baik inti maupun muatan lokal, kemudian metode dan sarana atau teknologi pendukung.²⁶⁸

²⁶⁷ Dokumentasi, Pengumuman PPDB MTsN 1 Tulungagung Tahun 2020.

²⁶⁸ Dokumentasi MTsN 1 Banda Aceh.



Rencana mutu akademik lainnya yang diprogramkan di MTsN 1 Banda Aceh dengan membuat inovasi pembelajaran dengan menambahkan guru pendamping untuk setiap kelas. Guru pendamping ini diluar dari guru mata pelajaran dan guru wali kelas. Guru pendamping untuk mendampingi dan membimbing peserta didik baik dalam pembelajaran sedang berlangsung maupun di luar kegiatan pembelajaran.²⁶⁹

Rencana kegiatan akademik bidang Kurikulum di MTsN 1 Banda Aceh mencakup pada kegiatan kelas unggulan dan kelas reguler. Kegiatan tersebut yaitu:²⁷⁰

1) Kelas Unggulan

a) Kelas Bina Prestasi

Kelas Bina prestasi merupakan kelas yang diunggulkan di semua bidang study. Kelas ini ada pembelajaran pada sore hari menggunakan bahasa inggris (full day). Guru/tutor diambil dari sarjana kelas internasional FKIP Unsyiah. Pembelajaran sampai jam 16.00 wib.

b) Kelas Mastery Learning Programme

Kelas unggulan mastery learning merupakan kelas program unggulan. kelas ini mengarahkan peserta didik pada praktik pembelajaran standar tuntas. Maksud program kelas ini bahwa siswa/i yang belajar mencapai tingkat ketuntasan atau mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dalam program ini, siswa/l yang belum tuntas akan diberikan kegiatan perbaikan melalui remedial, sedangkan yang sudah tuntas diberikan pengayaan atau percepatan.

2) Kelas Reguler.

Rencana kegiatan akademik untuk kelas reguler sesuai dengan kurikulum dan jadwal kegiatan pembelajaran yang ditetapkan. Kelas reguler merupakan kelas standar tanpa ada penambahan program unggulan atau program tambahan pada sore hari. Kelas reguler belajar dari pagi sampai dengan siang hari dengan sistem active learning dan belajar mandiri.

²⁶⁹ Observasi dan Hasil wawancara Kegiatan MTsN 1 Banda Aceh.

²⁷⁰ Observasi dan Dokumentasi Program Unggulan MTsN 1 Banda Aceh.



Kelas reguler tetap harus memenuhi ketuntasan belajar berdasarkan KKM.

3) Pembinaan Masuk Sekolah Unggulan

Pembinaan masuk kelas unggulan sebagai salah satu kegiatan yang diprogramkan oleh MTsN 1 Banda Aceh. Pembinaan yang dilakukan ditekankan pada siswa/i kelas IX yang sifat sesuai kebutuhan peserta didik itu sendiri.

c. Rencana Kegiatan Non Akademik.

Kegiatan yang disusun dan dikembangkan mengarah kepada program peningkatan mutu madrasah dan kompetensi peserta dalam pengembangan skillnya. Program dan kegiatan yang direncanakan menjadi kegiatan unggulan madrasah dalam bidang non akademik. Kegiatan unggulan non akademik yang dikembangkan dan diprogramkan di MTsN 1 Banda Aceh mencakup pada kegiatan bidang kesiswaan dan bidang keagamaan.²⁷¹ Bidang kesiswaan mencakup adalah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial selanjutnya kegiatan bidang keagamaan. Kegiatan-kegiatan non akademik tersebut, yaitu:

1) Rencana kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan skill.

Bidang Kesiswaan ini mencakup pada program Talent Development (pengembangan bakat), yang dikembangkan dalam beberapa aktivitas kegiatan, yaitu:

- a) Olimpiade Matematika, Fisika, Biologi
- b) Pidato: Bahasa Inggris, Indonesia, Arab.
- c) Story Telling
- d) Pembuatan Blog/website
- e) Karya Ilmiah Remaja
- f) Tilawah dan Tahfidz
- g) Kaligrafi
- h) Tajhid Mayit
- i) Rebana, Nasyid, dan Paduan Suara, hadrah
- j) Drumband
- k) Tarian Tradisional dan Kreasi, Rapai Geleng, Tarian Meuseukat
- l) Olah Raga
- m) Paskib

²⁷¹ Dokumentasi MTsN 1 Banda Aceh.



- n) Pramuka
- o) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- p) Cerdas Cermat
- q) UKS
- r) PMR
- s) Poster

2) Kegiatan Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan di MTsN 1 Banda Aceh direncanakan dan sudah menjadi kegiatan rutinitas sebagaimana halnya kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan dilakukan setiap atau ada juga yang setiap hari jum'at, jadi kegiatan keagamaan sudah diprogramkan dan terjadwal, kecuali untuk perayaan hari-hari besar islam. Tentu perayaan hari-hari besar islam akan diprogramkan sesuai dengan waktu hari tersebut.

Ada beberapa kegiatan keagamaan yang direncanakan di MTsN 1 Banda Aceh, mencakup:

- a) Tarbiyatul Amaliah: Program ini ditekankan pada praktek ibadah sehari-hari.
- b) Yasinan/zikir setiap Jum'at pagi
- c) Membaca Al-Quran Sebelum Belajar
- d) Tausiyah setiap Jum'at.²⁷²
- e) Perayaan hari-hari besar Islam

3) Kegiatan Bidang Sosial.

Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan sosial dalam berbagai bentuk dan pada saat momen-momen tertentu menjadi bagian dari kegiatan non akademik karena hal ini juga bentuk dari pengembangan diri peserta didik. Kegiatan sosial seperti dilaksanakan dalam menyambut atau merayakan hari-hari besar islam maupun hari-hari besar nasional lainnya. Kegiatan sosial dilakukan terhadap internal madrasah dan juga ke masyarakat umum lainnya. Kegiatan sosial yang direncanakan seperti:

- a) Bakti Sosial
- b) Santunan atau bantuan sosial.
- c) Jumat Bersih, dll.
- d) Perayaan hari-hari besar nasional.²⁷³

²⁷² Dokumen dan website MTsn 1 Banda Aceh.



Penyusunan rencana berbasis mutu madrasah di MTsN 1 Banda Aceh dalam meningkatkan daya saing yang mencakup rencana input peserta didik, rencana kegiatan akademik, dan rencana kegiatan non akademik dilakukan dengan melibatkan semua unsur yang ada dalam madrasah, hal ini sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, bahwa:

Yang terlibat dalam penyusunan perencanaan itu, TU, komite, waka-waka, kepala dan bendahara. Kalau tahunan ya itu disusun oleh masing-masing bidang, nanti di usul kepada kepala. Seperti bidang kesiswaan itu menyusun apa yang akan dibuat ke depan. Setelah itu baru rapat, nanti baru sama-sama membahas dan memberikan masukan. Keputusan akhir juga pada kepala sekolah, setelah itu baru dibagikan tugas-tugas dan job description nya. Penyusunan program kegiatan disusun oleh masing-masing bidang.²⁷⁴

Masing-masing bidang menyusun rencana kegiatan. Bidang kesiswaan menyusun kegiatan yang menyangkut bidangnya yang mencakup input peserta didik, penerimaan dan kegiatan-kegiatan non akademik, dll. Bidang kurikulum menyusun kegiatan yang berkenaan dengan pembelajaran, kurikulum, metode, sistem, dll. Bidang humas menyusun kegiatan kehumasan yang berkenaan dengan kerjasama, hubungan masyarakat, lingkungan, publikasi, dll. Selanjutnya bidang sarana dan prasarana menyusun kebutuhan sarana dan prasarana untuk penunjang pendidikan berdasarkan dari kebutuhan bidang-bidang lainnya.

Hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah bahwa:

Perencanaan yang kita lakukan untuk tahunan merujuk kepada renstra dan juga program dan kegiatan berdasarkan usulan dan masukan dari masing-masing bidang yang dikoordinir wakil kepala. Selanjutnya tim perencana akan masukkan semua usulan ke dalam dokumen perencanaan, yang selanjutnya nanti akan di finalisasi dan kemudian ditetapkan. Kemudian di

²⁷³ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh.

²⁷⁴ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh. 14 September 2020.



distribusikan kembali sesuai dengan bidang masing-masing sesuai *job description*.²⁷⁵

Kepala MTsN 1 Banda Aceh dalam membuat perencanaan dengan membentuk tim perencana yang bertugas menyusun perencanaan madrasah dalam bentuk draf perencanaan. Selanjutnya penyusunan rencana akan dilakukan oleh semua bidang pelaksana kegiatan. Pembahasan dan finalisasi rencana kegiatan madrasah akan dilakukan secara menyeluruh oleh seluruh komponen.

Jadi perencanaan madrasah didasarkan pada standar nasional pendidikan. Kegiatan yang direncanakan oleh madrasah didasarkan pada standar mutu dari setiap komponen standar nasional pendidikan. Yang menjadi pembeda pada perencanaan dari madrasah-madrasah atau sekolah-sekolah yang lain yaitu pada program dan kegiatan unggulan madrasah sebagai ciri khasnya.

d. Rencana Target Capaian Kegiatan.

Rencana target capaian kegiatan secara umum dimasukkan dalam rencana strategis madrasah. Berdasarkan target capai sebagaimana dalam rencana strategis, selanjutnya akan diturunkan atau dimasukkan menjadi rencana target capaian tahunan, yang secara umum dimasukkan dalam rencana kerja/kegiatan tahunan madrasah.

Perencanaan capaian target kegiatan yang direncanakan menjadi pedoman dalam mencapai output madrasah. Perencanaan target capaian sifatnya tidak baku, tetapi dapat mengalami perbaikan atau perubahan sesuai hasil pelaksanaan pada setiap tahunnya. Sehingga target capai mutu yang disusun setiap tahun masih memungkinkan adanya perubahan baik meningkat, tetap atau turun. Tetapi secara umum tetap berpedoman pada rencana strategis yang ditetapkan.

Target rencana capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan akan tercapai sebagai berikut:

²⁷⁵ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.



Tabel 4.4 :Rencana/Target Program Kerja MTsN 1 Banda Aceh²⁷⁶

NO.	Aspek-aspek dari Program-program Strategis	Rencana/Target program kerja Madrasah				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
A.	PRESTASI MADRASAH					
1	Olimpiade Fisika	Peringkat 1 Provinsi dan peringkat 2 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional
2	Olimpiade Matematika	Peringkat 1 Provinsi dan peringkat 2 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional
3	Lomba karya tulis (KIR)	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat 2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
4	Olimpiade Biologi	Peringkat 1 Provinsi dan peringkat 2 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional
5	Kejuaraan Voly	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
6	Kejuaraan Bulu Tangkis	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat 2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
7	Kejuaraan Tenis Meja	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat 2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
8	Kejuaraan Atletik	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
9	Kejuaraan Lompat Jauh dan Tinggi	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat 2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
10	Rebana	Peringkat 1 Provinsi dan peringkat 2 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Nasional	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
11	MTQ	Peringkat 1 Provinsi dan peringkat 2 Nasional	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
12	Kejuaraan Pidato bahasa Arab, Inggris dan	Peringkat 1 Provinsi dan peringkat 2	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi

²⁷⁶ Dokumen Rencana Kerja Madrasah MTsN 1 Banda Aceh.

NO.	Aspek-aspek dari Program-program Strategis	Rencana/Target program kerja Madrasah				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
	Indonesia	Nasional				
13	Kejuaran Baca Puisi	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
14	Kejuaran daur ulang sampah	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat 2 Provinsi	Peringkat1 Provinsi	Peringkat 2 Nasional
15	Kejuaran Pawai I Muharram dan Haris besar lainnya	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
16	Kejuaran Cerdas Cermat	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
17	Kejuaran Kaligrafi	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
18	Kejuaran Hafih	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
19	Kejuaran Ekspo Madrasah	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat 1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 3 Provinsi	Peringkat2 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi
20	Kejuaran Fashion Show Pakain Muslim	Peringkat 1 Kecamatan	Peringkat 3 Kabupaten/ Kota	Peringkat 2 Kabupaten/ Kota	Peringkat1 Kabupaten/ Kota	Peringkat 2 Provinsi
21	Peringkat Nilai Ujian Nasional	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 2 besar Provinsi
22	Peringkat Nilai Ujian Akhir Madrasah (UAM)	Peringkat 2 provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat1 Provinsi	Peringkat 1 Provinsi	Peringkat 2 besar Provinsi
23	Kenaikan Kelas	Mencapai 100%	Mencapai 100%	Mencapai 100%	Mencapai 100%	Mencapai 100%
24	Kelulusan Ujian Nasional	Mencapai100%	Mencapai 100%	Mencapai 100%	Mencapai100%	Mencapai 100%
25	Kejuaran PTK Bagi Guru	Jumlah Peserta tingkat Kota 2 orang	Jumlah Peserta tingkat Kota 3 orang	Jumlah Peserta tingkat Kota 4 orang	Jumlah Peserta tingkat provinsi 1 orang	Jumlah Peserta tingkat provinsi 2 orang
26	Guru Berprestasi	Jumlah Peserta tingkat Kota 2 orang	Jumlah Peserta tingkat Kota 3 orang	Jumlah Peserta tingkat Kota 4 orang	Jumlah Peserta tingkat provinsi 1 orang	Jumlah Peserta tingkat provinsi 2 orang
27	Rata-rata nilai ujian nasional	Nilai ujian nasional	Nilai ujian nasional	Nilai ujian nasional	Nilai ujian nasional	Nilai ujian nasional



NO.	Aspek-aspek dari Program-program Strategis	Rencana/Target program kerja Madrasah				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
		7,00	7,400	7,50	7,90	8,00
B.	SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
1	Sarana Prasarana pembelajaran baru terpenuhi	Sarana Prasarana pembelajaran terpenuhi 96%	Sarana Prasarana pembelajaran terpenuhi 98%	Sarana Prasarana pembelajaran terpenuhi 99%	Sarana Prasarana pembelajaran terpenuhi 100%	Sarana Prasarana pembelajaran terpenuhi 100%
2	Media pembelajaran	Tersedia sebanyak 95 % infokus dari sejumlah ruangan belajar	Tersedia sebanyak 96 % infokus dari sejumlah ruangan belajar	Tersedia sebanyak 97 % infokus dari sejumlah ruangan belajar	Tersedia sebanyak 98 % infokus dari sejumlah ruangan belajar	Tersedia sebanyak 99 % infokus dari sejumlah ruangan belajar
C.	TENAGA KEPENDIDIKAN / SDM					
1	Tenaga pendidik berkualifikasi S1	Tenaga pendidik 25 % berkualifikasi S2	Tenaga pendidik 30% berkualifikasi S2	Tnaga pendidik 35 % berkualifikasi S2	Tenaga pendidik 50% berkualifikasi S2	Tenaga pendidik 75% berkualifikasi S2
2	Tenaga pendidik mempunyai kompetensi berbahasa Inggris dan menggunakan ICT dalam PBM	20% tenaga pendidik mempunyai kompetensi berbahasa Inggris dan menggunakan ICT dalam PBM	50% tenaga pendidik mempunyai kompetensi berbahasa Inggris dan menggunakan ICT dalam PBM	72% tenaga pendidik mempunyai kompetensi berbahasa Inggris dan menggunakan ICT dalam PBM	80% tenaga pendidik mempunyai kompetensi berbahasa Inggris dan menggunakan ICT dalam PBM	90% tenaga pendidik mempunyai kompetensi berbahasa Inggris dan menggunakan ICT dalam PBM
3	Tenaga non kependidikan menguasai komputerisasi administrasi dan tingkat pendidikan D3	44% tenaga non kependidikan menguasai komputerisasi administrasi dan tingkat pendidikan D3	58% tenaga non kependidikan menguasai komputerisasi administrasi dan tingkat pendidikan D3	72% tenaga non kependidikan menguasai komputerisasi administrasi dan tingkat pendidikan D3	86% tenaga non kependidikan menguasai komputerisasi administrasi dan tingkat pendidikan D3	100% tenaga non kependidikan menguasai komputerisasi administrasi dan tingkat pendidikan D3
D.	MANAJEMEN					



NO.	Aspek-aspek dari Program-program Strategis	Rencana/Target program kerja Madrasah				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	Staf Madrasah memiliki kemampuan manajerial	75% staf Madrasah memiliki kemampuan manajerial	100% staf Madrasah memiliki kemampuan manajerial	100% staf Madrasah memiliki kemampuan manajerial	100% staf Madrasah memiliki kemampuan manajerial	100% staf Madrasah memiliki kemampuan manajerial
2	EMIS / SIMP	EMIS / SIMP tersedia 80 %	EMIS / SIMP tersedia 85%	EMIS / SIMP tersedia 90 %	EMIS / SIMP tersedia 95%	EMIS / SIMP tersedia 100%
3	Komputerisasi Administrasi Madrasah baru	Komputerisasi Madrasah sudah mencapai 80%	Komputerisasi Madrasah sudah mencapai 85%	Komputerisasi Madrasah sudah mencapai 90%	Komputerisasi Madrasah sudah mencapai 95%	Komputerisasi Madrasah sudah mencapai 100%
E. PEMBIAYAAN						
1	Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan baru 3 sumber (pemerintah pusat, daerah dan komite)	Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan diharapkan menjadi 3 sumber	Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan diharapkan menjadi 4 sumber	Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan diharapkan menjadi 5 sumber	Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan diharapkan menjadi 6 sumber	Sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan diharapkan menjadi 6 sumber
F. PROSES BELAJAR MENGAJAR						
1	Proses pembelajaran memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu guru melaksanakan kurikulum 2013	Proses pembelajaran sudah memenuhi standar nasional pendidikan yaitu 82% guru	Proses pembelajaran sudah memenuhi standar nasional pendidikan yaitu 84% guru	Proses pembelajaran sudah memenuhi standar nasional pendidikan yaitu 86% guru	Proses pembelajaran sudah memenuhi standar nasional pendidikan yaitu 88% guru	Proses pembelajaran sudah memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu 100% guru melaksanakan CTL
2	Guru sudah dapat menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.	84 % guru sudah dapat menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.	88 % guru sudah dapat menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.	92 % guru sudah dapat menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.	96 % guru sudah dapat menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.	100 % guru sudah dapat menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.



NO.	Aspek-aspek dari Program-program Strategis	Rencana/Target program kerja Madrasah				
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
G.	PENILAIAN					
1	Pengembangan I Banda Aceh penilaian sesuai tuntutan kurikulum 2013	Pengembangan I Banda Aceh penilaian sesuai tuntutan kurikulum 90%	Pengembangan I Banda Aceh penilaian sesuai tuntutan kurikulum 95%	Pengembangan I Banda Aceh penilaian sesuai tuntutan kurikulum 98%	Pengembangan I Banda Aceh penilaian sesuai tuntutan kurikulum 99%	Pengembangan I Banda Aceh penilaian sesuai tuntutan kurikulum 100%
H.	KURIKULUM					
1	Tersusun Kurikulum berstandar	Tersusun 80% Kurikulum Berstandar nasional	Tersusun 85% Kurikulum Berstandar	Tersusun 90% Kurikulum Berstandar	Tersusun 95% Kurikulum Berstandar	Tersusun 100% Kurikulum Berstandar

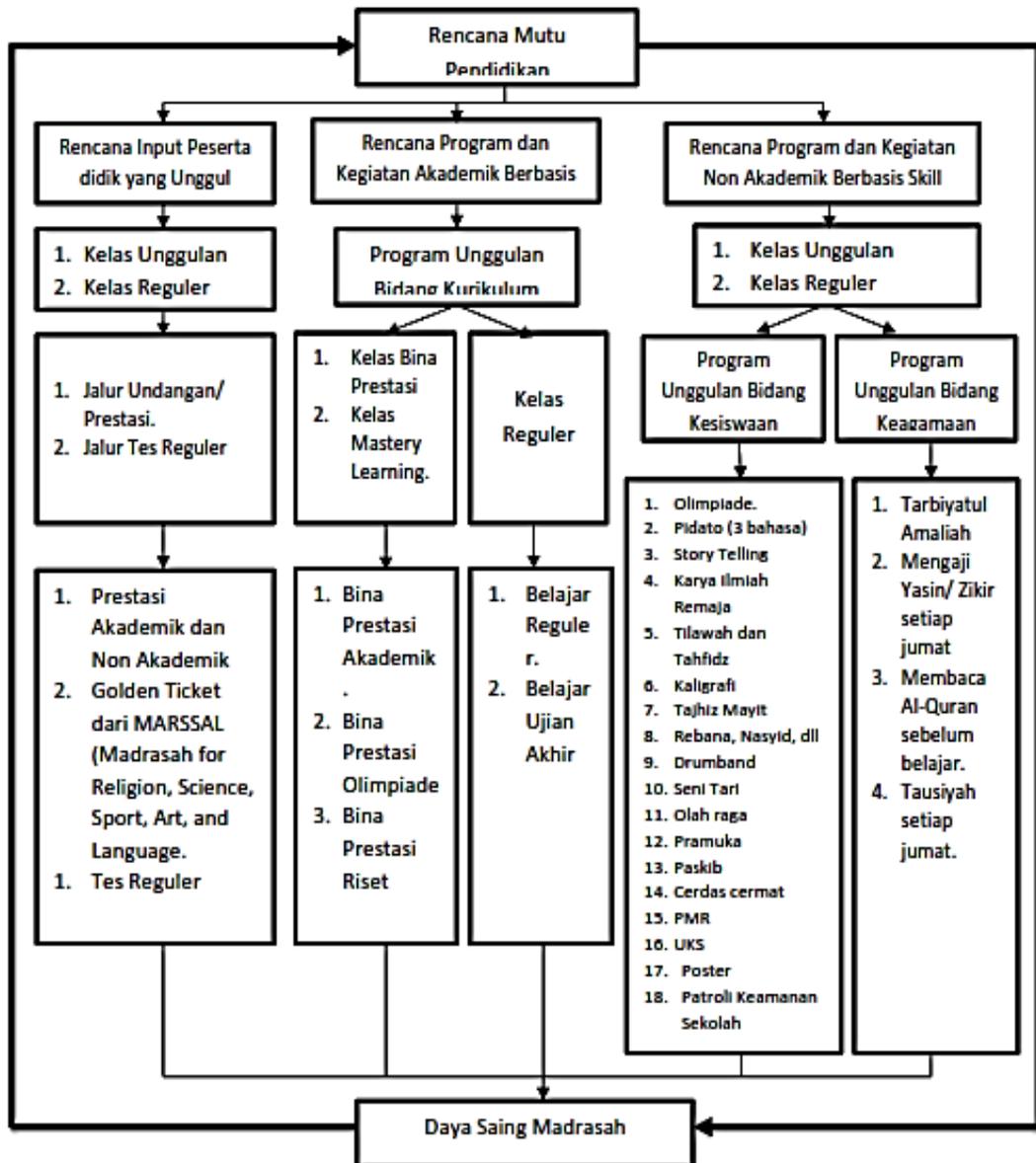
Sumber: Dokumen Renstra MTsN 1 Banda Aceh.

Rencana mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh, mencakup pada perencanaan input peserta didik baru, perencanaan kegiatan akademik, dan perencanaan non akademik, serta rencana target capaian kegiatan. Komponen-komponen lainnya dari input, proses dan output tetap menjadi hal yang penting, tetapi menjadi bagian dari meningkatkan mutu. Mutu yang baik dan tinggi tentu akan dapat meningkatkan daya saing.

Perencanaan mutu pendidikan (input, proses dan output) dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Banda Aceh dapat di lihat sebagaimana gambar sebagai berikut:



Gambar 4.15 :Perencanaan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing di MTsN 1 Banda Aceh.





2. Pelaksanaan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh.

MTsN 1 Banda Aceh sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang menunjukkan kualitasnya dalam bersaing dengan lembaga lain. Manifestasi kualitas yang dicapai tidak mungkin lepas dari kompetensi perencanaan dan konsistensi pelaksanaan manajemen mutu. Pelaksanaan menjadi kunci atas kesuksesan yang akan diraih sebagaimana yang direncanakan.

Kepala Madrasah mengoptimalkan sumberdaya guru dan tenaga Administrasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati, sehingga tercipta iklim yang kondusif dan tercapai tujuan yang diharapkan. Mekanisme kerja tim melibatkan dan dilakukan oleh setiap unsur personalia sesuai pembedangannya masing-masing. Kerja sama antar setiap unit kerja akan menumbuhkan kondusifitas memadukan, menyerasikan dan menyelaraskan berbagai sasaran dan kegiatan yang saling berkaitan, agar setiap unsur dan kegiatan mencapai sasaran, tempat dan waktu yang tepat.

Pelaksanaan kegiatan memerlukan saling koordinasi dengan semua komponen. Koordinasi dilakukan melalui koordinasi vertikal dan fungsional oleh semua bidang pelaksana program dan kegiatan yang bertanggungjawab. Koordinasi vertikal dilakukan oleh tim terhadap anggota kerja yang dibawah dikoordinasikannya. Sedangkan koordinasi fungsional dilakukan antar bagian dalam tim dan lembaga di luar lingkup tugas yang saling berkaitan menurut asas fungsionalisasi dikoordinasikan melalui dengan komite.²⁷⁷

MTsN 1 Banda Aceh memiliki program strategis mutu yang dilaksanakan dengan strategi:

- a. Sosialisasi.
- b. Kerjasama yang sinergis dengan stakeholder.
- c. Diklat (Inservice Training/on service training).
- d. Workshop.
- e. Seminar.
- f. Pengaktifan MGMP.
- g. In house training.
- h. Pembinaan potensi siswa
- i. Ekstrakurikuler

²⁷⁷ Renstra MTsN 1 Banda Aceh.



- j. Lomba-lomba
- k. Pembekalan
- l. Pemberdayaan.
- m. Studi banding
- n. Pengadaan pembangunan.

Madrasah melaksanakan semua program dan kegiatan yang sudah di tetapkan dalam rencana kerja madrasah dengan masing-masing bidang, wewenang dan tugas koordinasi kepada wakil kepala madrasah berdasarkan bidangnya dan juga kepada guru sesuai dengan kepakarannya.²⁷⁸ Jadi semua saling bertanggungjawab dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 1 Banda Aceh.

Kemudian wakil kepala bidang kurikulum juga mengemukakan bahwa:

Untuk mencapai visi misi, ya apa untuk mencapai terlaksana program-program yang telah kita rencanakan, dengan cara pembagian tugas, bagi tugas bidang masing-masing ya kan. Yang dibantu oleh tim work atau tim kerja yang kuat yang kompak, sehingga apa yang sudah direncanakan bisa terlaksana. Kemudian tadi apa yang telah kita rencanakan yang diprogramkan bisa terlaksana²⁷⁹

Kemudian wakil kepala bidang kesiswaan juga mengemukakan bahwa "Pelaksana program dan kegiatan itu oleh masing-masing bidang, nanti di koordinir oleh sub bidangnya, Setiap bidang kegiatan ada pembinaanya, jadi guru Pembina tersebut yang bertanggungjawab untuk bidang binaannya".²⁸⁰

Wakil kepala menjadi koordinator dibawah kepala madrasah dalam melaksanakan setiap kegiatan yang berada di bawah bidangnya. Setiap kegiatan selanjutnya yang diprogramkan dan dijalankan akan ditunjuk pembina sebagai penanggungjawab pelaksanaanya. Semua komponen akan terlibat dalam setiap pelaksanaan kegiatan di madrasah.

Pelaksanaan mencakup kepada input, proses dan outputnya. Input dalam daya saing mencakup pada input peserta didik.

²⁷⁸ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

²⁷⁹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh.

²⁸⁰ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 September 2020.



Berkenaan Proses dalam daya saing mencakup pembinaan akademik dan non akademik. Dan output berkenaan dengan hasil dari proses dalam bentuk prestasi. Pelaksanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah sebagai berikut:

a. Menentukan input peserta didik.

Penentuan peserta didik baru dilakukan sesuai yang sudah direncanakan untuk mendapatkan siswa-siswi sesuai dengan kebutuhan madrasah. Siswa-siswi yang mendaftar atau melalui undangan akan dapat memenuhi kebutuhan madrasah dalam memperoleh siswa berprestasi baik dari segi akademik dan juga non akademik. Jadi peserta didik baru dapat mendaftar dari jalur prestasi dan reguler.

MTsN 1 Banda Aceh terutama dalam penerimaan siswa-siswi baru melalui PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) sebagaimana sudah direncanakan dilakukan dengan beberapa cara, baik undangan, prestasi dan reguler.²⁸¹ Kepala madrasah mengemukakan bahwa:

PPDB MTsN 1 Banda Aceh secara umum dilakukan melalui jalur undangan dan reguler. Yang undangan ini untuk penerimaan siswa berprestasi baik prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan reguler ya jalur umum lah bisa kita bilang, yang sesuai dengan ketentuan dan syarat yang sudah kita sampaikan.²⁸²

Lebih lanjut sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala bidang kesiswaan bahwa:

kita melakukan penerimaan peserta didik jalur prestasi akademik, prestasi non akademik, prestasi juara kompetisi MARSSAL kemudian dari reguler. Yang olimpiade sains itu satu, dua dan tiga itu bebas tes, kita kasih undangan. Kalau yang olah raga juara satu aja, kalau yang MTQ satu, dua tiga juga. Kontes-kontes satu, dua. Kalau prestasi itu se Aceh.²⁸³

Menurut guru olah raga, penerimaan peserta didik dilakukan lewat jalur undangan, jalur prestasi, jalur golden tiket

²⁸¹ Observasi MTsN 1 Banda Aceh.

²⁸² Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

²⁸³ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh. 14 September 2020.



MARSSAL (Madrasah for Religion, Science, Sport, Art and Language) dan jalur reguler.

Jalur undangan sifatnya akademik, yaitu rangking satu, rangking dua dan rangking tiga di masing-masing kelas. Baik di SD maupun MI, itu jalur yang pertama. Jalur yang kedua disamping mereka kualifikasi rangking satu, dua dan tiga, mereka juga diundang bagi yang ada, atau yang memenangkan perlombaan di tingkat provinsi maupun ditingkat kota/kabupaten itu yang juara satu. Itupun tidak semua perlombaan, dikhususkan bagi cabang hafidz maupun MTQ, dua jalur itu, hafidz maupun MTQ. Kemudian jalur yang ketiga, yaitu bagi yang memenangkan juara satu, dua dan tiga di acara perlombaan MARSSAL. Mereka akan diberikan undangan atau bebas tes dalam bentuk golden tiket.²⁸⁴

Seleksi dan penentuan penerimaan peserta didik di MTsN 1 Banda Aceh, Lebih lanjut dikemukakan bahwa:

MARSSAL Pelaksananya MTsN Model. Ruang lingkupnya seluruh Aceh. Peserta dari MI dan SD. Itu pun bebas tes bukan berarti tidak di seleksi lagi, tetapi diseleksi dalam bentuk baca Alqur'an. Kalau dia tidak bisa membaca Alqur'an dengan ketentuan-ketentuan standar maka tidak diterima juga. Kemudian jalur yang keempat itu jalur reguler, jalur umum siapa saja boleh mendaftar, dengan ketentuan mereka di seleksi administrasi dengan ketentuan-ketentuan nilai, nilai rata-rata rapor, yaitu 80 rata-rata 80 dan khusus pelajaran-pelajaran tertentu yang eksat seperti matematika, bh Indonesia, IPA, itu harus 85. Kalau tidak mencapai 85 maka tidak di terima.²⁸⁵

²⁸⁴ Wawancara, Guru Olah Raga MTsN 1 Banda Aceh, 22 September 2020.

²⁸⁵ Wawancara, Guru Olah Raga MTsN 1 Banda Aceh, 22 September 2020.



Jumlah peminat/pendaftar di MTsN 1 Banda Aceh sebagai berikut:

Table 4.5 :Peminat/Pendaftar PPDB MTsN 1 Banda Aceh²⁸⁶

NO	Tahun	Peserta Tes/Pendaftar	Jumlah Peminat
1	2020/2021	Prestasi	260
		Umum (Reguler)	825
		Jumlah	1.085
2	2019/2020	Prestasi	135
		Umum (Reguler)	800
		Jumlah	935
3	2018/2019	Jalur Undangan	21
		Jalur Reguler	905
		Jumlah	926

Sumber: Data siswa Bidang Kesiswaan

Berdasarkan jumlah peminat yang mendaftar setiap tahunnya di MTsN 1 Banda Aceh hampir mencapai 1000 orang, tetapi berdasarkan kuota yang diterima hanya sekitar 380-400 orang maksimal setiap tahunnya atau sebanyak 11 rombongan belajar. Tahap selanjutnya melakukan seleksi tes tulis, lisan/wawancara dan tes baca Al-Qur'an terhadap calon peserta didik yang mendaftar lewat jalur PPDB reguler. tes lisan dan baca Al-Qur'an dilakukan setelah lulus dari tes tulis.

Sedangkan yang melalui jalur undangan hanya mengikuti wawancara dan baca Al-Qur'an. Input peserta didik melalui jalur undangan yang dilaksanakan oleh MTsN 1 Banda Aceh lebih awal dari penerimaan lewat jalur seleksi reguler atau PPDB reguler. Seperti penerimaan dari MARSSAL dengan golden ticket atau bebas tes masuk. Golden ticket diberikan kepada peserta kompetisi yang memperoleh juara 1, 2 dan 3 dari bidang lomba cerdas cermat, olimpiade, MTQ putra dan putri, dan tahfidz putra dan putri. Selanjutnya untuk juara 1 dan 2 dari bidang story telling dan kaligrafi. Kemudian hanya untuk juara 1

²⁸⁶ Dokumen Daftar Pendaftar pada PPDB MTsN 1 Banda Aceh.



saja dari bidang lomba pidato bahasa Aceh, Inggris, Arab dan Indonesia kategori putra dan putri, dari bidang tenis meja dan bulu tangkis putra dan putri, bidang artline counting contest dan speeling bee.²⁸⁷

Berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan akan ditentukan calon peserta didik yang diterima sesuai kuota sebanyak 11 rombongan belajar. Kemudian sebanyak 4 (empat) rombongan belajar akan dijadikan sebagai peserta didik kelas unggulan, dan 7 (tujuh) rombongan belajar lagi menjadi peserta didik kelas reguler. Jadi penentuan peserta didik berdasarkan hasil seleksi di bagi dalam kelas unggulan dan kelas reguler.

Saat ini jumlah siswa/i di MTsN 1 Banda Aceh berjumlah 1.196 orang. Data siswa MTsN 1 Banda Aceh sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 :Data Siswa MTsN 1 Banda Aceh²⁸⁸

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII	407
2	VIII	390
3	IX	399
Total		1.196

Sumber: Data Siswa Bidang Kesiswaan Tahun 2020

Pendaftar di MTsN 1 Banda Aceh setiap tahunnya berkisar antara 900 orang. Maka dapat di pahami bahwa yang diterima sesuai kuota maksimalnya tidak mencapai 50 persen dari jumlah calon peserta didik yang mendaftar. Sehingga penentuannya sesuai dengan hasil seleksi yang diperoleh oleh calon peserta didik. Dari data dalam tabel diatas berarti rata-rata peserta didik yang diterima untuk setiap rombongan belajar rata-rata sebanyak 36 orang.

b. Pembinaan Akademik Berbasis Mutu.

MTsN 1 Banda Aceh mengupayakan berbagai metode dalam upayanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi. Salah satu hal yang dilakukan selain dari berbagai

²⁸⁷ Observasi dan Dokumentasi MARSSAL MTsN 1 Banda Aceh.

²⁸⁸ Dokumentasi Bidang Kesiswaan, Jumlah Peserta Didik Tahun 2020.



pembinaan yaitu dengan menambah guru pendamping pada setiap kelas sebanyak satu orang. Setiap kelas mempunyai guru pendamping yang bertugas membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru utama atau guru mata pelajaran. Jadi guru pendamping akan ada di dalam kelas setiap jam pelajaran. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah, bahwa:

Kita lakukan berbagai cara untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anak. Termasuk kita adakan guru pendamping untuk setiap kelas. Guru pendamping kita 33 orang, jadi setiap kelas ada satu guru pendamping. Guru pendamping ini membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.²⁸⁹

Hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum, bahwa:

Terus kita disini juga ada program guru asistensi, namanya kalau tempat kita guru pendamping, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar, jadi kita ada 33 orang guru pendamping, itu selalu stanby di dalam kelas. Yang tugasnya mengawasi anak-anak dan membantu guru dalam PBM. Selain ada guru utama yang mengajar, ada guru pendamping selalu stanby, dia biasanya duduk di belakang. Di belakang anak-anak selalu memantau perkembangan belajar anak-anak, baik dari segi sikapnya ataupun misalnya ada tugas, selalu mengingatkan anak-anak dan orang tua. Karena langsung terhubung dengan orang tua, masing-masing ada groupnya, jika ada, misalnya hari ini ada latihan, halaman sekian, nomor 1 sampai sekian, itu diberitahukan ke orang tua, group per lokal, masing-masing lokal ada satu. Jadi anak-anak dalam belajar selalu diingatkan. Dan terpantau semua sikap anak, karena selalu berada di kelas, jadi nanti guru pendamping ini bekerjasama dengan wali kelas.²⁹⁰

Kemudian juga wakil kepala bidang kesiswaan mengemukakan bahwa:

Jadi kita terus berupaya untuk meningkatkan prestasi dan mempertahankan apa yang sudah kita raih selama

²⁸⁹ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

²⁹⁰ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.



ini. Makanya kita lakukan pembinaan-pembinaan secara maksimal. Kita juga menambah guru-guru di madrasah dengan guru pendamping, ini untuk lebih memaksimalkan PBM di kelas dan juga di luar kelas. Di luar kelas bahwa guru-guru pendamping itu juga memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa-siswa, jadi mereka tidak sebatas didalam kelas saja.²⁹¹

Jadi guru pendamping yang ada di MTsN 1 Banda Aceh merupakan guru non pns atau guru honorer. Guru-guru honorer ini khusus direkrut untuk menjadi guru pendamping. Mereka bertugas membantu memberikan bimbingan dan juga membantu PBM di kelas unggulan dan juga kelas reguler. Ketika guru mata pelajaran memberikan materi pelajaran mereka akan membantu proses pembelajaran serta mengkondisikan suasan belajar di kelas dan juga membantu diskusi-diskusi di kelas.

Pembinaan kegiatan akademik di MTsN 1 Banda Aceh dilaksanakan untuk kelas unggulan dan kelas reguler. Terdapat beberapa hal dalam pembinaan akademik yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing madrasah.

1) Kelas Unggulan.

Pembinaan akademik pada kelas unggulan secara umum dilakukan dengan kegiatan pembelajaran reguler pagi dan pembelajaran sore sesuai kurikulum dan jadwal yang telah ditentukan. Pembinaan akademik kelas unggulan dilakukan dengan sistem full day school. Ketercapaian ketuntasan belajar atau KKM diatas standar minimal.

Pembelajaran pagi berbasis kurikulum, sedangkan pembelajaran sore sering disebut sebagai tambahan pembelajaran yang dilakukan untuk mata pelajaran tertentu seperti matematika, IPA, IPS, bahasa arab dan bahasa inggris.²⁹² Pada kelas unggulan memadukan konsep intensif dan pembelajaran aktif dengan dasar pada *mastery learning*.

Guru IPS mengemukakan bahwa "keunggulan yang lain, mungkin itu Bagian kurikulum. Bagian kurikulum mendatangkan tutor-tutor dari luar, yang memang khusus

²⁹¹ Wawancara, Waakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 September 2020.

²⁹² Observasi dan wawancara di MTsN 1 Banda Aceh.



mendidik siswa-siswa itu bisa tembus ke sekolah-sekolah favorit, seperti bina bangsa kalau disini".²⁹³ Hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum, bahwa misalnya dalam PBM, o ini ada bidang ini ada kurang. Kita panggil tutor-tutor untuk memberikan pemahaman kepada guru dalam pembuatan media pembelajaran, yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.²⁹⁴

Pembinaan akademik pada kelas unggulan di MTsN 1 Banda Aceh dikonsentrasikan dalam pembinaan-pembinaan prestasi berdasarkan program mata pelajaran, kemudian program kebahasaan yaitu bahasa inggris dan bahasa arab, dan sekarang ditambah pembinaan dan pengembangan dengan program-program riset atau karya ilmiah siswa.

2) Kelas Reguler.

Pembinaan akademik pada kelas reguler dilakukan sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang telah ditentukan. Pembelajaran di lakukan dari pagi sampai dengan siang hari. Kelas reguler tidak ada tambahan pembelajaran pada sore hari. Tetapi peserta didik tetap belajar tuntas dengan tugas-tugas belajar mandiri dengan bimbingan guru mata pelajaran dan guru pendamping.²⁹⁵

Peserta didik kelas reguler diberikan pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar atau mencapai standar minimal KKM. Peserta didik kelas reguler juga akan mendapatkan remedial jika belum memenuhi KKM.

c. Pembinaan Non Akademik dan Pengembangan Diri.

Program dan kegiatan pembelajaran dikoordinir oleh wakil kepala bidang kurikulum. Proses pendidikan di MTsN 1 Banda Aceh dilakukan secara kurikuler pada pagi hari dan intra serta ekstra kurikuler pada sore hari. Pagi hari diawali dengan program pembinaan bacaan qur'an, selanjutnya baru masuk ke pembelajaran mata pelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah "kita ada berbagai macam di madrasah dari pagi sampai sore hari. Pagi sebelum belajar itu ada baca alquran

²⁹³ Wawancara, Guru IPS MTsN 1 Banda Aceh.

²⁹⁴ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh.

²⁹⁵ Wawancara, Guru dan Wakil Kepala Bidan Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh.



dan hafalan surat pendek. Sore hari ada tambahan belajar dan juga pembinaan-pembinaan dalam kegiatan lainnya, misal ya kegiatan-kegiatan unggulan ekstra kurikuler atau minat bakat".²⁹⁶

Hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum "kalau kita setiap pagi, itu sekitar 15-20 menit, anak-anak membaca alqur'an dan hafalan surat pendek sebelum masuk pembelajaran".²⁹⁷

Di MTsN kita ada berbagai program unggulan dan program unggulan ini laksanakan melalui pembinaan-pembinaan secara khusus. Baik akademik maupun non akademik yang mencakup berkenaan dengan minat bakat anak-anak. Jadi secara umum ada program unggulan bidang kurikulum dan bidang kesiswaan.²⁹⁸

Program dan kegiatan pembinaan non akademik atau yang menyangkut dengan pembinaan prestasi non akademik siswa di koordinir oleh wakil kepala bidang kesiswaan, dan menyangkut dengan sarana prasarana di koordinir oleh wakil kepala bidang sarana prasarana, kemudian menyangkut dengan kegiatan kemasyarakatan dikoordinir oleh wakil kepala bidang hubungan masyarakat (humas).²⁹⁹

1) Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler atau Kompetensi Skill

Pembinaan ekstrakurikuler dapat dikatakan sebagai pembinaan kompetensi skill, karena pembinaan ekstrakurikuler dilakukan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler bentuk program kegiatan yang ditawarkan kepada peserta didik, selanjutnya peserta dapat memilih sesuai dengan minat dan bakatnya atau berdasarkan bidang prestasi telah ia peroleh sebelumnya.

MTsN 1 Banda Aceh memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih sebanyak 2 bidang kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan dari bidang program yang ditawarkan. Hal ini bagi siswa yang sebelumnya belum ada prestasi khusus non akademik atau ekstrakurikuler. Sedangkan siswa yang sebelumnya sudah memiliki prestasi

²⁹⁶ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

²⁹⁷ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.

²⁹⁸ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

²⁹⁹ Dokumen, Struktur organisasi MTsN 1 Banda Aceh.



non akademik sesuai dengan bidangnya, maka akan terus dibina dan ditingkatkan prestasinya. Bila hanya memiliki satu bidang prestasi, maka siswa tersebut dapat memilih atau menambah pilihan kegiatan ekstrakurikuler.³⁰⁰

Untuk meningkatkan prestasi siswa, MTsN 1 Banda Aceh membuat berbagai program dan kegiatan unggulan yang dilakukan melalui pembinaan secara berkelanjutan. Kepala madrasah mengemukakan bahwa:

Di MTsN kita ada berbagai program unggulan dan program unggulan ini laksanakan melalui pembinaan-pembinaan secara khusus. Baik akademik maupun non akademik yang mencakup berkenaan dengan minat bakat anak-anak. Jadi secara umum ada program unggulan bidang kurikulum dan bidang kesiswaan.³⁰¹

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru IPS "Memberikan pembinaan khusus. Melaksanakan pembinaan khusus kepada siswa, terutama yang berkompetisi ke luar seperti KSM".³⁰²

Wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa:

Kita susun program baik untuk program siswa maupun guru. Jadi untuk siswa program-program ya ada intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Contohnya kita ada pembinaan belajar sore dalam hal akademik. Yang non akademik, jadi kita ada pembinaan bakat minat, jadi kesiswaan itu sudah kita berikan angket boleh memilih dua bidang apa yang dia sukai, apa olimpiade, apa MTQ atau olah raga, ada volley, atletik, ada rapai ada bermacam-macam lainnya.³⁰³

Peserta didik di MTsN 1 Banda Aceh diberikan kesempatan atau kebebasan untuk memilih kegiatan minat dan bakatnya sebanyak dua bidang. Pembinaan minat dan bakat difokus pelaksanaannya pada sore hari jum'at dan sabtu. Selanjutnya guru olah raga juga mengemukakan bahwa:

Berkaitan dengan pembinaan, itu kita tiga tahun terakhir itu ada sifat nya pembinaan bakat minat siswa.

³⁰⁰ Observasi dan wawancara, MTsN 1 Banda Aceh.

³⁰¹ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

³⁰² Wawancara, Guru IPS MTsN 1 Banda Aceh, 11 September 2020.

³⁰³ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.



Mereka akan dibina setiap hari jumat sore, itu sesuai dengan minat mereka masing-masing, ada yang minat olimpiade, olimpiade di bagi-bagi ya, ada olimpiade fisika, matematik dan ada hafidz, kemudian ada pelajaran-pelajaran yang lain, ada sekitar lebih kurang 28 cabang. Dan berkenaan dengan itu ada pembinaan-pembinaan yang lain, ada pembinaan khusus, termasuk yang tadi bakat minat ada cerdas cermat, disamping itu juga ada pembinaan khusus, maknanya pembinaan menjelang perlombaan, misalnya ada pembinaan khusus menjelang KSM, menjelang pertandingan-pertandingan lainnya, itu ada pembinaan khusus. Juga disamping pembinaan akademik yang tadi ada juga bakat minat, juga ada pembinaan ekstrakurikuler, seperti olah raga, itu volley, bulutangkis, drumband, ada rapai untuk seni.³⁰⁴

Sedangkan wakil kepala bidang kesiswaan mengemukakan bahwa " Selain itu karena kita juga ada pembinaan masuk sekolah unggul untuk anak kelas III, itu ada pembinaan khusus setiap hari sabtu, kadang kita datangkan pembimbingnya dari jember".³⁰⁵

Sebagaimana hasil observasi, program unggulan madrasah ditempelkan di depan keluar madrasah.³⁰⁶

Gambar 4.16 :Foto Program dan Kegiatan Unggulan MTsN 1 Banda Aceh³⁰⁷



³⁰⁴ Wawancara, Guru Olah Raga MTsN 1 Banda Aceh, 22 September 2020.

³⁰⁵ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 Oktober 2020.

³⁰⁶ Observasi, MTsN 1 Banda Aceh, 15 September 2020.

³⁰⁷ Observasi, Program dan kegiatan Unggulan MTsN 1 Banda Aceh, 15 September 2020.



Berbagai program dan kegiatan unggulan non akademik yang ditawarkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing madrasah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan bahwa:

Ya pelaksanaan pembelajaran yang kita lakukan ini terus kita tingkatkan dengan berbagai inovasi yang kita lakukan, baik dalam belajar mengajar maupun dalam pembinaan kegiatan akademik dan non akademik lainnya. Dengan prestasi yang kita peroleh dan juga output lulusan yang bisa diterima di sekolah-sekolah favorit, ini kita tahu daya saing madrasah kita.³⁰⁸

Lebih lanjut sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum, bahwa:

Untuk meningkatkan daya saing, dengan melakukan pembinaan-pembinaan ke siswa dan guru. Kalau ke guru pembinaan dalam bentuk pelatihan-pelatihan, ada pelatihan peningkatan kompetensi, dan ada juga pelatihan yang dalam bentuk karya tulis. Kita undang pihak kampus dan balai diklat, kita minta tutor-tutor, untuk memberikan apa materi-materi kepada guru. Supaya kalau dalam bidang apa karya tulisnya Alhamdulillah ada juga guru-guru kita yang bisa bersaing di tingkat nasional, baik pendidik dan Tenaga kependidikan³⁰⁹

MTsN 1 Banda Aceh terus melakukan pembinaan-pembinaan dengan berbagai metode dan inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pembinaan untuk mencapai hasil yang terbaik. Selain pembinaan kepada peserta didik juga oleh madrasah dilakukan pembinaan-pembinaan kepada guru-guru dalam bentuk diklat atau pelatihan khusus oleh tutor dari eksternal madrasah.

Madrasah terus melakukan dan memberikan yang terbaik kepada peserta didik. hal ini sebagaimana di kemukakan oleh guru IPS bahwa:

Madrasah terus mencari yang terbaru, yang baru, pokoknya yang terbaru terus diberikan untuk guru yang update yang terkini. Guru itu nanti yang tidak bisa harus

³⁰⁸ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh, 2 Oktober 2020.

³⁰⁹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.



belajar, dituntut seperti itu. Di sini guru harus bisa ITC, semua harus, dituntut seperti itu. Untuk siswa demikian juga, kalau siswa itu tidak mampu, misalnya orang tua enggak mampu itu sekolah memberikan beasiswa, anaknya memang luar biasa dia itukan, tapi orang tua enggak inikan, itu dibantu oleh sekolah³¹⁰

Lebih lanjut juga dikemukakan bahwa:

Di kesiswaan ada pembinaan khusus yang mendatangkan tutor-tutor dari luar. Untuk pelajaran khusus, pelajaran yang sains, apakah itu matematika, biologi. Dan sekarang karena kemaren-kemaren itu udah di minta IPS juga, sudah ada pembinaan khusus olimpiade IPS. Pelajaran lain juga diberikan, kalau disini misalnya ada tajhiz mayat³¹¹

Pembinaan non akademik yang biasanya dilakukan secara offline dan tatap muka dengan kapasitas pembinaan untuk seluruh siswa-siswi sesuai bidang kegiatan yang dipilih. Namun selama pandemi covid-19 pembinaan dilakukan secara online dan dilakukan secara khusus pada program akademik, sedangkan yang non akademik terutama berkenaan dengan pembinaan minat bakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Berkenaan dengan ini guru olahraga mengemukakan bahwa:

Berhubung dalam suasana covid maka itu ditunda untuk sementara. Cuma pembinaan-pembinaan khusus tadi ada dilakukan, ada baik secara daring dalam bentuk memberikan tugas-tugas maupun brifing ke sekolah. Malah baru-baru ini ada pembinaan KSM menjelang KSM. Ada pengumumannya sudah online, mereka di rumah masing-masing. KSM itu kompetisi sains madrasah, kalau sekarang sudah sains madrasah online, KSMO ya. Sekarang yang sedang berlangsung tingkat kota.³¹²

Wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan "pembinaan bakat minat itu dilakukan pembinaan setiap hari jumat sore, sabtu, bahkan kalau jenisnya olah raga

³¹⁰ Wawancara, Guru IPS MTsN 1 Banda Aceh, 11 September 2020.

³¹¹ Wawancara, Guru IPS MTsN 1 a Banda Aceh, 11 September 2020.

³¹² Wawancara, Guru Olah Raga MTsN 1 Banda Aceh, 22 September 2020.



sampai hari minggu. siswa-siswa yang kita bina tersebut, itulah yang kita kirim pada perlombaan-perlombaan yang dilombakan. Namun sekarang selama pandemi ya kegiatan itu semua tidak dapat dilaksanakan".³¹³



Gambar 4.17 :Pembinaan Masa Pandemi covid-19 di MTsN 1 Banda Aceh.³¹⁴

2) Pembinaan Kegiatan Keagamaan.

Pembinaan kegiatan keagamaan merupakan bagian dari kegiatan non akademik, yang secara spesifik berkenaan dengan pembinaan atau penerapan bentuk nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Kegiatan keagamaan ini berbentuk ibadah atau amaliyah lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Mutu dilakukan sebagai cara untuk membudayakan mutu di MTsN 1 Banda Aceh. Cara yang dilakukan mulai dari kedisiplinan sampai kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan secara rutin dan terus menerus. "pertama kedisiplinan, pagi anak-anak jam 7.30 sudah di sekolah, jam 7.40 sudah ditutup pintu masuk dan mulai kegiatan awal sebelum belajar baca quran dan lainnya".³¹⁵

Lebih lanjut wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa:

Kalau kita lihat perbedaan kalau sesama madrasah itu ada perbedaan pada program-programnya. Kalau kita setiap pagi, itu sekitar 15-20 menit, anak-anak membaca alqur'an dan hafalan surat pendek sebelum masuk pembelajaran. Ditempat kita juga ada program

³¹³ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.

³¹⁴ Dokumentasi, Pembinaan Kompetisi Secara Online Masa Pandemi Covid-19.

³¹⁵ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 September 2020.



bakat minat, yang berbeda dengan madrasah lain, jika tempat lain biasanya hanya dilakukan pembinaan jika ada perlombaan. Tempat kita itu rutin kita laksanakan setiap jumat, sabtu dan minggu. Kemudian ditempat kita juga pembinaan khusus untuk anak-anak yang masuk ke sekolah unggulan.³¹⁶

Jadi semua kegiatan yang dilakukan mulai pagi hari sampai dengan sore hari untuk terus membudayakan mutu belajar di MTsN 1 Banda Aceh. Selain hal tersebut di atas juga ada pembinaan tausiyah jumat pada pagi jumat setelah pengajian yasinan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru olah raga:

Setiap jum'at pagi kita ada kegiatan yasinan oleh seluruh siswa dan setelah baca yasin dilanjutkan dengan tausiyah jumat atau kultum lah ya. Nah tausiyah ini disampaikan oleh siswa itu sendiri di hadapan teman-temannya. Itu terus dilakukan secara bergantian setiap jumat. Setelah tausiyah baru dilanjutkan dengan PBM mata pelajaran.³¹⁷

Selanjutnya wakil kepala bidang kesiswaan juga mengemukakan bahwa:

Program unggulan kita lainnya ada minat bakat, ya di jumat dan sabtu. Kemudian setiap pagi kita ada program mengaji sebelum PBM, itu kita lakukan setiap pagi. Setiap semester khatam, ini beda dengan hafalan, itu ada program tersendiri, itu ada beberapa kelas, sesuai tingkatan hafalannya termasuk didalamnya ada tilawah dll. Kalau yang pagi ini khusus mengaji saja. Khusus jumat itu, baca yasin dan tausiyah. Tausiyah ini oleh perwakilan kelas. Kalau sabtu itu ada pentas seni.³¹⁸

Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam pembinaan non akademik keagamaan. dari mulai pengajian rutin, hafalan surat-surat pendek pada juz 30, shalat berjamaah, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini juga sebagaimana dikemukakan oleh guru IPS, bahwa:

Keunggulan disini kalau anak-anak kelas I harus bisa menghafal surat-surat pendek beserta artinya dan doa-

³¹⁶ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.

³¹⁷ Wawancara, Guru Olah raga MTsN 1 Banda Aceh. 22 September 2020.

³¹⁸ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 September 2020.



doa sembahyang berserta artinya, juzamma lah. Itu harus bisa. Ditargetkan selesai dari sini, itu harus bisa semua. Yasin juga beserta artinya. Itu sudah kita programkan, itu dihari jum'at, kalau kemarin sebelum covid ada praktek ibadah.³¹⁹

Selain kegiatan keagamaan yang menjadi rutinitas dilakukan setiap hari, terdapat juga kegiatan lainnya seperti perayaan hari-hari besar islam. Pada saat pelaksanaan hari-hari besar islam sering di isi dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Misal dalam perayaan hari raya idul adha, madrasah juga mengisi dengan kegiatan pelaksanaan qurban bersama di madrasah. Selanjutnya juga dalam perayaan tahun baru Islam atau 1 Muharram, ini sering di isi dengan penyampaian tausiyah oleh penceramah yang didatangkan dari luar madrasah. Begitu juga dengan kegiatan-kegiatan lainnya berkenaan dengan hari-hari besar Islam.³²⁰

3) Pembinaan Kegiatan Sosial.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan di MTsN 1 Banda Aceh berupa kegiatan bakti sosial, pemberian santunan atau bantuan dan ada juga jum'at bersih atau sosialisasi ke masyarakat. Semua kegiatan sosial dilaksanakan oleh madrasah dengan siswa secara bersama. Kegiatan sosial dilakukan untuk memupuk kesadaran, empati, kasih sayang dan saling tolong menolong antar sesama pada peserta didik.

OSIM MTsN 1 Banda Aceh sering melakukan berbagai kegiatan sosial, seperti kegiatan MTsN Model Peduli. Dalam kegiatan ini dilakukan seperti pemberian bantuan kepada siswa/orang tua siswa yang kurang mampu. Bantuan diberikan dalam bentuk paket bantuan langsung berupa sembako atau paket lainnya.³²¹

MTsN 1 Banda Aceh juga sering melakukan pemotongan hewan qurban bersama pada saat perayaan hari raya idul adha di madrasah. Hewan qurban ada yang berasal dari

³¹⁹ Wawancara, Guru IPS MTsN 1 Banda Aceh, 11 September 2020.

³²⁰ MTsN 1 Banda Aceh, "Berita," <https://mtsnmodelbandaaceh.sch.id/>, n.d., <https://mtsnmodelbandaaceh.sch.id/>.

³²¹ MTsN 1 Banda Aceh.



sumbangan peserta didik, ada juga dari guru-guru dan juga dari orang tua siswa serta ada juga dari masyarakat umum lainnya yang memberikan hewannya untuk diqurbankan di MTsN 1 Banda Aceh. Daging qurban akan diberikan kepada siswa atau masyarakat kurang mampu yang berhak menerimanya di sekitar lingkungan madrasah.³²²

Kegiatan lainnya yang sifatnya temporer seperti memberikan sumbangan kepada masyarakat yang ditimpa musibah atau bencana. Sumbangan yang diberikan berasal dari sumbangan dana atau penggalangan dana yang dilakukan oleh peserta didik dan madrasah. Kegiatan sosial ini dilakukan oleh madrasah untuk mewujudkan kesadaran kepedulian sosial atau empati.³²³

Semua kegiatan sosial yang dilakukan oleh madrasah bersama dengan siswa yang dikoordinir oleh OSIM merupakan sebagai bentuk pembinaan kepada peserta didik dalam mengembangkan kompetensi afektif atau sosialnya sekaligus praktek dari ilmu keagamaan yang telah dipelajari. Sehingga dengan kegiatan-kegiatan sosial terus membentuk kesadaran sosial peserta didik yang lebih baik. Sekaligus kegiatan sosial akan dapat mendekatkan madrasah dengan masyarakat dan akan terus meningkatkan daya saingnya.

d. Output Prestasi Akademik dan Non akademik

MTsN 1 Banda Aceh setiap tahunnya selalu meluluskan 100% lulusan. Ujian nasional menjadi pembuktian dari keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan selama ini.³²⁴ Kelulusan menjadi prestasi terbesar tersendiri dari sekian banyak prestasi lainnya yang telah diraih. Lulus UN menjadi target setiap siswa dan madrasah serta akan menjadi juga hal yang diinginkan oleh orang tua.

MTsN 1 Banda Aceh telah menjadi sebagai sekolah unggulan dari semenjak di tetapkan sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah Model di provinsi Aceh. Berbagai prestasi telah diraih baik oleh Madrasah, Guru dan juga siswa-siswinya. Prestas-prestasi yang di raih mencakup tingkat daerah

³²² MTsN 1 Banda Aceh.

³²³ MTsN 1 Banda Aceh.

³²⁴ Wawancara, Kepala; Wakil Kepala MTsN 1 Banda Aceh.



atau kabupaten/kota, tingkat provinsi maupun tingkat nasional dan ada juga yang internasional. Sehingga atas berbagai prestasi tersebut menjadikan MTsN 1 Banda Aceh sebagai sebagai Madrasah unggulan di Provinsi Aceh³²⁵.

Pencapaian prestasi MTsN 1 Banda Aceh sebagaimana dikemukakan oleh Wakil kepala bidang kurikulum, bahwa:

Dari segi prestasi ya kita memuaskan, dan dari segi akreditasi kita A. Melihat dari posisi kalau tingkat MTs malah tingkat SMP bisa kita bilang kita yang diatas saat ini. Itu bisa kita lihat dari output prestasinya ya kan. Siswa-siswa kita yang diterima di sekolah favorit itu lebih dominan dari kita. Dan kalau ada lomba-lomba juga banyak yang dari kita, seperti misalnya yang dibuat oleh modal bangsa itu tingkat provinsi. Banyak yang dari daerah, Alhamdulillah yang dapat juara itu banyak dari kita, rata-rata kita dapat juara umum.

Prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh MTsN 1 Banda Aceh, yaitu:.

Table 4.7 :Prestasi MTsN 1 Banda Aceh³²⁶

No	Nama Prestasi	Katagori	Juara/Medali	Tahun
1	Madrasah Model	MTs	Nasional	1998
2	Akreditasi	BAN S/M	A	
3	Madrasah Penyelenggara Riset	MTs	Nasional	2020
4	Kelulusan Ujian 100%	UN/UAM		Setiap Tahun

Selanjutnya prestasi yang berhasil di capai oleh siswa MTsN 1 Banda Aceh dalam 2 tahun terakhir di tingkat provinsi dan tingkat nasional serta internasional.

³²⁵ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh.

³²⁶ Dokumen Prestasi MTsN 1 Banda Aceh.

Table 4.8 :Prestasi Madrasah dalam Kompetisi³²⁷

No	Nama Kompetisi/ Prestasi	Kategori	Juara/Medali	Tahun
1	Madrasah Young Researcher Super Camp (MYRES)	Nasional	50 Besar Bidang Matematika, Sains dan Pengembangan Teknologi sub bidang Lingkungan. Dan Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora sub bidang Budaya dan Kearifan Lokal.	2020
2	Lomba Virtual Pahlawanku Oleh SMA Dwiwarna Bogor	Nasional	Juara 2 Essay Islami. Juara 3 Lomba Poster.	2020
3	Kompetisi Sains Madrasah Online (KSMO)	Provinsi	Juara 2 IPA Terpadu Terintegrasi. Juara 2 IPS Terpadu Terintegrasi	2020
4	FLASH SMAN MOSA	Provinsi	Juara Umum	2020
5	Competition of Religion, Art, Science, and Education (CLASSIC)-4 Dayah Insan Qurani	Provinsi	Juara Umum	2020
6	Parade of Art, Science, and	Provinsi	Juara Umum	2020

³²⁷ Dokumen Prestasi MTsN 1 Bandan Aceh dalam kompetisi yang diikuti oleh siswa.



	Religion (PASCAL) SMAN 10 Fajar Harapan			
7	Science and Art Contest For Lighting Up Education to Be an Unbreakble Memory (SALEUM)-6 MAN 1 Banda Aceh	Provinsi	Juara Umum	2020
8	Kompetisi Robotik Madrasah Bidang Rancang Bangun Mesin Otomatis	Nasional	Peserta	2019
9	Olimpiade Matematika 19 Tingkat Madrasah dan Sekolah Se- Indonesia	Nasional	Peringkat 9	2019
10	Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	Provinsi	Juara 1 IPS Terintegrasi	2019
11	Olimpiade Matematika 18 Tingkat Madrasah dan Sekolah Se- Indonesia	Nasional Wilayah 8 (NAD, SUMUT, Riau, Kep.Riau, SUMBAR)	1	2018

Selain berbagai prestasi tersebut, juga terdapat output lainnya yang menjadi prestasi bagi madrasah. Prestasi ini dalam bentuk karya peserta didik yaitu adanya buku Antologi karangan siswa. Buku karangan siswa ini sebagai bentuk output dari pembinaan karya tulis pada peserta didik. Terdapat empat buku



karangan siswa yang telah di hasilkan. Keempat buku tersebut sebagai dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 :Prestasi Karya Peserta Didik³²⁸

No	Uraian	Jenis	Ket
1	Menanti Pelangi di Dayah	Buku Antologi	2021
2	Gang Sempit	Buku Antologi	2021
3	Kancil dan Raja	Buku Antologi	2021
4	Antologi Puisi	Buku Antologi	2021

Selain berbagai output dalam bentuk prestasi yang diraih oleh madrasah dan siswa-siswi, juga terdapat berbagai output lulusan yang melanjutkan pendidikan ke madrasah Aliyah atau sekolah yang di favoritkan di provinsi aceh. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan bahwa:

Sebaran alumni, Alhamdulillah kita tahun yang lalu di MAN 1 itu sekitar 50 % dari alumni kita. Rata-rata alumni disini ada di sekolah asrama yang bagus-bagus, dan ada juga MOSA (SMA Modal Bangsa-SMA Unggul). Kalau sekolah-sekolah yang lain itu memang kita diberikan undangan masuk siswa baru. Kalau disini yang tergolong bagus-bagus itu, Fajar Harapan (SMAN 10 Fajar Harapan), RIAB, MAN Model, MOSA.³²⁹

Wakil kepala bidang kurikulum mengemukakan bahwa "dilihat ini dari ouput siswa, karena rata-rata yang lulusan dari sini, itu lebih banyak di terima di sekolah-sekolah favorit".³³⁰ Jadi selain dari output kelulusan prestasi akademik dan non akademik, juga output lulusan mendapat undangan atau diterima di sekolah-sekolah favorit selanjutnya.

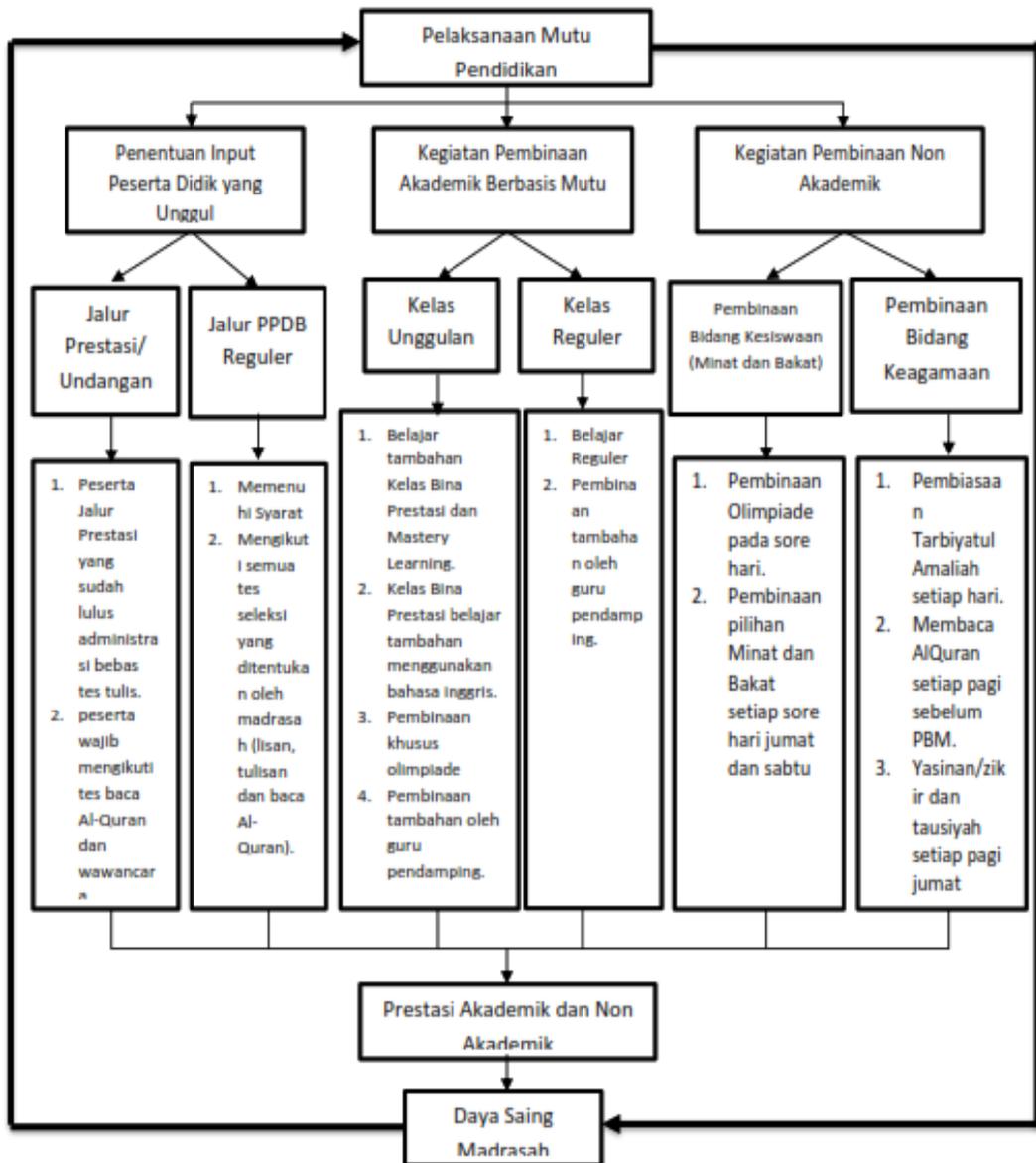
³²⁸ MTsN 1 Banda Aceh, "Berita."

³²⁹ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 September 2020.

³³⁰ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.



Gambar 4.18 :Pelaksanaan Mutu dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh.





3. Evaluasi Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh.

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan untuk menilai kegiatan yang dilakukan supaya terarah dan tercapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Evaluasi juga menjadi bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, sehingga jika ada kegiatan yang kurang maksimal atau tidak sesuai dengan sasaran yang ditetapkan maka akan bisa segera disesuaikan kembali berdasarkan tujuan dan sasarannya.

Sehingga MTsN 1 Banda Aceh menyusun program supervisi, monitoring dan evaluasi selama 5 (lima) tahun. Program ini mencakup:

- a) Mewujudkan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan hasil-hasilnya.
- b) Mewujudkan supervisi klinis (membuat instrumen, memvalidasi, melaksanakan, menganalisis, membuat laporan, tindak lanjutnya).
- c) Mewujudkan supervisi klinis CTL, dan lainnya.
- d) Mewujudkan evaluasi kinerja Madrasah (internal) akhir tahun (menentukan tim, membuat instrumen, memvalidasi, melaksanakan, menganalisis, membuat laporan, tindakan).³³¹

Program supervisi, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh MTsN 1 Banda Aceh untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan dan juga hasil yang diperoleh, sehingga akan didapati masalah-masalah yang didapati serta kendala-kendalanya. Secara umum evaluasi yang dilakukan akan menyangkut dengan sistem, proses dan outputnya. Sehingga nantinya akan memudahkan dalam mengambil tindakan perbaikan.

Evaluasi sistem melihat pada sistem input peserta yang komprehensif, efektif dan efisien. Evaluasi proses dilakukan terhadap semua pelaksanaan input, pembinaan akademik dan non akademik berdasarkan program dan kegiatannya yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja madrasah atau rencana mutu. Evaluasi output dilakukan terhadap hasil yang diperoleh oleh peserta didik, baik dalam bentuk hasil akademik maupun non akademik. Semua evaluasi dilakukan dengan metode formatif dan sumatif.

³³¹ Renstra MTsN 1 Banda Aceh.



Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengemukakan bahwa:

"... Kemudian tadi yang sudah dilaksanakan nanti 3 bulan sekali kita evaluasi. Di evaluasi apa saja kendalanya, bagaimana hasilnya, jika misalnya ada kendala-kendala ya kita duduk bersama cari solusi, mana solusi terbaik. Supaya apa yang di programkan ini bisa terlaksana."³³²

Lebih lanjut di kemukakan bahwa:

Evaluasi kegiatan juga dilakukan oleh komite, semua kegiatan itu kita libatkan komite. Dari kemenag juga ada evaluasi ke sekolah, ada "saweu sikula" monitoring atau evaluasi kegiatan sekolah, kegiatan kepala sekolah, wakil-wakil, termasuk guru-guru. Nah nanti setelah di evaluasi semua disampaikan apa yang kurang, apa yang harus diperbaiki.³³³

Evaluasi selain dilakukan secara internal juga dilakukan oleh eksternal. Dengan adanya evaluasi secara beragam dari berbagai pihak akan terus meningkatkan mutu dan daya saing madrasah. Karena akan berbagai masukan-masukan dari berbagai pihak tentang pelaksanaan program madrasah. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:

Kalau evaluasi madrasah itu dari kemenag, kalau internal ya dari kepala, ka TU. Evaluasi program secara umum setiap semester, kalau setiap program atau kegiatan kita evaluasi juga, misal seperti pramuka, persami (perkemahan sabtu minggu). Kita susun proposal usulannya, nanti disetujui oleh pimpinan, dan kemudian selesai kegiatan langsung kita buat laporan.

Guru IPS mengemukakan "kalau kepala sekolah selalu mengevaluasikan, gimana tindak lanjutnya. Dari orang tua juga ada masukan-masukan, karena sekolah kita ini sekolah pantauan dari luar sehingga saran dan masukan menjadi bahan bagi madrasah dalam terus meningkatkan daya saing".³³⁴

MTsN 1 Banda Aceh sebagai sebuah lembaga pendidikan menjadi pelaku utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan

³³² Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh, 9 September 2020.

³³³ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Banda Aceh,

³³⁴ Wawancara, Guru IPS MTsN 1 Banda Aceh, 11 September 2020.



penjaminan mutu serta peningkatan mutu pendidikan. Salah satu alat ukur atau indikator untuk mengkaji kemajuan mutu madrasah secara komprehensif yang berbasis Standar Pelayanan Minimal dan Standar Nasional Pendidikan adalah Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Evaluasi Diri Madrasah merupakan salah satu komponen penjaminan mutu yang diharapkan dapat membangun semangat dan kultur penjaminan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan".³³⁵

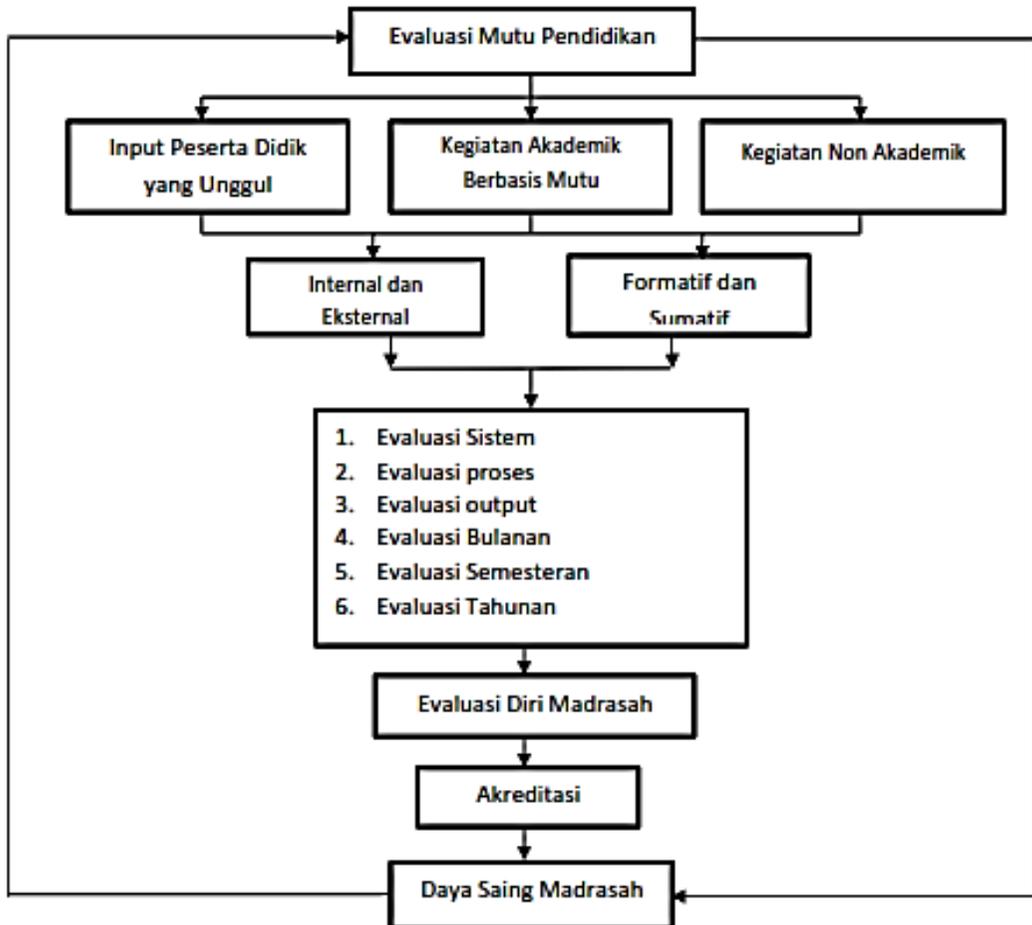
Evaluasi diri madrasah sebagai bentuk evaluasi secara menyeluruh berdasarkan ketentuan untuk melihat kesesuaian mutu dengan standar mutu. Standar mutu minimal berdasarkan standar nasional pendidikan. Hasil evaluasi diri akan memperoleh kekuatan yang dimiliki oleh madrasah dan juga dapat memperoleh kelemahan dari madrasah. Berdasarkan hal tersebut akan dapat melihat atau mencari potensi atau peluang yang dimiliki oleh madrasah, selanjutnya juga akan dapat melihat kemungkinan hambatan atau ancaman yang dimiliki oleh madrasah dalam meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan evaluasi mutu pendidikan yang dilakukan di MTsN 1 Banda Aceh sebagaimana dalam gambar berikut.

³³⁵ Dokumen Evaluasi Diri MTsN 1 Banda Aceh.



Gambar 4.19 :Evaluasi mutu dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh



4. Tindakan Perbaikan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan dapat menyusun kembali tindakan perbaikan disetiap lini kerja untuk dapat mencapai sasaran mutu yang diharapkan. Tindakan atau tindak lanjut dilakukan sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan program dan kegiatan. Tindakan atau tindak lanjut juga sering dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan atau pada saat akhir kegiatan, jika dalam kegiatan tersebut ada masukan-masukan lainnya baik dari internal maupun eksternal atau atas hasil diperoleh maka akan di ambil tindakan



perbaikannya. Jadi Tindakan perbaikan secara umum akan mencakup tindakan perbaikan pada system yang dijalankan, pada proses pelaksanaannya, dan kemudian pada output yang diperoleh.

Secara umum tindakan atau tindak lanjut atas program dan kegiatan dilakukan dan dituangkan kembali dalam rencana kerja tahunan (RKT). Masing-masing bidang yang dikoordinir oleh wakil kepala madrasah sesuai dengan bidangnya menyusun program dan kegiatan tahunan. Selanjutnya akan dimasukkan dalam rencana kerja tahunan madrasah kembali. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan:

Tindakan atau tindak lanjut Ya itu ada, seperti pada minat bakat, kalau ada yang tidak efektif, itu kita hapus atau kita ganti. Kemudian itu, kan siswa-siswa kita saring/pilih, kalau misalnya dia kurang mampu ya kita berikan ke bidang-bidang lain. Minat bakat bidang lain.

Berdasarkan hasil evaluasi atas prestasi akademik dan juga evaluasi proses pembelajaran, telah diambil beberapa tindakan tindak lanjut dengan menambah guru pendamping pada setiap proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran terdapat satu orang guru pengajar dan satu orang guru pendamping.

Kepala madrasah mengatakan bahwa:

Kita selama ini sudah mulai menambah guru pendamping pada saat pembelajaran. Guru pendamping bertugas mendampingi dan membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Setiap kelas terdapat satu orang guru pendamping.³³⁶

Selanjutnya wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyampaikan bahwa:

"Untuk inovasi-inovasi baru ya kita panggil tutor-tutor kita belajar, baik di forum MGMP kalau guru-guru ya. Supaya ada perbedaan dalam mengajar, supaya apa anak-anak lebih mudah memahami ya kan."³³⁷

Madrasah melakukan dan membuat berbagai inovasi sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan daya saing madrasah dengan

³³⁶ Wawancara, Kepala MTsN 1 Banda Aceh. 2 oktober 2020.

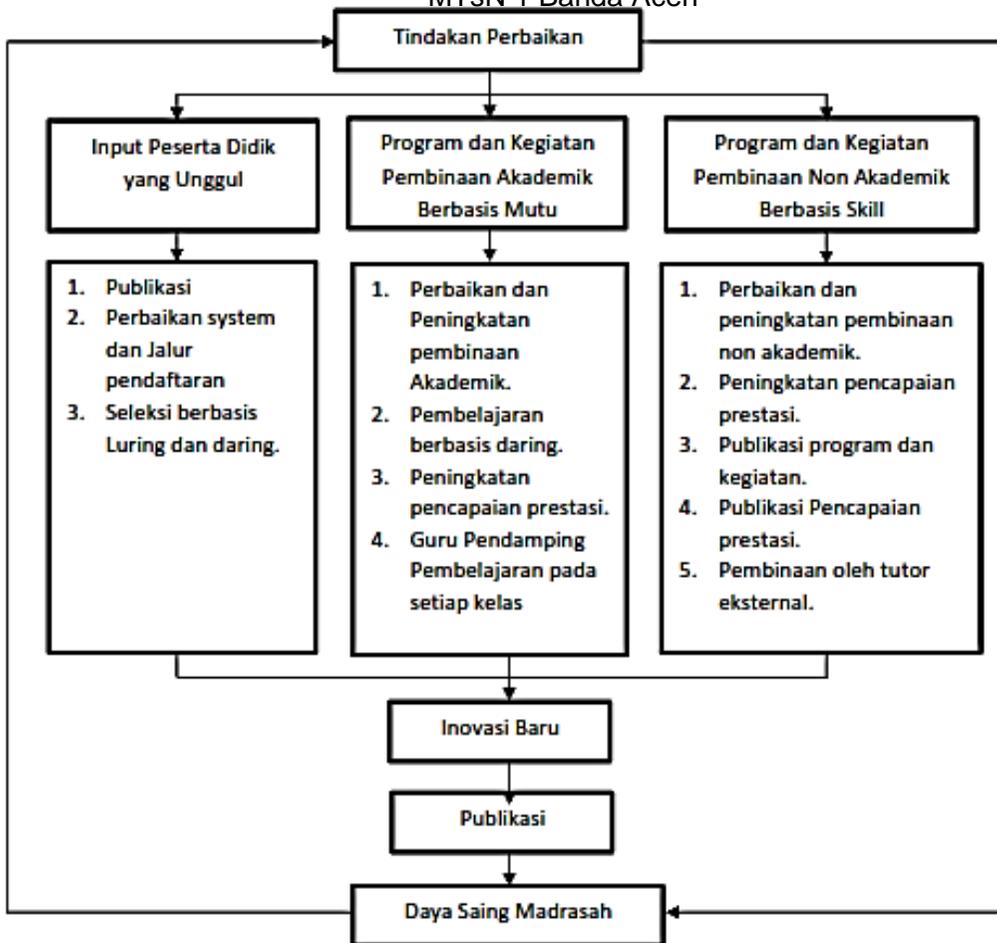
³³⁷ Wawancara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 9 September 2020



melakukan berbagai inovasi-inovasi berbasis digital atau ICT dan mempublikasikan dalam berbagai media, yang menyangkut prestasi dan kegiatan unggulan madrasah. Sebagaimana yang dikemukakan wakil kepala bidang kesiswaan, bahwa "Dari segi prestasi, kita setiap ada event kita ikuti dan selalu di ekpos ke media seperti serambi indonsesia dan juga media lainnya, serta web sekolah".³³⁸

Tindakan perbaikan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing pada MTsN 1 Banda Aceh dapat digambarkan sebagaimana gambar di bawah:

Gambar 4.20 :Tindakan Mutu dalam meningkatkan daya saing di MTsN 1 Banda Aceh

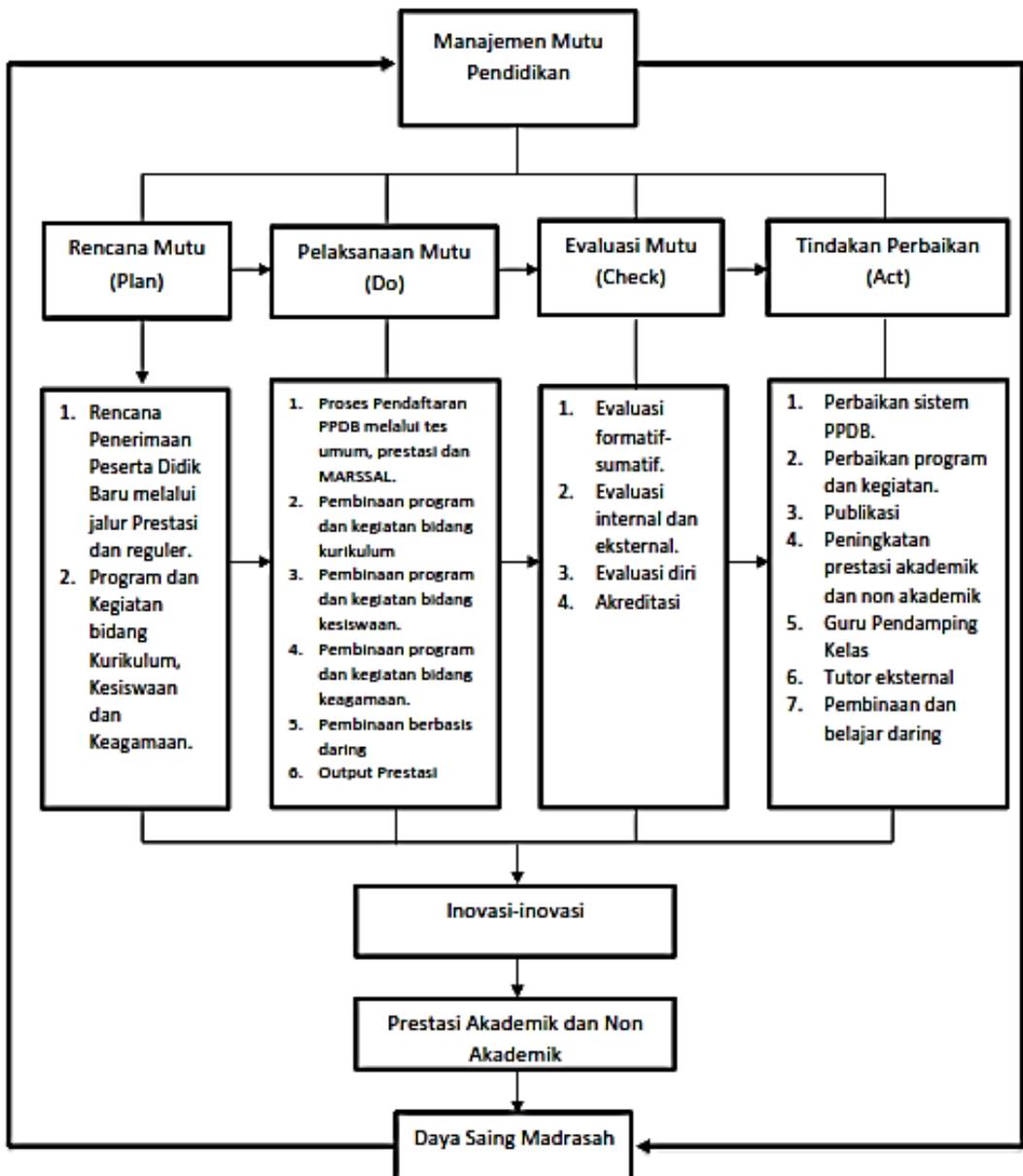


³³⁸ Wawancara, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 1 Banda Aceh, 14 September 2020.

5. Temuan Penelitian di MTsN 1 Banda Aceh

Berdasarkan paparan data pada situs ke dua di MTsN 1 Banda Aceh dapat disusun menjadi sejumlah temuan yang dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 4.21 :Temuan Penelitian di MTsN 1 Banda Aceh.

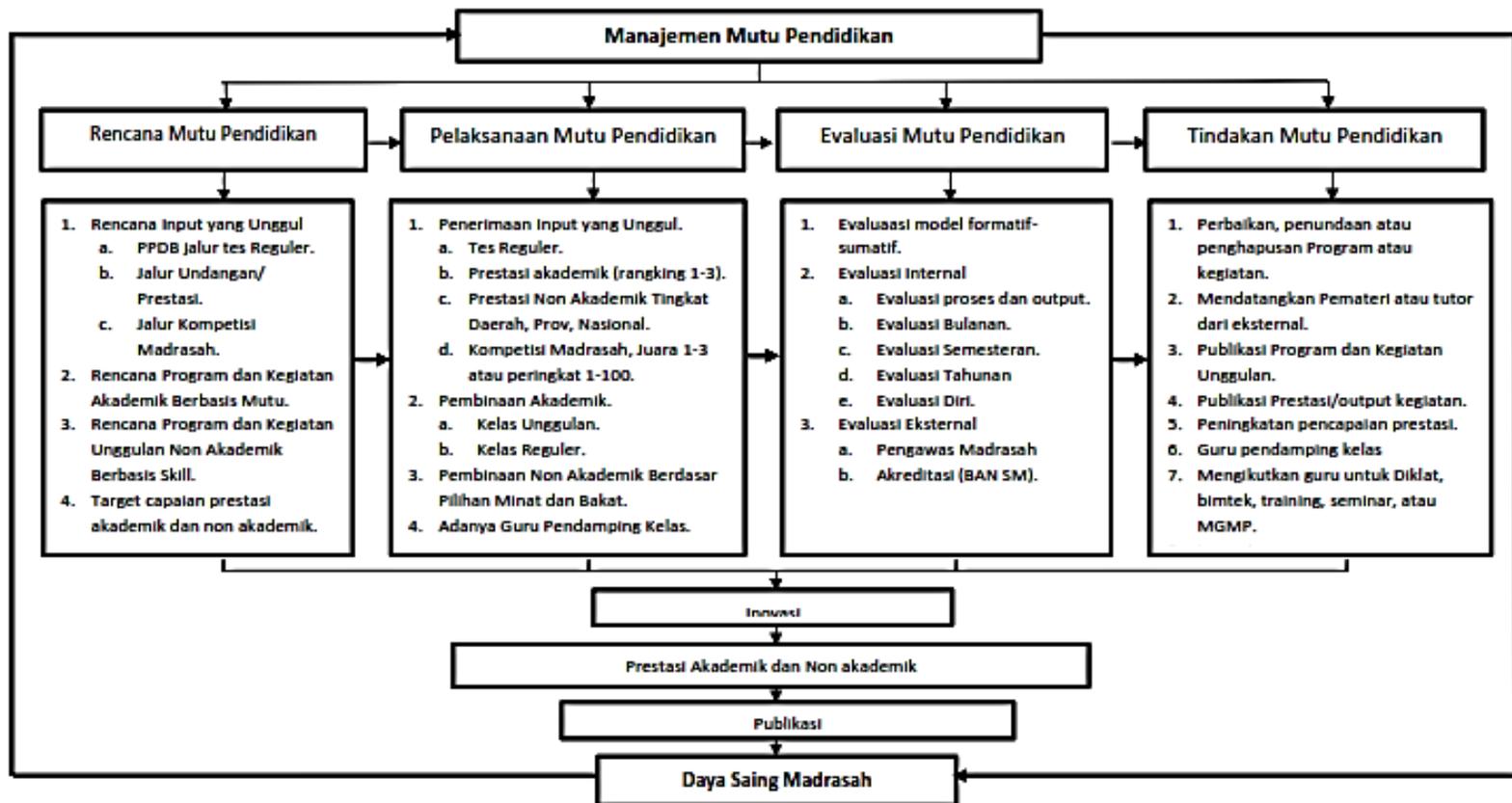




C. Temuan Penelitian Lintas Situs

Temuan penelitian pada situs 1 dan situs 2 mencakup dalam rencana mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu dan tindakan mutu. Untuk memudahkan pemahaman tentang temuan penelitian di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh, peneliti menyajikan hasil analisis dari kedua situs dalam bentuk gambar berikut:

Gambar 4.22 : Temuan Lintas Situs



Tabel 4.10 :Komparasi Temuan Penelitian Lintas Situs.

Fokus Penelitian	Temuan Situs 1 dan Situs II		Perbedaan Penelitian
	MTsN 1 Tulungagung	MTsN 1 Banda Aceh	
Perencanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). <ol style="list-style-type: none"> a. Jalur prestasi. b. Hasil try out 1-120. c. Reguler. 2. Program dan kegiatan Akademik dan Non Akademik dalam program unggulan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. <ol style="list-style-type: none"> a. Program kelas unggulan. b. Program kelas reguler. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Peserta Didik Baru <ol style="list-style-type: none"> a. Jalur prestasi b. Juara MARSSAL c. Reguler. 2. Perencanaan Program-program Unggulan akademik dan non akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Bidang kesiswaan, b. Bidang kurikulum, c. Bidang Keagamaan. 3. Rencana target pencapaian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedanaan jenis kegiatan penerimaan peserta didik baru antara kegiatan try out dengan kegiatan kejuaraan MARSSAL. 2. Terdapat perbedaan pada penamaan program dan jenis kegiatan dalam bidang akademik dan non akademik. 3. Terdapat perbedaan penamaan pada kelas pembelajaran.
pelaksanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan peserta didik baru melalui jalur tes kelas unggulan dan kelas reguler. <ol style="list-style-type: none"> a. Kelas unggulan melalui prestasi akademik dan non akademik. b. Kelas reguler melalui prestasi akademik dan non akademik serta yang memenuhi ketentuan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Peserta didik baru melalui jalur undangan dan reguler. <ol style="list-style-type: none"> a. Jalur undangan melalui prestasi akademik dan non akademik. b. Golden ticket kompetisi MARSSAL. c. Jalur reguler dilakukan melalui PPDB biasa secara online dan offline 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan pada pembagian kelas antara kelas unggulan, kelas reguler dengan kelas bina prestasi, kelas mastery learning, kelas reguler. 2. Perbedaan PPDB antara try out dengan kompetisi MARSSAL. 3. Perbedaan guru pendamping kelas. 4. Terdapat perbedaan pada beberapa jenis kegiatan non

	<p>syaratnya.</p> <p>c. Peserta try out peringkat 1-20.</p> <p>2. Kelas Unggulan</p> <p>a. Adanya tambahan pelajaran.</p> <p>b. Adanya bimbingan materi pelajaran sesuai mata pelajaran.</p> <p>c. Adanya bimbingan BTQ.</p> <p>3. Kelas Reguler</p> <p>a. Pembelajaran sesuai kelas unggulan.</p> <p>b. Tidak ada pelajaran tambahan, bimbingan materi dan BTQ.</p> <p>4. Pembinaan Program Unggulan Akademik (intrakurikuler).</p> <p>a. Olimpiade</p> <p>b. Karya Tulis Ilmiah.</p> <p>5. Pembinaan Program Unggulan Non Akademik (Ekstrakurikuler dan Pengembangan diri).</p> <p>a. Pramuka dan PMR</p> <p>b. Drumband</p> <p>c. Band Modern.</p>	<p>sesuai ketentuan dan syaratnya.</p> <p>2. Guru Pendamping Pembelajaran di setiap kelas.</p> <p>3. Pelaksanaan program unggulan Bidang Kurikulum</p> <p>a. Kelas Bina Prestasi</p> <p>b. Kelas Mastery Learning Programme.</p> <p>c. Kelas reguler.</p> <p>d. Pembinaan menembus sekolah unggulan.</p> <p>e. Pembinaan Tarbiyatul Amaliyah.</p> <p>f. Mengaji Yasin/zikir setiap jum'at pagi.</p> <p>g. Membaca Al-Quran sebelum belajar.</p> <p>h. Tausiyah oleh siswa setiap jumat.</p> <p>4. Pelaksanaan program unggulan Bidang Kesiswaan.</p> <p>a. Olimpiade</p> <p>b. Pramuka</p> <p>c. Pidato Bahasa Inggris, Arab dan Indonesia.</p> <p>d. Story Telling.</p> <p>e. Pembuatan Blog/Ebsite.</p> <p>f. Karya Ilmiah Remaja</p>	<p>akademik.</p> <p>5. Perbedaan Pembelajaran tambahan dengan tutor dari eksternal madrasah. MTsN 1 Banda Aceh sering mengundang tutor eksternal untuk belajar tambahan dengan bahasa inggris. Sedangkan MTsN 1 Tulungagung dilakukan oleh guru internal.</p>
--	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> d. Nasyid, Rebana, Sholawat, Rodat. e. MTQ, Tartil, Hafalan Alquran. f. BTQ (Baca Tulis Quran) khusus kelas unggulan. g. Tari h. Tata rias rambut, wajah dan fashion. i. Karate, Renang, Futsal, Basket, Sepakbola, Atletik, Bola Voli, Tenis Meja, dan Bulu Tangkis. j. Lukis dan Kaligrafi. k. Robotika. <p>6. Pembinaan dan Pembelajaran Daring.</p> <p>7. Membudayakan mutu madrasah</p>	<ul style="list-style-type: none"> g. Tilawah dan Tahfidz. h. Kaligrafi. i. Tajhiz mayit j. Rebana, Nasyid dan paduan suara, hadrah. k. Drumband l. Tarian Tradisional dan kreasi, rapai geleng, tarian meusekat. m. Olahraga n. Paskib o. Patroli keamanan sekolah p. Cerdas cermat q. UKS r. PMR s. Poster. <p>5. Membudayakan mutu madrasah.</p> <p>6. Pembinaan dan pembelajaran daring.</p>	
<p>Evaluasi mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi internal <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi saat program dan kegiatan sedang berjalan. b. Evaluasi bulanan. c. Evaluasi semesteran d. Evaluasi tahunan e. Evaluasi Diri Madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Internal <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi saat program dan kegiatan sedang berjalan. b. Evaluasi triwulan. c. Evaluasi semesteran d. Evaluasi tahunan e. Evaluasi Diri Madrasah 	<p>Terdapat perbedaan pendekatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Evaluasi Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas Madrasah. b. Akreditasi BAN SM. 3. Evaluasi Formatif 4. Evaluasi Sumatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Evaluasi Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas Madrasah b. Komite c. Akreditasi BAN SM 3. Evaluasi Formatif 4. Evaluasi Sumatif. 	
<p>Tindakan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem PPDB dari manual ke daring. 2. Perbaiki Program dan Kegiatan. 3. Mendatangkan pemateri atau tutor dari eksternal madrasah sesuai kebutuhan program dan kegiatan. 4. Peningkatan pencapaian prestasi. 5. Tindak lanjut atas masukan dari stakeholder. 6. Publikasi madrasah, melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui website madrasah b. Baliho atau spanduk c. Group WA siswa dan wali murid. 7. Mempertahankan, mengurangi atau menambah program dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem PPDB dari manual ke daring. 2. Perbaiki program dan kegiatan unggulan. 3. Penyusunan target capaian tahunan. 4. Peningkatan pencapaian prestasi akademik dan non akademik. 5. Tindak lanjut atas masukan dari stakeholder. 6. Mendatangkan tutor dari eksternal untuk belajar tambahan dengan bahasa inggris. 7. Mendatangkan pemateri atau tutor dari eksternal sesuai kebutuhan untuk kegiatan akademik dan non akademik. 8. Publikasi madrasah, melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui website madrasah b. Media online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan pada tutor eksternal untuk belajar tambahan sore hari. 2. Perbedaan pada guru pendamping kelas. 3. Perbedaan pada publikasi media masa (cetak dan online).

	kegiatan baru. 8. Pembelajaran dan pembinaan melalui daring/online.	c. Media cetak d. Baliho atau spanduk e. Group WA siswa dan wali murid 9. Mempertahankan, mengurangi atau menambah kegiatan unggulan baru. 10. Penerimaan/Penambahan guru pendamping kelas untuk setiap kelas.	
--	--	--	--



D. Proposisi Penelitian

1. Proposisi I
 - a. Jika input peserta didik direncanakan sesuai atau melebihi standar mutu nasional, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
 - b. Jika kegiatan akademik berbasis mutu direncanakan sesuai pengelompokan kelas unggulan dan kelas reguler, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
 - c. Jika kegiatan non akademik direncanakan berbasis pada pengembangan diri peserta didik, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
2. Proposisi II
 - a. Jika peserta didik kelas unggulan dan kelas reguler ditentukan berdasarkan hasil seleksi tes murni dan prestasi akademik dan non akademik, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
 - b. Jika pembinaan akademik dilaksanakan berbasis standar mutu dengan sistem intensive class dan active learning, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
 - c. Jika pembinaan non akademik dilaksanakan berbasis pengembangan diri sesuai minat dan bakat peserta didik secara intensif dan berkelanjutan, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
3. Proposisi III
 - a. Jika input peserta didik di evaluasi dari mulai sistem input, proses dan hasil input, maka akan meningkatkan daya saing madrasah.
 - b. Jika kegiatan akademik dan non akademik di evaluasi berbasis pada sistem, proses, dan output dengan formatif dan sumatif, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
 - c. Jika madrasah melakukan evaluasi diri secara baik dan komprehensif, maka dapat meningkatkan daya saing.
4. Proposisi IV
 - a. Jika tindakan perbaikan input, proses dan output peserta didik dilakukan berbasis digital, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.
 - b. Jika kegiatan akademik dilakukan sesuai standar mutu dan perbaikannya dengan membuat inovasi-inovasi baru pada sistem pembelajaran dan proses pembelajaran yang dapat



Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah

meningkatkan outputnya, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.

- c. Jika kegiatan non akademik dilakukan tindakan perbaikan dengan membuat program pembinaan secara intensif dan kombinasi bimbingan oleh tutor eksternal, maka dapat meningkatkan daya saing madrasah.